

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA
SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN**

TESIS

Diajukan kepada program Studi Pendidikan Islam
sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Strata Dua (S.2)
untuk memperoleh gelar Magister Bidang Manajemen Pendidikan Islam



oleh :

YANA RODIYANAH

NPM : 13042021388

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA
2016 M./1437 H.**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA
SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN**

TESIS

Diajukan kepada program Studi Pendidikan Islam
sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Strata Dua (S.2)
untuk memperoleh gelar Magister Bidang Manajemen Pendidikan Islam

oleh:

YANA RODIYANAH
NPM : 13042021388

Dibimbing oleh:

Prof. Dr. HM Darwis Hude, M.Si
Dr. H. Syamsul Bahri Tanrere, M. Ed.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA
2016 M./1437 H.**

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqamah dalam menghadapi cobaan
Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak
Kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain,
Karena hidup hanyalah sekali
Ingat hanya pada Allah SWT. apapun dan di manapun kita berada
Kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon

ABSTRAK

Program Pascasarjana (S-2) Institut PTIQ Jakarta, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman data-data empirik mengenai pengaruh perhatian orang tua dan bimbingan guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang. Hipotesis penelitian ialah (1) Terdapat pengaruh yang erat dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang (2) Terdapat pengaruh yang erat dan signifikan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional yang di laksanakan di SDI Al Azhar 15 Pamulang dengan melibatkan siswa kelas empat, lima dan enam. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan studi dokumenter. Analisis data menggunakan analisis korelasional dengan teknik korelasi rumus product moment. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pertama, terdapat pengaruh positif dan sedang antara Perhatian Orang Tua dengan motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang. Selanjutnya karena koefisien korelasi $r = 0,175$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R_2 = 0,031$ yang berarti bahwa 0,31 % variansi motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang melalui persamaan regresi : $\hat{Y} = 85.926 + 0.219 X_1$ yang signifikan pada taraf alpha 0,05.

Kedua, terdapat pengaruh positif dan sedang antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang. Selanjutnya karena koefisien korelasi $r = 0,062$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R_2 = 0,004$ yang berarti bahwa 0,04 % variansi motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang dapat di pengaruhi oleh bimbingan guru melalui persamaan regresi : $\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$ yang signifikan pada taraf alpha 0,05.

Ketiga, terdapat Pengaruh positif dan sedang antara perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang. Selanjutnya karena koefisien korelasi $r = 0,195$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R_2 = 0,038$ yang berarti bahwa 0,38 % variansi motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang dapat dihubungkan oleh perhatian orang tua dan bimbingan guru melalui persamaan regresi : $\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$ yang signifikan pada taraf alpha 0,05.

Temuan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang pada generasi yang ada dan generasi selanjutnya.

ABSTRACT

Graduate Program (S-2) PTIQ Institut Jakarta, 2015. This study aims to gain an understanding of empirical data on the effect of parental attention and guidance of teachers, either individually or jointly with student motivation SDI Al Azhar 15 pamulang. The study hypothesis is that (1) There is a strong and significant influence of parental supervision of student motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang (2) There is a strong and significant influence of the guidance of teachers to students' motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang.

In this study the authors used survey method with the correlational approach implemented in SDI Al Azhar 15 Pamulang by involving students in grade four, five and six. The data collection is done by observation, interviews, questionnaires, and documentary studies. Data analysis using correlation analysis with formula product moment correlation technique. Results of hypothesis testing as follows:

First, there is positive and is between Attention Parents with students' motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang. Furthermore, because the correlation coefficient $r = 0.175$ can be obtained coefficient of determination of $R^2 = 0.031$, which means that 0.31% variance student motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang through the regression equation: $Y = 85\,926 + 0219 X_1$ significant at alpha stage 0, 05.

Secondly, there is positive and is between guidance teachers and students' motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang. Furthermore, because the correlation coefficient $r = 0.062$ can be obtained coefficient of determination of $R^2 = 0.004$, which means that 0.04% variance student motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang can be influenced by the guidance of teachers through the regression equation: $Y = 124\,648 + 0,098 X_2$ significant at the alpha level of 0.05.

Third, there is a positive effect and are between parental supervision and guidance of teachers to students' motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang. Furthermore, because the correlation coefficient $r = 0.195$ can be obtained coefficient of determination of $R^2 = 0.038$, which means that 0.38% variance student motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang can be connected by parental attention and guidance of teachers through the regression equation: $Y = 101\,279 + 0.235 X_1 + 0.140 X_2$ are significant at alpha level of 0.05.

These findings are expected to contribute positively to parental supervision and guidance of teachers to students' motivation SDI Al Azhar 15 Pamulang on the existing generation and the next generation.

الملخص

برنامج الدراسات العليا (S-2 PTIQ) معهد جاكرتا، وتهدف عام ٢٠١٥. هذه الدراسة لفهم البيانات التجريبية على أثر اهتمام الوالدين وتوجيه المعلمين، سواء بصورة فردية أو بالاشتراك مع الدافع طالب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ. فرضية الدراسة هي أن (١) هناك تأثير قوي وكبير من إشراف الوالدين الدافع طالب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ) هناك تأثير قوي وهام في توجيه المعلمين إلى دوافع الطلاب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ.

في هذه الدراسة استخدم واضعو المنهج المسحي مع اقتراب تلازميا تنفيذها في SDI الأزهر ١٥ فمولاغ من خلال إشراك الطلاب في الصف الرابع، الخامس والسادس. ويتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والدراسات الوثائقية. تحليل البيانات باستخدام تحليل الارتباط مع تقنية صيغة المنتج لحظة الارتباط. نتائج اختبار الفرضيات على النحو التالي:

أولاً، هناك إيجابية وهو بين الآباء والأمهات الانتباه مع الدافع الطلاب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ. وعلاوة على ذلك، لأن معامل الارتباط ص = ٠,١٧٥ ويمكن الحصول على معامل التحديد من $R^2 = 0.031$ ، وهو ما يعني أن ٣,٣١٪ الدافع طالب التباين SDI الأزهر ١٥ فمولاغ من خلال معادلة الانحدار: $Y = 85\ 926 + 0219 X1$ كبيرة في مرحلة ألفا ٠,٠٥.

ثانياً، هناك إيجابية وهو بين المعلمين التوجيه والتحفيز الطلاب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ. وعلاوة على ذلك، لأن معامل الارتباط ص = ٠,٠٦٢ ويمكن الحصول على معامل التحديد من $R^2 = 0.004$ ، وهو ما يعني أن ٠,٠٤٪ الدافع طالب التباين SDI الأزهر ١٥ فمولاغ يمكن أن تتأثر توجيه المعلمين من خلال معادلة الانحدار: $Y = 124\ 648 + 0098 X2$ أهمية على مستوى ألفا من ٠,٠٥.

ثالثاً، هناك تأثير إيجابي وما بين إشراف الوالدين وتوجيه المعلمين إلى دوافع الطلاب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ. وعلاوة على ذلك، لأن معامل الارتباط ص = ٠,١٩٥ ويمكن الحصول على معامل التحديد من $R^2 = 0.038$ ، وهو ما يعني أن ٣,٣٨٪ الدافع طالب التباين SDI الأزهر ١٥ فمولاغ يمكن ان تكون مرتبطة عن طريق الاهتمام الأبوي وتوجيه المعلمين من خلال معادلة الانحدار: $Y = 101\ 279 + 0.235 X1 + 0.140 X2$ هم كبير في مستوى ألفا من ٠,٠٥.

ومن المتوقع أن تسهم بشكل إيجابي في إشراف الوالدين وتوجيه المعلمين إلى دوافع الطلاب SDI الأزهر ١٥ فمولاغ على الجيل الحالي والجيل القادم هذه النتائج.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yana Rodiyannah
Tempat Tgl. Lahir : Cirebon, 1 Februari 1972
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
NPM : 13042021388
Alamat : Jl. Bambu Kuning RT 06 RW 01 No. 9
Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Depok

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN” adalah benar karya saya sendiri, kecuali kutipan dan data-data yang disebutkan sumbernya,

Apabila dikemudian hari ternyata tidak benar atau terdapat kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya, dan yang bersangkutan bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut PTIQ Jakarta dan bersedia atas pencabutan gelar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 2 Juni 2016



Yana Rodiyannah

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN”**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Strata Dua
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

oleh:

YANA RODIYANAH

NPM : 13042021388

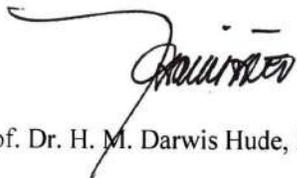
telah selesai dibimbing oleh kami, dan menyetujui untuk selanjutnya dapat
diujikan

Jakarta, 1 Juli 2016

Menyetujui;

Mengetahui,

Pembimbing I



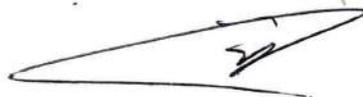
Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si.

Pembimbing II



Dr. H. Syamsul B Tanrenre, Lc., M.Ed.

Ketua Program Studi Pendidikan Islam



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I.

HALAMAN PERSETUJUAN KETUA PROGRAM STUDI

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN”**

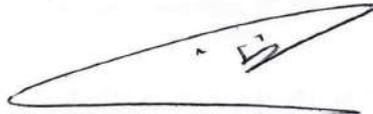
Diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Strata Dua
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

disusun oleh:

**YANA RODIYANAH
NPM : 13042021388**

telah disetujui oleh Ketua Program/ konsentrasi untuk dapat di ujikan.

Jakarta, 1 Juli 2016
Menyetujui;



Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN”

Disusun oleh:

Nama : Yana Rodiyannah
NPM : 13042021388
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari Selasa tanggal 16 Agustus
2016 dan telah diperbaiki sesuai saran serta rekomendasi dari tim penguji tesis.

TIM PENGUJI

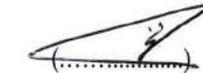
Ketua : Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si.



Penguji I : Dr. Abd. Muid N., M.Pd.I.



Penguji II : Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I.



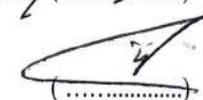
Pembimbing I : Prof. Dr. H.M. Darwis Hude, M.Si.



Pembimbing II : Dr. H. M. Syamsul B Tanrenre, Lc. M.Ed



Sekretaris Sidang : Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I.



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta



Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan						
No	Arab	Latin		No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan		16	ط	T
2	ب	B		17	ظ	Z
3	ت	T		18	ع	'
4	ث	ṡ		19	غ	G
5	ج	J		20	ف	F
6	ح	ḥ		21	ق	Q
7	خ	Kh		22	ك	K
8	د	D		23	ل	L
9	ذ	Ẓ		24	م	M
10	ر	R		25	ن	N
11	ز	Z		26	و	W
12	س	S		27	ه	H
13	ش	Sy		28	ء	'
14	ص	ṡ		29	ي	Y
15	ض	D				

2. Vokal pendek	3. Vokal Panjang	4. Diftong
a = كَتَبَ Kataba	أ = قَالَ Qāla	أَيُّ كَيْفَ = Kaifa
i = سَأَلَ Su'ila	إِي = قِيلَ Qīla	
u = يَذْهَبُ Yazhabu	أَوْ = حَوْلَ ḥaula	

* Berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor : 158 tahun 1987 - Nomor 0543/b/u/ 1987.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis dengan judul : “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN” dapat terselesaikan tepat pada waktunya, penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an (PTIQ) Jakarta.

Penulisan tesis ini merupakan kesempatan yang berharga sekali untuk mencoba menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata. Dalam hal ini Penulis menyadari sepenuhnya bahwa baik dalam pengungkapan dan penyajian, masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak untuk perbaikan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H Nasaruddin Umar, MA, selaku Rektor PTIQ Jakarta.
2. Prof. Dr H Muhammad Darwis Hude, M.Si selaku Direktur Pascasarjana yang telah mencurahkan perhatian dan tenaga serta dorongan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
3. Dr. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam PTIQ Jakarta yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Abdul Mu'id Nawawi, MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Tafsir PTIQ Jakarta yang telah memberi masukan demi kesempurnaan tesis ini.
5. Prof. Dr. H. M. Darwis Hude, M.Si dan Dr. H. Syamsul Bahri Tanrere, M. Ed. selaku pembimbing yang telah mencurahkan perhatian dan tenaga serta dorongan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

6. Seluruh civitas akademika Pascasarjana PTIQ Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan melalui suatu kegiatan belajar mengajar dengan dasar pemikiran analisis dan pengetahuan yang lebih baik.
7. Para Guru dan Karyawan SDI Al Azhar 15 Pamulang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Suami dan anak-anakku yang selalu memotivasi dalam penulisan tesis ini,
9. Ibunda tercinta dan saudara-saudaraku yang turut memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini,
10. Kawan-kawan Mahasiswa Pascasarjana angkatan 2013 kelas C serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang ikut serta membantu selesainya tesis ini.

Semoga amal yang telah mereka berikan kepada penulis, mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Jakarta, 2 Juli 2016



Yana Rodiyannah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Motto	i
Abstrak	ii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing	v
Halaman Persetujuan Ketua Program Studi	vi
Halaman Pengesahan Penguji	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
Lampiran	xvii
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, TINJAUAN TEORI, DAN HIPOTESA

A. Landasan Teori.....	
1. Motivasi Belajar Siswa	9
a. Hakikat Motivasi Belajar	11
b. Pentingnya Motivasi	16
c. Teori-teori Motivasi	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	30
2. Perhatian Orang Tua.....	35
a. Hakikat Perhatian Orang Tua.....	35
b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	37
c. Fungsi Perhatian Orang Tua	46
3. Bimbingan Guru	50
a. Hakikat Bimbingan Guru	50
b. Tujuan Bimbingan Guru	56
c. Peranan Bimbingan Guru.....	59
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	60
C. Kerangka Berfikir	62
D. Hipotesis Penelitian	65

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Data Penelitian	67
B. Waktu dan Tempat Penelitian	68
C. Populasi dan Sampel	68
D. Sumber Data	70
E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Teknik Analisis	79
G. Sifat Data	80
H. Variabel Penelitian	80

I. Instrumen Data	81
-------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
B. Deskripsi Data Penelitian	94
C. Uji Persyaratan Analisis	105
D. Pengujian Hipotesis	116
E. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	128
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	133

Bab V PENUTUP

A. Kesimpulan	141
B. Implikasi Hasil Penelitian	142
C. Saran-saran	143

DAFTAR PUSTAKA	144
----------------------	-----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDI Al Azhar 15	114
Gambar 4.2 Histogram Skor Motivasi Belajar Siswa (Y).....	123
Gambar 4.3 Histogram Skor Perhatian Orang Tua (X_1)	126
Gambar 4.4 Histogram Skor Bimbingan Guru (X_2)	129
Gambar 4.5 Diagram Pencar Deteksi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1	138
Gambar 4.6 Diagram Pencar Deteksi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_2	139
Gambar 4.7 Diagram Pencar Deteksi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1 dan X_2	140
Gambar 4.8 Kostelasi antar Variabel.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua.....	98
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Metode Belajar	98
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	99
Tabel 4.1	Tenaga Kependidikan/ Guru.....	115
Tabel 4.2	Tenaga Kependidikan / Tata Usaha.....	116
Tabel 4.3	Keadaan Siswa	117
Tabel 4.4	Jumlah Rombongan Belajar	117
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana	118
Tabel 4.6	Rekapitulasi Data Deskriptif Layanan Variabel Y, X_1	120
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa (Y)	122
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua (X_1)	125
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor Metode Belajar (X_2).....	128
Tabel 4.10	Uji Linieritas Y dan X_1	131
Tabel 4.11	Uji Linieritas Regresi Y atas X_2	132
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Persamaan Regresi Y atas X_1 , X_2	133
Tabel 4.13	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1	134
Tabel 4.14	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_2	135
Tabel 4.15	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1 dan X_2	136
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	137
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok atau Uji Asumsi Heteroskedastisitas	141
Tabel 4.18	Koefesien Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa.....	142
Tabel 4.19	Koefesien Korelasi “r” antara Pendidikan Agama Dalam Keluarga (X_1) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)	143
Tabel 4.20	Koefesien untuk Regresi Linear Sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Motivasi Belajar Siswa	144

Tabel 4.21 Anova untuk Regresi Linear sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Motivasi Belajar Siswa.....	145
Tabel 4.22 Koefesien Korelasi antara Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y).....	146
Tabel 4.23 Koefesien Korelasi “r” Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y).....	147
Tabel 4.24 Koefesien untuk Regresi Linear sederhana Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa.....	148
Tabel 4.25 Anova untuk Regresi Linear sederhana Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa	149
Tabel 4.26 Koefesien untuk Regresi Linear sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dan Bimbingan Guru (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa (Y).....	150
Tabel 4.27 Anova untuk Regresi Linear sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dan Bimbingan Guru (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa	151
Tabel 4.28 Koefesien Korelasi “r” antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Bimbingan Guru (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa (Y).....	152
Tabel 4.29 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis ($\alpha = 0,01$)	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Rekomendasi Penelitian	A
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	B
Lampiran 3 Instrumen Perhatian Orang Tua.....	C
Lampiran 4 Instrument Bimbingan Guru.....	D
Lampiran 5 Instrumen Motivasi Belajar Siswa	E
Lampiran 6 Bukti Bimbingan Tesis	F
Lampiran 7 Tabel Uji Validitas data Perhatian Orang Tua (sampel)	G
Lampiran 8 Tabel Uji Reliabilitas data Perhatian Orang Tua (sampel)	H
Lampiran 9 Tabel Uji Validitas data Bimbingan Guru (sampel)	I
Lampiran 10 Tabel Uji Reliabilitas data Bimbingan Guru (sampel).....	J
Lampiran 11 Tabel Uji Validitas data Motivasi Belajar Siswa (sampel).....	K
Lampiran 12 Tabel Uji Reliabilitas data Motivasi Belajar Siswa (sampel)	L
Lampiran 13 Tabel Rekaputilasi Validitas data Perhatian Orang Tua	M
Lampiran 14 Tabel Rekaputilasi Reliabilitas data Perhatian Orang Tua	N
Lampiran 15 Tabel Rekaputilasi Validitas data Bimbingan Guru	O
Lampiran 16 Tabel Rekaputilasi Reliabilitas data Bimbingan Guru.....	P
Lampiran 17 Tabel Uji Validitas data Motivasi Belajar Siswa.....	Q
Lampiran 18 Tabel Uji Reliabilitas data Motivasi Belajar Siswa	R
Lampiran 19 Riwayat Hidup Penulis	S

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini penulis akan mendeskripsikan secara rinci dan jelas yang terkait: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sehingga diharapkan dapat memberi gambaran isi tesis ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu kelompok maupun individu untuk memperbaiki atau meningkatkan pola hidup menuju hidup yang mulia dan bijaksana dalam menyikapi suatu masalah yang terjadi pada diri individu maupun kelompok.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas manusia ditujukan untuk mewujudkan kader-kader bangsa yang akan melaksanakan pembangunan di masa mendatang. Kader-kader bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan. Untuk itu, salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal besar dalam menghadapi persaingan. Akan tetapi kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami

masalah. Mutu pendidikan yang rendah merupakan masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan proses pembelajaran yang belum efektif yakni pembelajaran yang dilakukan secara bersama antara rumah dan sekolah.

Lingkungan keluarga peserta didik yaitu orang tua yang ada di rumah peserta didik sangat berpengaruh bagi peserta didik. Penanaman nilai-nilai budi pekerti dan teladan yang baik bagi anak-anak akan memberikan dampak yang positif, karena anak bersifat meniru dan mencoba apa yang mereka lihat dan apa yang terjadi di sekeliling mereka. Anak-anak belum bisa mengukur atau menilai seberapa besar untung dan rugi jika mereka melakukan dan mencoba.

Akhir-akhir ini kita sering dihebohkan pemberitaan di media masa baik cetak maupun elektronik, dikabarkan bahwa siswi SD (12 tahun) di Bekasi diperkosa saat pulang sekolah setelah pelaksanaan UN SD.¹ Di samping itu ada juga kasus di sekolah penulis, siswa kelas VI mengebuli teman satu kelasnya yang mengakibatkan siswa tersebut tidak mau bersekolah karena tertekan serta ketakutan, sungguh memprihatinkan sebab usia-usia anak tersebut merupakan level bermain namun mampu melakukan hal yang di luar nalar bagi orang dewasa. Dengan demikian peran penting bagi orang tua dalam bimbingan dan mengarahkan anak-anaknya dalam bersikap dan bertutur kata, sebagaimana kita ketahui bahwa anak-anak yang masih duduk di bangku SD tidak malu mengucapkan kata-kata orang dewasa dan kata-kata kotor, seakan lidah mereka terlatih dengan ucapan-ucapan tersebut. Mengumpat, mencaci maki dan menghardik sesama temannya bahkan kepada orangtuanya sendiri, sungguh mengerikan bangsa ini jika tidak mulai membenahi dari lingkungan yang sangat penting ini yakni lingkungan keluarga (orang tua).

Jika nilai-nilai telah tertanam dari lingkungan keluarga tentu akan membangkitkan motivasi siswa dalam meraih mimpi dan cita-citanya,

¹Endro Yuwanto, "Kasus Pemeriksaan Anak Terus Bertambah" dalam Harian Republika, Kamis, 12 Mei 2016, hal. 14

penanaman nilai-nilai harus dimulai dengan teladan dari orang tua yang ada di rumah tidak hanya memaksa anak menjadi baik sementara kedua orang tua hanya sibuk dengan mencari nafkah saja, perhatian orang tua yang lebih dibutuhkan bagi anak-anak sehingga mereka tidak merasa kesepian dan jenuh dengan lingkungan mereka.

Perhatian orang tua di rumah bagi peserta didik berusia antara 7-12 tahun sangat dibutuhkan karena dalam usia tersebut memerlukan figur sebagai teladan mereka. Perhatian orang tua tidak hanya diukur dengan memberikan fasilitas yang lengkap saja, fasilitas belajar dan bermain bukan satu-satunya solusi bagi kemajuan anak-anak, terkadang menyodorkan segala yang diinginkan bagi anak justru meracuni corak berfikir mereka. Anak tidak mandiri juga menjadi lemah, karena dia menganggap sangatlah mudah meraih apapun cukup meminta pada orang tua, maka semua akan terpenuhi dan tercapai. Orang tua memilih praktis untuk memanjakan dan membahagiakan anaknya dengan barang-barang yang sebenarnya belum waktunya untuk diberikan. Perlunya pendampingan orang tua terhadap anaknya saat menonton televisi, bermain games, dan membuka internet. Hal ini jika tidak dilakukan oleh orang tua maka anak tidak mendapat penjelasan yang benar dari apa yang ditontonnya sehingga anak mulai mencoba untuk meniru dan menganggap bahwa apa yang ditontonnya boleh dilakukan. Maka muncullah kekerasan fisik, pelecehan seksual, bahkan pembunuhan yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur. Kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik ini akan menimbulkan turunya motivasi belajar anak di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka guru di sekolah harus memperhatikan strategi dalam bimbingan belajar mengajar, sehingga tercipta situasi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membimbing dan membina peserta didik menjadi peserta didik yang kreatif, inovatif serta berwawasan global.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis diantaranya adalah

motivasi. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menunjang keberhasilan belajar, akan tetapi motivasi belajar siswa yang rendah merupakan hambatan yang dapat berakibat pada hasil belajar rendah. Bimbingan yang terus menerus secara maksimal diberikan oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu guru harus dapat memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi proses bimbingan dan pembinaan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan siswa dalam belajar tercapai.

Peran penting yang harus ditumbuhkan oleh setiap guru dalam proses bimbingan agar siswa termotivasi dalam belajar baik di rumah maupun sekolah, ini semua terlihat bagaimana keseriusan guru dalam proses bimbingan dengan macam-macam metode bimbingan sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan keadaan yang dialami. Bimbingan yang tidak monoton dan kaku akan membangkitkan motivasi siswa juga diikuti dengan bimbingan yang menyenangkan peserta didik, sebagaimana diketahui peserta didik yang dimaksud penulis adalah peserta didik sekolah tingkat dasar yang mana peserta didik masih cenderung berperilaku bermain dan canda dengan apapun yang ada di lingkungannya.

Bimbingan yang dilakukan oleh guru cukup menguras tenaga dan pikiran dan harus diikuti kreatifitas dan inovasi yang cukup tinggi, jika sudah demikian yang dilakukan guru dalam membimbing peserta didik agar tertanam dan tumbuh motivasi belajar yang lebih dapat membuat peserta didik merasa senang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, guru tidak boleh merasa terbebani dalam mengajar, merasa terpaksa terlebih jika profesi seorang guru tersebut merupakan pelarian karir yang dijalani. Ini dapat menurunkan rasa tanggungjawab seorang guru dan dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Perhatian orang tua yang cukup serta lebih dan keseriusan bimbingan yang dilakukan oleh guru di sekolah siswa akan tertanam nilai-nilai yang baik dan mendapatkan motivasi belajar sehingga sangatlah mudah meraih mimpi-

mimpi atau cita-cita dan memperoleh prestasi yang membanggakan bagi orang tua juga guru-guru yang telah melakukan bimbingan yang baik. Oleh karena itu penulis menganggap ini merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti dan diangkat ke permukaan yang disusun dalam tesis dengan judul yaitu “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDI AL AZHAR 15 PAMULANG, TANGERANG SELATAN, BANTEN”

B. Identifikasi Masalah

Setelah menguraikan dan mengetahui latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah atau persoalan sebagai berikut:

1. Ketidakmaksimalan bimbingan guru dan kurangnya metode kreatif guru menyebabkan banyak siswa yang tidak termotivasi dan tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar.
2. Kurangnya rasa tanggung jawab guru, disebabkan guru merasa terbebani dalam mengajar. Menjadi guru sebagai pelarian karir atau terpaksa menjadi guru.
3. Banyaknya guru yang acuh dalam pengajaran disebabkan tugas dan fungsi guru yang terasa berat bagi mereka sehingga tidak optimalnya kegiatan belajar mengajar.
4. Rendahnya kualitas guru, disebabkan kurangnya pelatihan guru sehingga siswa tidak paham apa yang disampaikan.
5. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua menyebabkan siswa tidak bergairah dan tidak termotivasi dalam belajar.
6. Perhatian orang tua yang rendah disebabkan kesibukkan bekerja dan pembelajaran siswa diserahkan sepenuhnya ke sekolah.
7. Banyaknya siswa malas disebabkan tidak ada keteladanan dari sosok guru sehingga banyak siswa memiliki daya saing belajar yang rendah.

8. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena guru sering terlambat dan bahkan tidak masuk, sehingga tidak maksimalnya materi yang diterima siswa.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan banyaknya masalah, yakni faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid, maka faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan yang sangat dekat saja yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian yang dilakukan di SDI Al Azhar 15 Pamulang yang terletak di Pamulang Villa Sektor 1 Blok AJ, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten perlu ada batasan-batasan agar lebih fokus dalam pembahasan.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penulisan ini yaitu:

- a. Perhatian orang tua yang dimaksud adalah pendidikan atau pembinaan terhadap anak yang dilakukan oleh orang tua siswa
- b. Bimbingan guru yang dimaksud adalah kelaziman atau kebiasaan yang dilakukan oleh guru pada proses pembinaan di sekolah.
- c. Motivasi belajar siswa yang dimaksud adalah sikap atau perilaku antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian, maka dipilih tiga variabel yang relevan dengan permasalahan pokok, yaitu: perhatian orang tua sebagai variabel bebas kesatu (X^1), Bimbingan guru sebagai variabel bebas kedua (X^2) dan Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut di atas, maka yang akan dijadikan landasan dalam penulisan tesis ini adalah : “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDI Al Azhar 15

Pamulang, Tangerang Selatan, Banten” dalam bentuk rumusan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari fakta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji teori atau menganalisa korelasi adakah pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang.
2. Untuk menguji teori atau menganalisa korelasi adakah pengaruh yang signifikan antara bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang.
3. Untuk menguji teori atau menganalisa korelasi adakah pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten” diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis:

- a. Untuk menambah wawasan akademik dan ilmu pengetahuan, terutama dalam masalah-masalah pendidikan
- b. Memberi rangsangan bagi para peneliti dalam pengembangan teori dan konsep tentang perhatian orang tua dan bimbingan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis:

a. Bagian Akademisi:

Bimbingan guru yang maksimal dan optimal akan membangkitkan gairah dan motivasi belajar siswa dalam mencetak generasi bangsa terutama sebagai motivator bagi dirinya maupun orang lain sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

b. Bagian Praktisi:

Perhatian orang tua yang cukup pada anak mereka sangat besar kontribusinya dalam membangun motivasi belajar siswa untuk meraih prestasi yang baik.

c. Bagian Pengambil Kebijakan:

Pengaruh bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa dapat menjadi acuan kebijakan sekolah dalam memberikan pelatihan terhadap guru untuk meningkatkan kualitas guru tersebut dan seminar *parenting* kepada orang tua siswa agar orang tua siswa merasakan betapa pentingnya perhatian orang tua kepada anaknya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN TEORI

Pada bab ini akan dijabarkan secara lengkap dan tuntas tentang: landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah upaya menguatkan suatu teori atau konsep yang dijadikan objek penelitian baik secara teoritis maupun praktis, berikut akan diuraikan lebih mendalam tentang: Motivasi belajar siswa, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Guru.

1. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak. Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi secara umum mempunyai pengertian, suatu

kebijaksanaan oleh pimpinan sekolah sebagai pendorong belajar siswa agar dapat belajar lebih produktif guna mencapai tujuan yang diharapkan sekolah. Pengertian motivasi menurut Ranupandojo dan Husnan, menyatakan bahwa motivasi adalah merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan.¹

Sedangkan pengertian motivasi menurut Wahjosumidjo, motivasi belajar ialah dorongan belajar yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas terdapat adanya beberapa kesimpulan antara lain : a. Motivasi adalah tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga didalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak. b. Motivasi ditinjau dari katanya berarti pemberian motif. Motivasi dapat pula diartikan faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu. c. Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar (pendorong semangat belajar). d. Incentive merupakan alat motivasi, sarana motivasi, sarana penimbul motif atau sarana yang menimbulkan dorongan.

Kesuksesan seseorang sangat tergantung kepada dua hal: kemampuan dan kemauan. Sukses belajar misalnya, sangat tergantung pada ketrampilan belajar yang dimiliki dan seberapa kuat ia mau menggunakannya. Tingkat kemauan (atau motivasi) orang berbeda-beda karena alasan (motif) yang berkait dengan kebutuhan untuk kegiatan yang sama, dapat berbeda-beda. Motivasi memang berhubungan dengan upaya memenuhi kebutuhan siswa. Makin besar kebutuhan para siswa makin besar pula dorongan dalam diri seseorang siswa untuk termotifasi melakukan sesuatu. Karena itu peran motivasi untuk menunjang keberhasilan sangat penting.

Dalam pemberian motivasi kepada seluruh guru, hendaknya kepala sekolah memiliki kesamaan tujuan untuk merangsang dan mendorong

¹Ranupandojo dan Husnan, *Psikologi Motivasi*, Yogyakarta: LKIS, 1990, hal. 197.

individu agar belajar lebih giat, efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Ada beberapa tujuan yang dapat dicapai dari pemberian motivasi belajar siswa menurut Hasibuan, antara lain sebagai berikut:

Meningkatkan moral dan keberhasilan belajar siswa, meningkatkan produktivitas belajar belajar siswa, mempertahankan kestabilan belajar siswa, meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, mengaktifkan pengadaan siswa, menciptakan suasana hubungan belajar yang baik, Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi siswa, meningkatkan kesejahteraan siswa, mempertinggi rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugasnya, meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.²

Motivasi belajar tidak hanya bersumber dari dalam diri orang itu saja, melainkan memerlukan perpaduan baik dari diri sendiri, guru, maupun lingkungan belajar itu sendiri. Namun di balik semuanya itu, kita perlu mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan variabel Y atau variabel terikat dalam penelitian ini, disini akan dideskripsikan secara tegas dan terperinci mengenai hal-hal yang terkait dengan motivasi belajar siswa, di antaranya adalah a. hakikat motivasi belajar, b. pentingnya motivasi, c. teori-teori motivasi, d. faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, e. macam-macam motivasi, f. tujuan motivasi, g. jenis-jenis dan sifat motivasi dan h. indikator motivasi belajar siswa.

a. Hakikat Motivasi

Untuk mengetahui atau memahami arti motivasi lebih lanjut perlu dikemukakan beberapa pengertian mengenai motivasi. Motif atau motivasi secara harfiah berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku.³ Motivasi dapat dikatakan bahwa apa yang

²Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2008, hal. 146.

³Soekijo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, hal.114.

menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu kecenderungan perilaku tertentu. Motivasi adalah tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya, kata motivasi mengalami perubahan arti menjadi kebutuhan, keinginan, dan dorongan.

Berdasarkan pendapat para ahli, tentang perbedaan motif dengan motivasi bahwa motif merupakan suatu dorongan agar siswa tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, sedangkan motivasi adalah kondisi yang menggerakkan siswa agar mampu mencapai tujuan dari motifnya.⁴

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan belajar, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individu. Motivasi merupakan salah satu alat guru agar bawahan mau belajar keras dan belajar cerdas sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Siagian, mengemukakan bahwa dalam kehidupan bersekolah, termasuk kehidupan berkarya dalam sekolah bisnis, aspek motivasi belajar mutlak mendapat perhatian serius dari para guru. Karena 4 (empat) pertimbangan utama yaitu:

- (1) Filsafat hidup manusia berkisar pada prinsip "*quit pro quo*", yang dalam bahasa awam dicerminkan oleh pepatah yang mengatakan "ada ubi ada talas, ada budi ada balas", (2) Dinamika kebutuhan manusia sangat kompleks dan tidak hanya bersifat materi, akan tetapi juga bersifat psikologis, (3) Tidak ada titik jenuh dalam pemuasan kebutuhan manusia, (4) Perbedaan karakteristik individu dalam sekolah atau sekolah, mengakibatkan tidak adanya satupun teknik motivasi yang sama efektifnya untuk

⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, hal. 93.

⁵Husaini Usman, *Belajar Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, hal. 249.

semua orang dalam sekolah juga untuk seseorang pada waktu dan kondisi yang berbeda-beda.⁶

Dengan demikian motivasi dapat dikategorikan dengan beberapa hal: 1) Setiap perasaan, kehendak atau keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku dan bertindak. 2) Pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku individu. 3) Setiap tindakan/ kejadian yang menyebabkan berubahnya perilaku seseorang. 4) Proses dalam menentukan gerakan atau perilaku individu kepada tujuan.

Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan belajar.⁷ atau suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter, dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.⁸ Suatu dorongan jiwa yang membuat seseorang tergerak untuk melakukan tindakan yang produktif, baik yang berorientasi belajar untuk menghasilkan nilai maupun yang tidak disebut motivasi belajar motivasi belajar yang dimiliki seorang berbeda-beda tentunya dan juga berubah-ubah. Ada orang yang selalu terlihat semangat belajar karena menginginkan kenaikan gaji atau promosi jabatan, hal tersebut tentunya wajar-wajar saja.

Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat dideteksi apabila dijumpai adanya gabungan antara dua atau lebih dari indikasi-indikasi berikut:

⁶Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Belajar*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, hal. 94.

⁷Amirullah dan Rindiyah Hanafi, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002, hal. 146.

⁸Winardi, *Motivasi Dan Permotivasi Dalam Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, hal. 6.

- 1) Tidak mau belajar bersama pada waktu usaha ekstra diperlukan,
- 2) Segan menjadi sukarelawan untuk melakukan pembelajaran ekstra,
- 3) Datang terlambat, tetapi pulang lebih awal/tidak masuk satu hari tanpa penjelasan yang memuaskan,
- 4) Memperpanjang waktu istirahat untuk mendapatkan waktu bebas pembelajaran,
- 5) Tidak menepati batas waktu karena tugas tidak dapat diselesaikan secara tepat waktu,
- 6) Tidak memiliki sifat-sifat standar yang dikehendaki
- 7) Terus-menerus mengeluh tentang masalah-masalah kecil,
- 8) Menyalahkan orang lain pada waktu keadaan tidak berjalan lancar, dan
- 9) Tidak mau mematuhi instruksi.

Motivasi belajar pun bisa naik turun. Tidak selamanya kegairahan dalam belajar bisa terus berada pada titik maksimal. Kadangkala, seseorang dapat mengalami penurunan kinerja karena kejenuhan dalam belajar, atau bisa saja karena berbagai permasalahan yang dihadapinya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi agar mau belajar bersama secara produktif untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan, mau belajar dan antusias mencapai hasil yang optimal. Manullang mendefinisikan motivasi sebagai pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru memberikan inspirasi, semangat, dan dorongan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut siswa untuk mengambil tindakan-tindakan. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk menggiatkan siswa agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil sebagaimana dikehendaki oleh orang tersebut.⁹

⁹M. Manullang, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Edisi ketiga, 2000, hal. 12.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk belajar dengan giat agar dapat mencapai tujuan sekolah maupun pribadinya. Motivasi adalah tenaga penggerak yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut arti katanya, motivasi berarti suatu kondisi yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan atau hal yang menimbulkan dorongan. Dengan kata lain, keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) siswa dalam menghadapi situasi belajar di sekolah (*situation*). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri siswa yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan sekolah. Sikap mental siswa yang pro dan positif terhadap situasi belajar itulah yang memperkuat motivasi belajarnya untuk mencapai kinerja maksimal, maka motivasi merupakan respon siswa terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri siswa agar tumbuh dorongan untuk belajar dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.

Sedangkan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan¹⁰. Memotivasi orang adalah menunjukkan arah tertentu kepada mereka dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk memastikan bahwa mereka sampai ke suatu tujuan. Bermotivasi adalah keinginan pergi ke suatu tempat berdasarkan keinginan sendiri atau terdorong oleh apa saja yang ada agar dapat pergi dengan sengaja dan untuk mencapai keberhasilan.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hal,71

Motivasi belajar tumbuh dari pengaruh timbal balik antara faktor individu dan lingkungan belajar.

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mengambil tindakan karena orang tersebut ingin melakukan demikian. Serta diartikan pula motivasi adalah sekumpulan faktor yang menyebabkan manusia berperilaku dalam cara tertentu. Motivasi merupakan kuat lemahnya dorongan berperilaku. Pemuasan kebutuhan merupakan tujuan dari motif yang menggerakkan perilaku seseorang. Motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan, kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan), sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang akan mengarahkan perilaku kepada tujuan (keberhasilan).

b. Pentingnya Motivasi

Motivasi merupakan suatu yang penting di dalam proses belajar, hal ini karena di dalam proses belajar keterlibatan sejumlah individu atau kelompok yang belajar sama untuk mencapai tujuan melalui belajar bersama dengan orang lain. Oleh karena itu, pengetahuan tentang motivasi perlu diketahui oleh setiap pimpinan agar mempunyai kemampuan untuk memberikan motivasi kepada bawahannya.

Motivasi mempunyai peranan penting bagi kepemimpinan, sekolah dan para individu anggota sekolah. Menurut Hasibuan, motivasi penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau belajar giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Jelaslah bahwa motivasi yang menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai sekolah adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat

politik, ekonomi, sosial dan berbagai kebutuhan lainnya yang semakin kompleks¹¹

Motivasi menjadi penting dalam rangka proses pembinaan, pengembangan dan pengarahan sumber daya manusia dalam suatu sekolah, karena tenaga belajar merupakan salah satu unsur terpenting dan sangat menentukan dalam hubungan kesiswaan. Hal-hal yang berhubungan dengan konsepsi motivasi sudah lumrah diperhatikan dengan sungguh-sungguh dari setiap pelaku yang berkepentingan untuk keberhasilan sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Motivasi belajar dapat memberikan energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kebersamaan. Masing-masing pihak belajar menurut aturan atau ukuran yang telah ditetapkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti, dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan proses belajar. Adapun landasannya sesuai dengan firman Allah SWT. yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (al-Alaq/96: 1-5)

Menurut Wirawan, ada beberapa alasan mengapa motivasi belajar itu menjadi penting, di antaranya:

¹¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Edisi ke-7, 2005, hal. 141.

1) Mendorong para siswa untuk belajar dan bertindak

Tanpa motivasi orang tidak akan bertindak, bergerak dan belajar baik untuk dirinya sendiri atau untuk sekolah. Hanya tenaga belajar, atau para pengikut yang mempunyai motivasi belajar dapat dimanfaatkan oleh pemimpin untuk belajar. Tinggi rendahnya motivasi siswa menentukan tinggi rendahnya upaya dan berbagai perilaku siswa. Misalnya, motivasi belajar siswa mempengaruhi semangat belajar, disiplin belajar dan etos belajar siswa.

2) Meningkatkan level efisiensi para siswa dan sekolah

Siswa yang termotivasi melaksanakan pembelajarannya menurunkan biaya supervisi karena tak perlu diperintah dan diawasi untuk melaksanakan tugas rutinnnya. Siswa yang termotivasi melaksanakan tugasnya akan belajar secara maksimal tidak hanya belajar untuk sekedar memenuhi standar kinerja minimalnya. Kinerja para siswa yang tinggi menghasilkan kinerja sekolah yang tinggi.

3) Stabilitas tenaga belajar

Siswa yang mempunyai motivasi belajar mempunyai keberhasilan belajar, etos belajar, disiplin belajar, dan semangat belajar yang tinggi. Siswa yang mempunyai karakteristik seperti itu kecil kemungkinan untuk meninggalkan sekolah, pindah belajar ke lain sekolah dan akan belajar sampai selesai¹²

Menurut Sardiman¹³, fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dibelajarkan. 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dibelajarkan sesuai dengan rumusan tujuannya. 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dibelajarkan

¹²Wirawan, *Kepemimpinan, Teori, Psikologi, Perilaku Sekolah, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hal. 678-679.

¹³Wirawan, *Kepemimpinan, Teori...*, hal. 678-679.

yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi seorang individu sebagai suatu urutan kebutuhan yang dideterminasi. Dengan adanya kebutuhan-kebutuhan yang bermacam-macam inilah maka manusia berusaha belajar dengan giat agar semua yang ia butuhkan dapat tercapai. Karena kebutuhan manusia beraneka ragam, maka hal ini mendorong para ahli untuk mengadakan penggolongan terhadap kebutuhan manusia. Pada dasarnya kebutuhan manusia dapat terbagi menjadi 2 jenis : 1) Kebutuhan primer atau kebutuhan utama. 2) Kebutuhan sekunder atau kebutuhan yang bersifat sosial psikologis. Kebutuhan primer adalah kebutuhan dasar manusia yang merupakan kebutuhan paling utama, karena tanpa terpenuhinya kebutuhan ini maka manusia tidak akan hidup. Kebutuhan dapat berupa sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kebutuhan setelah kebutuhan primer adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan yang bersifat kejiwaan seperti cinta, kasih sayang, dan penghargaan.

c. Teori-teori Motivasi

Para pakar mengemukakan berbagai teori tentang motivasi yang disusun berdasarkan asumsi tertentu. Sejumlah teori motivasi mempergunakan asumsi bahwa motivasi dasarnya adalah untuk memenuhi kebutuhan yang berada dalam diri manusia. Motivasi menurut asumsi ini adalah upaya memenuhi kebutuhan tersebut.

1) Teori Abraham Maslow

Teori motivasi yang paling terkenal adalah hierarki teori kebutuhan milik Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan, yaitu fisiologis (rasa lapar, haus, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya), rasa aman (rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik

danemosional), sosial (rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan), penghargaan (faktor penghargaan internal dan eksternal), dan aktualisasi diri (pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri). Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam urutan-urutan. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman dideskripsikan sebagai kebutuhan tingkat bawah sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri sebagai kebutuhan tingkat atas. Perbedaan antara kedua tingkat tersebut adalah dasar pemikiran bahwa kebutuhan tingkat atas dipenuhi secara internal sementara kebutuhan tingkat rendah secara dominan dipenuhi secara eksternal.

Gambar 2.1
Teori kehidupan Maslow



Dasar Maslow's meliputi :

a) *Need Hierarchy Theory* :

Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan. Ia selalu menginginkan lebih banyak. Suatu kebutuhan yang telah tercapai tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya, hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang menjadi alat motivasi. Teori motivasi yang dikembangkan pada tahun

40-an itu pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan,

b) *Physiological Needs*

Physiological Needs (kebutuhan fisik = biologis) yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum, udara, perumahan dan lain-lainnya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik ini merangsang seseorang berperilaku dan belajar giat.

c) *Safety and Security needs*

Safety and Security needs (keamanan dan keselamatan) adalah kebutuhan akan keamanan dari ancaman, yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melakukan pembelajaran.

d) *Affiliation or Acceptance Needs*

Affiliation or Acceptance Needs adalah kebutuhan sosial, teman, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok siswa dan lingkungannya. Karena manusia adalah makhluk sosial, sudah jelas ia menginginkan kebutuhan-kebutuhan sosial.

e) *Esteem or Status or Egoistic Needs*

Esteem or Status or Egoistic Needs adalah kebutuhan akan penghargaan diri, pengakuan serta penghargaan prestise dari siswa dan masyarakat lingkungannya. Prestise dan status dimanifestasikan oleh banyak hal yang digunakan sebagai symbol status. Misalnya, memakai jas untuk membedakan seorang pimpinan dengan anak buahnya dan lain-lain.

f) *Self Actualization*

Self Actualization adalah kebutuhan aktualisasi diri dengan menggunakan kecakapan, kemampuan,

keampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi belajar yang sangat memuaskan atau luar biasa yang sulit dicapai orang lain. Aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.¹⁴ Kebutuhan aktualisasi diri berbeda dengan kebutuhan lain dalam dua hal, yaitu: kebutuhan aktualisasi diri tidak dapat dipenuhi dari luar. Pemenuhannya hanya berdasarkan keinginan atas usaha individu itu sendiri serta aktualisasi diri berhubungan dengan pertumbuhan seorang individu. Kebutuhan ini berlangsung terus-menerus terutama sejalan dengan meningkatkan jenjang karier seorang individu.

Dari uraian di atas, Maslow's *Need Hierarchy Theory* ini mempunyai kebaikan dan kelemahan, sebagai berikut Kebaikannya : (1) Teori ini memberikan informasi bahwa kebutuhan manusia itu jamak (material dan nonmaterial) dan bobotnya bertingkat-tingkat. (2) Guru mengetahui bahwa seseorang berperilaku atau belajar adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan (material dan nonmaterial) yang akan memberikan keberhasilan baginya. (3) Kebutuhan manusia itu berjenjang sesuai dengan kedudukan atau sosial ekonominya. Seseorang yang berkedudukan rendah (sosial ekonomi lemah) cenderung dimotivasi oleh material, sedang orang yang berkedudukan tinggi cenderung dimotivasi oleh nonmaterial. (4) Guru akan lebih mudah memberikan alat motivasi yang paling sesuai untuk merangsang semangat belajar bawahannya. Kelemahannya; Menurut teori ini kebutuhan manusia itu adalah bertingkat-tingkat atau hierarkis, tetapi dalam kenyataannya manusia menginginkan tercapai sekaligus dan kebutuhan itu

¹⁴Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal. 287.

merupakan siklus, seperti lapar makan- lapar lagi-makan lagi dan seterusnya.

Abraham Maslow mengungkapkan teori motivasi yang dikenal dengan hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs*). Dia membuat hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hierarki dari Lima Kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah: *Fisiologis*: meliputi rasa lapar, haus, berlidung, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya. *Rasa aman*: meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional. *Sosial*: meliputi rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan. *Penghargaan*: meliputi faktor-faktor penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi, dan pencapaian; dan faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian. *Aktualisasi diri*: dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecapannya; meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri. Ketika setiap kebutuhan ini pada dasarnya terpenuhi, kebutuhan yang berikutnya menjadi dominan. Individu bergerak menaiki tingkat hierarki.

Dari sudut motivasi, teori tersebut mengatakann bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang benar-benar dipenuhi, sebuah kebutuhan yang pada dasarnya telah dipenuhi tidak lagi memotivasi. Jadi bila ingin memotivasi seseorang, menurut Maslow, kita harus memahami tingkat hierarki dimana orang tersebut berada saat ini dan fokus untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di atas tingkat tersebut.

2) Teori David C. Mc Clelland

Tori kebutuhan Mc Clelland memfokuskan pada ketiga kebutuhan : prestasi (*achievement*), kekuasaan (*power*) ,dan afiliasi (pertalian), kebutuhan ini didefinisikan sebagai berikut: Kebutuhan akan prestasi: dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat

untuk sukses. Kebutuhan akan kekuasaan: kebutuhan untuk membuat orang-orang lain berperilaku dalam suatu cara yang orang-orang itu (tanpa dipaksa) tidak akan berperilaku demikian. Kebutuhan akan afiliasi: hasrat untuk hubungan antar pribadi yang ramah dan karib.

Mc. Clelland's *achievement motivation theory* atau Teori motivasi prestasi dikemukakan oleh David Mc. Clelland. Teori ini berpendapat bahwa siswa mempunyai cadangan energi potensial. Energi ini akan dimanfaatkan oleh siswa karena didorong oleh kekuatan motif dan kebutuhan dasar yang terlibat, harapan keberhasilannya, dan nilai insentif yang terlekat pada tujuan. Mc. Clelland mengelompokkan tiga kebutuhan manusia yang dapat memotivasi gairah belajar seseorang, yaitu : 1) Kebutuhan akan Prestasi (*Need for Achievement*), 2) Kebutuhan akan Afiliasi (*Need for Affiliation*) dan 3) Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need for Power*)

Dari dua teori motivasi yang dikemukakan di atas, teori yang dikemukakan oleh Maslow ataupun oleh David Mc. Clelland mempunyai nilai positif dan nilai negatif dalam praktek sebuah motivasi, namun kedua-duanya mempunyai kecenderungan bahwa motivasi yang berkaitan dengan belajar adalah sama-sama menekankan kepada dorongan untuk mencapai hasil akhir sebuah proses pembelajaran.

Dengan meminjam berbagai definisi tentang motivasi, maka motivasi belajar siswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri siswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan. Idealnya, tujuan siswa dalam mengikuti pendidikan adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya.

Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, siswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik, dan bukan hanya untuk sekedar lulus meski dengan nilai sangat baik sekalipun. Meski secara konseptual tidak ada perbedaan antara menguasai bahan pembelajaran dengan baik dengan mendapat nilai baik untuk bahan pembelajaran tersebut, namun dalam dunia pendidikan swasta di Indonesia dewasa ini, seorang siswa yang lulus dalam suatu bahan pembelajaran dengan nilai baik, belum tentu menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik. Sebaliknya, jika seorang siswa mampu menguasai suatu bahan pembelajaran dengan baik, maka hampir dapat dipastikan bahwa ia akan lulus dalam bahan pembelajaran tersebut dengan nilai baik pula.

Semuanya ini dapat terjadi, karena metode evaluasi yang ada tampaknya belum bisa menghasilkan ukuran yang obyektif terhadap penguasaan seorang siswa dalam suatu bahan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ideal tersebut, kebutuhan siswa dalam konteks pendidikannya perlu ditingkatkan dari hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan menjadi kebutuhan akan aktualisasi diri.

Jika pendidikan dianggap hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan, maka gelar/status dan bukan penguasaan ilmu yang akan menjadi tujuan utama siswa dalam mengikuti pendidikan. Sehingga ketika dalam kenyataannya, tujuan itu bisa dicapai tanpa harus susah payah belajar, buat apa pula belajar. Kelak di akhir proses pendidikannya, siswa sudah merasa berhasil bisa menyandang gelar (lulus) dan dengan demikian membuatnya bangga. Sebaliknya, jika pendidikan dianggap sebagai kebutuhan akan aktualisasi diri, maka siswa akan mengeluarkan semua kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk memahami setiap bahan pembelajaran dengan baik. Pada

tahap ini, belajar akan menjadi kegemaran yang mengasyikan karena adanya keinginan atau semangat yang kuat untuk memahami bahan pembelajaran. Kelak di akhir proses pendidikan, ia akan berhasil dan merasa pantas lulus karena merasa sudah memahami atau menguasai ilmunya.

Dengan demikian upaya untuk mengangkat kebutuhan pendidikan tinggi dari hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan menjadi kebutuhan akan aktualisasi diri, harus dilakukan dari dalam diri siswa. Instrumen dalam pendidikan (sekolah) yang tepat untuk menjalankan tugas ini adalah guru. Pendidik (guru) perlu memberi pemahaman kepada siswa bahwa di sekolah merupakan kesempatan yang baik bagi siswa untuk menampilkan semua kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Teori kebutuhan Mc Clelland (*Mc Clelland's theory of needs*) dikembangkan oleh David Mc Clelland dan rekan-rekannya. Teori tersebut berfokus pada tiga kebutuhan: pencapaian, kekuatan, dan hubungan yang didefinisikan sebagai berikut: a) Kebutuhan pencapaian (*need for achievement*): Dorongan untuk melebihi, mencapai target, berusaha keras untuk berhasil, b) Kebutuhan kekuatan (*need for power*): Kebutuhan untuk membuat individu lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya dan c) Kebutuhan hubungan (*need for affiliation*): Keinginan untuk menjalin suatu hubungan antar personal yang ramah dan akrab.

Beberapa individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Mereka lebih bernilai untuk memperoleh pencapaian pribadi daripada memperoleh penghargaan. Mereka memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Dorongan ini merupakan kebutuhan pencapaian. Dari penelitian terhadap kebutuhan

pencapaian, McClelland menemukan bahwa individu dengan prestasi tinggi membedakan diri mereka dari individu lain menurut keinginan mereka untuk melakukan hal-hal dengan lebih baik. Mereka mencari situasi-situasi dimana bisa mendapatkan tanggungjawab pribadi guna mencari solusi atas berbagai masalah, bisa menerima umpan balik.

3) Teori X dan Teori Y

Douglas Mc Gregor mengemukakan dua persepsi nyata mengenai manusia: persepsi pertama pada dasarnya negatif, disebut teori X (*Theory X*), dan yang kedua pada dasarnya positif, disebut teori Y (*Theory Y*). Setelah mengkaji cara para supervisor berhubungan dengan para siswa, Mc Gregor menyimpulkan bahwa persepsi supervisor mengenai sifat manusia didasarkan atas beberapa kelompok asumsi tertentu dan bahwa mereka cenderung membentuk perilaku mereka terhadap siswa berdasarkan asumsi-asumsi tersebut.

Menurut teori X, empat asumsi yang dimiliki oleh supervisor adalah: a) Siswa pada dasarnya tidak menyukai pembelajaran dan, sebisa mungkin, berusaha untuk menghindarinya, b) Karena siswa tidak menyukai pembelajaran, mereka harus dipaksa, dikendalikan atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan-tujuan, c) Siswa akan menghindari tanggungjawab dan mencari perintah formal bila mungkin dan d) Sebagian siswa menempatkan keamanan di atas semua faktor lain terkait pembelajaran dan menunjukkan sedikit ambisi.

Bertentangan dengan persepsi-persepsi negatif mengenai sifat-sifat manusia dalam Teori X, Mc Gregor menyebutkan empat asumsi positif yang disebutnya sebagai Teori Y: a) Siswa menganggap belajar sebagai hal yang menyenangkan, seperti halnya istirahat atau bermain, b) Siswa akan berlatih

mengendalikan diri dan emosi untuk mencapai berbagai tujuan, c) Siswa bersedia belajar untuk menerima, bahkan mencari, tanggungjawab, dan d) Siswa mampu membuat berbagai keputusan inovatif yang diedarkan ke seluruh populasi, dan bukan hanya bagi mereka yang menduduki posisi belajar.

Hubungan kerangka dasar yang dibuat oleh Maslow dengan teori X dan Y adalah teori X berasumsi bahwa kebutuhan-kebutuhan tingkat yang lebih rendah mendominasi individu. Teori Y berasumsi bahwa kebutuhan-kebutuhan tingkat yang lebih tinggi mendominasi individu. Mc Gregor sendiri yakin bahwa asumsi-asumsi teori Y lebih valid daripada teori X. Oleh karena itu, dia mengemukakan berbagai ide seperti pembuatan keputusan partisipatif, pembelajaran yang menantang, serta hubungan kelompok yang baik sebagai pendekatan yang akan memaksimalkan motivasi pembelajaran seorang siswa.

4) Teori Keberhasilan

Teori Keberhasilan adalah teori yang menekankan adanya faktor-faktor di dalam diri seseorang yang menyebabkan mengapa mereka berperilaku tertentu. Teori ini mendasarkan pendekatannya atas faktor-faktor kebutuhan dan keberhasilan individu. Dalam pandangan teori ini setiap orang mempunyai kebutuhan yang memotivasi mereka untuk memenuhinya. Dengan adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka seseorang akan melakukan suatu tindakan. Semua kebutuhan tersebut memberikan nilai atau kegunaan untuk mendapatkan perilaku belajar yang penting dalam usaha pencapaian tujuan sekolah. Jadi pada dasarnya teori ini mengemukakan bahwa seseorang akan bertindak (bersemangat dalam belajar) untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keberhasilannya. Semakin tinggi standar kebutuhan dan

keberhasilan yang diinginkan, maka semakin giat orang itu belajar.¹⁵

5) Teori Harapan

Teori Harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom, menyatakan bahwa:

"Teori harapan menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut".

Dalam bentuk yang lebih praktis, teori harapan mengatakan bahwa siswa-siswa akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian belajar yang baik; penilaian yang baik akan menghasilkan penghargaan-penghargaan sekolah seperti nilai, kenaikan imbalan belajar, atau promosi; dan penghargaan-penghargaan tersebut akan memuaskan tujuan-tujuan pribadi para siswa.

Oleh karenanya, teori tersebut terfokus pada tiga hubungan;

- a. Hubungan usaha-kinerja. Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
- b. Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa belajar pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
- c. Hubungan penghargaan tujuan-tujuan pribadi. Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan sekolahan memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-

¹⁵Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia....*, hal.103.

kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Teori harapan membantu menjelaskan mengapa banyak pelajar tidak termotivasi dalam proses pembelajaran mereka dan hanya melakukan usaha minimum untuk mencapai sesuatu. Ini sangat jelas ketika kita melihat ketiga hubungan teori tersebut secara lebih mendetail. Kita menghadirkannya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa-siswa dalam bentuk afirmatif bila motivasi mereka ingin dimaksimalkan. Kunci untuk teori harapan adalah pemahaman tujuan-tujuan seorang individu dan hubungan antara usaha dan kinerja, antara kinerja dan penghargaan, dan akhirnya, antara penghargaan dan pemenuhan tujuan individual.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku kesekolahan, guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah, dan konsistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal belajar. Dengan demikian analisis mengenai motivasi akan bersinggungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.¹⁶

Menurut Frederich Herzberg mengembangkan teori hierarki kebutuhan Maslow menjadi teori dua faktor tentang motivasi. Dua faktor itu dinamakan faktor pemuas (*motivation factor*) yang disebut dengan intrinsik motivation dan faktor pemelihara (*maintenance factor*) yang disebut dengan ekstrinsik motivation. Faktor pemuas yang disebut juga motivator yang merupakan faktor pendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri

¹⁶Winardi, *Motivasi dan Pemasangan dalam Belajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2001, hal. 2.

seseorang tersebut (kondisi intrinsik) antara lain : 1) Prestasi yang diraih (*achievement*), 2) Pengakuan orang lain (*recognition*), 3) Tanggungjawab (*responsibility*), 4) Pelnilai untuk maju (*advancement*), 5) Keberhasilan belajar itu sendiri (*the work it self*), 6) Kemungkinan pengembangan karir (*the possibility of growth*)¹⁷

Sedangkan faktor pemelihara (*maintenance faktor*) disebut juga hygiene faktor merupakan faktor yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan untuk memelihara keberadaan siswa sebagai manusia, pemeliharaan ketentraman dan kesehatan. Faktor ini juga disebut dissatisfier (sumber ketidakberhasilan) yang merupakan tempat pemenuhan kebutuhan tingkat rendah yang dikualifikasikan ke dalam faktor ekstrinsik meliputi : a. Kompensasi, b. Keamanan dan keselamatan belajar, c. Stress Belajar, d. Kondisi belajar, e. Status, f. Prosedur sekolah dan g. Mutu dari supervisi teknis dari hubungan interpersonal di antara teman sejawat dengan guru dan dengan bawahan.

Menurut Sutermeister, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar personil, yaitu “Kondisi fisik lingkungan belajar (*physical working condition*), kondisi sosial lingkungan belajar (*social working condition*) dan keterpenuhan kebutuhan dasar individu (*fulfilment of individual basic needs*)”. Penghargaan atas suatu kinerja yang telah dicapai seseorang akan merupakan perangsang yang kuat.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pembelajar dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Misalnya kebersihan, musik, dan lain-lain. Dari sinilah dapat dikatakan bahwa lingkungan unit belajar dapat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan, sehingga setiap sekolah atau unit belajar yang ada harus

¹⁷Malayu S.P. Hasibuan, *Sekolah dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal.157.

mengusahakan agar faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan belajar dapat diusahakan sedemikian rupa sehingga nantinya mempunyai pengaruh yang positif bagi sekolah itu sendiri.

Faktor-faktor motivasi belajar yang paling kuat adalah terpenuhinya kebutuhan dasar untuk mempertahankan hidup yaitu makan, minum, tempat tinggal, dan sejenisnya. Kebutuhannya meningkat yaitu keinginan mendapatkan keamanan hidup kemudian dalam taraf yang lebih maju, bila rasa aman telah terpenuhi mereka mendambakan barang mewah, status, dan kemudian prestasi. Sekolah perlu melakukan perbaikan kinerja untuk meningkatkan kinerja siswa. Dalam hal ini, terdapat sejumlah faktor yang perlu diperhatikan oleh suatu sekolah di dalam melakukan perbaikan kinerja, yaitu faktor kecepatan, kualitas, layanan, dan nilai. Selain keempat faktor tersebut, juga terdapat faktor lainnya yang turut mempengaruhi kinerja siswa, yaitu keterampilan interpersonal, mental untuk sukses, terbuka untuk berubah, kreativitas, terampil berkomunikasi, inisiatif, serta kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisir kegiatan yang menjadi tugasnya. Faktor-faktor tersebut memang tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran, namun memiliki bobot pengaruh yang sama.

Tingkat pendidikan bukan satu-satunya faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor lain yang dimaksud dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah kesejahteraan keluarga, jenis kelamin, usia belajar, dan status belajar. Motivasi merupakan suatu proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor dalam diri seseorang atau faktor di luar diri. Faktor di dalam diri dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan atau berbagai harapan cita-cita yang menjangkau masa depan. Faktor di luar diri, dapat ditimbulkan dari berbagai sumber, bisa karena pengaruh pemimpin, kolega atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks. Berdasarkan pernyataan yang

diungkapkan terlihat bahwa tingkat pendidikan bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- 1) Kebijakan sekolah, seperti skala penghargaan dan tunjangan siswa, umumnya mempunyai dampak terhadap prestasi individu. Kebijaksanaan ini benar-benar mempengaruhi keinginan siswa untuk tetap bergabung dengan atau meninggalkan sekolah yang bersangkutan dan kemampuan sekolah untuk menarik siswa baru.
- 2) Sistem balas jasa atau sistem imbalan, kenaikan gaji, nilai, dan promosi dapat menjadi motivator yang kuat bagi prestasi seseorang jika dikelola secara efektif. Penghargaan harus dikaitkan dengan peningkatan prestasi sehingga jelas mengapa penghargaan tersebut diberikan, dan penghargaan harus dilihat sebagai sesuatu yang adil oleh orang-orang lain dalam kelompok belajar, sehingga mereka tidak akan merasa dengki dan membalas dendam dengan menurunkan prestasi belajar mereka.
- 3) Kultur sekolah, meliputi norma, nilai, dan keyakinan bersama anggotanya meningkatkan atau menurunkan prestasi individu. Kultur yang membantu pengembangan rasa hormat kepada siswa, yang melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan dan yang memberi mereka otonomi dalam merencanakan dan melaksanakan tugas mendorong prestasi yang lebih baik dari pada kultur yang dingin, acuh tak acuh, dan sangat ketat. Sekaligus penanaman keyakinan tentang firman Allah SWT. yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ع
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (al-Mujadilah/58: 11)

Berdasarkan uraian di atas, dapat terlihat bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sangat bervariasi. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang bersumber dari lingkungan belajar sekolah. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal dari seseorang. Menurut Edy Sutrisno antara lain: a. Faktor internal, meliputi keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan dan keinginan untuk berkuasa. b. Faktor eksternal, meliputi kondisi lingkungan belajar, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pebelajaran, adanya penghargaan atas prestasi, peraturan yang fleksibel, status dan tanggung jawab¹⁸.

2. Perhatian Orang Tua

a. Hakikat perhatian orang tua

Hakikat perhatian dan hakikat orang tua akan dikupas secara tegas dan mendalam untuk mengungkap apa saja yang terkait dengan hakikat perhatian dan hakikat orang tua.

¹⁸Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2009, hal. 124.

1) Hakikat Perhatian

Sehubungan dengan pengertian perhatian ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli, yang antara lain sebagai berikut :

- a) Menurut Agus Suyanto dalam bukunya “*Psikologi Umum*” berpendapat bahwa perhatian adalah konsentrasi jiwa atau aktivitas jiwa kita terhadap pengertian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain-lain dari padanya.¹⁹
- b) Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya “*Psikologi Pendidikan*” menerangkan, bahwa yang dimaksud perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada sesuatu obyek.²⁰
- c) Menurut Wasty Soemanto, pengertian perhatian dibagi menjadi dua macam, yaitu : *Pertama*, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada dua obyek. *Kedua*, perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.²¹

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa yang dimaksud dengan perhatian adalah aktivitas jiwa manusia yang mengarah kepada suatu obyek. Yang penulis maksud aktivitas jiwa di sini adalah keaktifan jiwa yang dimiliki oleh orang tua kepada anaknya.

2) Hakikat orang tua

Pengertian orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “Orang tua artinya ayah dan ibu”.²² Orang tua yang membina dan mengarahkan anak-anak mereka ke jalan yang lebih baik.

¹⁹ Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 98.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1998, hal. 14.

²¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, 32.

²² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.2003, hal. 985

Sedangkan dalam penggunaan bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan *al-Walid* pengertian tersebut dapat dilihat dalam al-Quran surat Luqman/31: 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ

فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Dan kami perintahkan kepada manusia (Berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil ikatan perkawinan yang sah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya.²³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian orang tua adalah suatu komponen yang terdiri dari ayah dan ibu yang terbentuk dari ikatan perkawinan yang sah. Sehingga dapat disimpulkan pengertian perhatian orang tua adalah aktivitas jiwa dimana orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu memberikan dorongan-dorongan ataupun arahan kepada anak-anaknya.

b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian yang harus diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya itu harus sama, artinya tidak ada perbedaan, apakah karena kepandaian atau lain-lain. Karena semua orang mempunyai kewajiban yang sama terhadap pendidikan anak-anaknya.

²³<http://www.definisionline.com/2015/07/pengertian-orang-tua.html>. Pada 22 September 2015, pukul 22.00 wib

Oleh karena itu, berkaitan dengan masalah perhatian, berikut akan penulis paparkan mengenai bentuk-bentuk perhatian yang dikemukakan oleh Wasty Soemanto²⁴, yang antara lain sebagai berikut : 1) Menurut cara kerjanya, perhatian dibagi dua : *Pertama*, perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyeknya. *Kedua*, perhatian refleksi yaitu perhatian yang sengaja atau atas kehendak subyeknya. 2) Menurut intensitasnya, perhatian dibagi menjadi dua : *Pertama*, perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin. *Kedua*, perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin. 3) Menurut luasnya, perhatian dibagi menjadi dua : *Pertama*, perhatian terpusat yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup obyek yang sangat terbatas. Perhatian yang demikian itu sering pula disebut sebagai perhatian konsentratif. Jadi orang yang mengadakan konsentrasi pikiran berarti berpikir dengan perhatian terpusat. *Kedua*, perhatian terpecah yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju pada lingkup obyek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam obyek.

Karena orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama, maka biasanya kegiatan mendidik itu dilaksanakan di rumah. Kemudian bentuk kegiatan mendidik itu dapat berupa pembiasaan, pemberian contoh, dorongan, hadiah dan hukuman.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas itulah, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa macam-macam atau bentuk-bentuk perhatian belajar yang diberikan orang tua yang seharusnya diberikan kepada anaknya antara lain sebagai berikut:

- 1) Bimbingan dalam belajar

²⁴Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 32-33.

²⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992, hal. 186.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam membimbing anak belajar di rumah agar mencapai tujuan belajarnya, yaitu kesabaran dan sikap bijaksana.

a) Kesabaran

Jangan menyamakan jalan pikiran kita dengan jalan pikiran yang dimiliki anak. Disamping itu perlu disadari, bahwa kecerdasan anakanak tidaklah sama, walaupun usianya sama. Dengan mengetahui sifatsifat yang ada pada anak, akan mempermudah untuk membimbingnya. Dan jangan sekali-kali membentak-bentak pada saat anak belum mengerti tentang apa yang ditanyakannya.

Orang tua yang keras terhadap anak-anaknya jelas tidak memberikan ketenangan dan kegembiraan, hubungan orang tua dan anak menjadi kaku dan tidak harmonis. Karena itu proses belajar anak terhambat, sebab belajar membutuhkan jiwa yang tenang dan gembira. Dalam suasana keluarga yang harmonis dapat dipenuhi kasih sayang orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan jiwa yang tenang dan gembira.

Suasana keluarga yang selalu tegang, selalu banyak masalah di antara anggota-anggotanya, anak merasa sedih, bingung dan dirundung kekecewaan-kekecewaan serta tekanan batin yang terus menerus. Akibatnya anak suka keluar rumah mencari suasana baru.

Hal tersebut menunjukkan tidak adanya kerukunan dan keserasian antara anggota keluarga dapat menggelisahkan anak dalam belajar. Bagaimana anak dapat belajar dengan baik, bila dalam keluarga sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga di rumah, apalagi pertengkaran ayah dan ibu. Suasana ini dapat menghambat kegiatan belajar anak karena konsentrasi belajarnya

terganggu. Dengan kondisi demikian hasil belajar yang diperoleh oleh anak kurang bagus.

Kemajuan anak dalam belajar tidak dapat dipisahkan dalam suasana rumah tangga. Suasana keluarga yang kacau balau dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap ketenangan jiwa anak untuk belajar. Dengan sendirinya akan menimbulkan kemalasan anak dalam belajar sehingga hasil belajarnya kurang bagus.

Anggota keluarga harus bersabar atau melatih menahan diri, jangan ikut memberikan gangguan dalam belajar, orang tua hendaknya peduli dan memahami bahwa untuk belajar tekun, anak harus memiliki ketenangan suasana belajar sehingga pikirannya dapat terpusat dalam pelajaran.

b) Bijaksana

Kita perlu bersikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas) apalagi apabila anak masih dalam usia dini. Sikap kasar justru tidak membantu, bahkan akan menyebabkan rasa gelisah dan takut, sehingga apa yang diperoleh dari bimbingan itu hanya akan merupakan tekanan dalam dirinya.

Kedua faktor tersebut di atas adalah resep keberhasilan dakwah Rasulullah SAW. Di dalam menyampaikan risalah islamiyah kepada umatnya. Ke dalam dirinya, beliau tanamkan perintah Allah yang berbunyi:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
 لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
 يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (al-Imran/3: 159)

Selanjutnya sikap lemah lembut dan sabarnya itu akan memantulkan sikap bijaksana di dalam menghadapi obyek dakwah islamiyah, yaitu menyampaikan materi dakwahnya secara metodologis disesuaikan dengan tingkat dan kadar kemampuan kaumnya.

2) Pengawasan terhadap anak

Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dimana terdapat kesempatan yang memungkinkan anak cenderung melakukan sesuatu yang bertentangan dengan peraturan.²⁶

Sebagai orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, maka langkah yang harus ditempuh adalah dengan jalan memberikan pengawasan, baik itu terhadap individu anak itu sendiri maupun terhadap lingkungan dimana anak sering bergaul dengan teman-temannya. Karena tanpa kita

²⁶Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hal. 144.

sadari lingkungan juga banyak memberikan pengaruh kepada anak, baik itu pengaruh positif maupun yang negatif.

Mengenai pengawasan terhadap individu anak dapat berupa perilaku keagamaan misalnya, pengawasan dalam ibadah shalat. Islam telah mengajarkan bahwa sejak anak berusia 7 tahun harus sudah dilatih mengerjakan shalat, setelah berumur 10 tahun, anak masih belum mau juga mengerjakan shalat maka sebagai orang tua boleh memukulnya.

Akan tetapi sebagai orang tua di samping memberikan pengawasan, juga harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya di suruh shalat, maka orang tua juga harus mau shalat, apabila anak belum juga mau shalat, maka sebagai orang tua yang baik harus memberikan pengertian-pengertian kepada anak supaya dia mau shalat, karena pada dasarnya sikap anak selalu mencontoh semua sikap orang tuanya.

Di samping memberikan pengawasan terhadap individu/ anak, juga harus memberikan pengawasan terhadap lingkungan anak karena lingkungan dapat membantu pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan jiwa anak.

Misalnya anak yang sering bergaul dengan lingkungan (teman, orang tua, dan masyarakat) yang sering ke masjid, maka dia akan terpengaruh untuk aktif pergi ke masjid baik itu saat berjama'ahnya, mengajinya, atau kegiatan-kegiatan yang lain. Sebaliknya anak yang terbiasa dengan pergaulan liar dengan anak nakal, maka sedikit banyak juga akan terkena pengaruh teman-temannya sehingga kadang ada yang menjadi anak yang sulit diatur dan tidak mengikuti nasehat orang tua.

Oleh karena itu, sebagai orang tua harus pandai-pandai mengarahkan anaknya, agar seluruh aktivitasnya selalu mengarah kepada hal-hal yang positif yang bermanfaat bagi perkembangan kepribadian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa segala gerak-gerik dan sikap orang tua harus berhati-hati dalam berbuat dan bertindak.

b) Memberikan dorongan kepada anak

Tidak dapat kita pungkiri setiap manusia dalam melakukan suatu tindakan pasti disadari atas adanya dorongan, baik dorongan itu berasal dari hati nurani maupun berasal dari lingkungan sekitar misalnya teman, saudara, orang tua, maupun guru.

Dalam masalah perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak, maka di situ terjadi hubungan timbal balik. Pertama, dalam diri orang tua terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu yang ditujukan kepada anaknya.

Misalnya, orang tua mendorong anaknya agar mau mengaji di masjid dan mereka mengharapkan agar kelak anaknya menjadi anak yang shaleh. Kedua, akibat dari adanya dorongan itu dapat menambah semangat anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh orang tuanya baik itu dilakukan dengan terpaksa maupun suka rela.

Tanpa adanya dorongan, seorang anak akan enggan melakukan suatu perbuatan. Misalnya, orang tua menyuruh anak supaya lebih giat belajar agar nanti dapat menjadi orang pintar, kalau sudah pintar akan mudah mencari pekerjaan, kalau sudah mempunyai pekerjaan tentu saja akan banyak uang. Dengan adanya dorongan inilah anak akan menjadi lebih giat belajar.

c) Pembiasaan

Sebagai orang tua harus selalu membiasakan dirinya untuk selalu berbuat, misalnya membiasakan membaca basmallah dulu setiap mulai makan dan membaca hamdalah setelah selesai

makan. Kebiasaan yang baik harus juga ditanamkan kepada anaknya sejak kecil.

Karena adat atau kebiasaan yang bersifat edukatif yang dilaksanakan sejak kecil sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Pendidikan budi pekerti yang telah dibiasakan dalam kehidupan keluarga dengan metode bimbing yang tepat. Maka seorang anak yang biasanya dengan akhlak yang baik niscaya di hari tuanya akan menjadi manusia yang baik.²⁷

Dalam masalah kebiasaan ini, seorang filosof kenamaan Charles Reade, berkata : “*Sow although and you reap a habit, sow a habit and you reap a character, sow a character and you reap a destiny*” yang artinya : Bila kita telah yakin akan sesuatu pandangan atau pikiran, tanamkanlah buah pikiran itu dalam suatu perbuatan, nanti anda akan menuai atau mendapat hasil yang bernama tingkah laku.²⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perbuatan yang diulang-ulang akan menjadikan kebiasaan. Dan akhirnya kebiasaan itu lambat laun akan menjadi watak, dan jika watak itu diwujudkan dalam perbuatan sehari-hari maka akan menjadi kepribadian seseorang.

d) Menyediakan sarana belajar

Salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua untuk menunjang keberhasilan pendidikan anda adalah dengan memperhatikan sarana belajar anak. Sarana adalah merupakan wahana yang sangat dibutuhkan anak untuk membantu kelancaran dalam belajarnya. Tersedianya tempat belajar yang memadai dan peralatan belajar yang cukup akan sangat membantu terhadap keberhasilan belajar anak.

Misalnya, apabila orang tua ingin agar anaknya semangat belajar, maka orang tua menyediakan waktu bimbel (bimbingan

²⁷Abdurrahman an Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989, hal. 161.

²⁸Abdurrahman an Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam...*, hal. 160.

belajar) selain itu juga menyediakan ruang belajar dengan alat-alat belajar yang relatif cukup.

e) Pemberian hukuman dan hadiah

Dalam suatu keluarga, tentu mempunyai aturan-aturan atau normanorma yang bisa menjamin kelangsungan hubungan yang ada baik dalam keluarga itu. Baik aturan itu bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Salah satu usaha supaya anak-anak mentaati aturan-aturan atau norma-norma tersebut kadang-kadang perlu diadakan hukuman.

Menghukum adalah memberikan atau mengadakan nistapa atau penderitaan dengan sengaja kepada anak yang menjadi asuhan kita dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakannya untuk menuju ke arah perbaikan.

Mengenai hukuman ini diantara para ahli terdapat perbedaan pendapat dalam hal pelaksanaannya.²⁹

- a) Menurut Hammudah Abdul Ati dalam Athiyah al-Abrosy, hukuman fisik tidak boleh sampai membuat anak menderita yang hanya menunjukkan ketidaksenangan orang tua atas perilaku anaknya.
- b) Menurut Athiyah al-Abrosy, hukuman jasmani disyaratkan sebagai berikut:
 - (1) Sebelum umur 10 tahun anak tidak boleh dipukul
 - (2) Pukulan tidak boleh lebih dari 10 kali dengan lidi atau tongkat kecil.
 - (3) Diberikan kesempatan kepada anak-anak untuk tobat dari apa yang dilakukan dan memperbaiki kesalahannya, tanpa perlu menggunakan kekerasan, tanpa menggunakan pukulan atau merusak nama baiknya.

²⁹M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987, hal. 153.

- c) Menurut al-Ghazali, dia tidak setuju dengan cepat-cepat untuk menghukum anak yang saleh, bahkan beliau menyeruh supaya kepadanya diberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya sendiri, sehingga ia menghormati dirinya dan merasakan akibat perbuatannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua boleh memberikan hukuman kepada anaknya apabila ia mempunyai kesalahan, tetapi dengan syarat supaya disesuaikan dengan kesalahan dan usia anak, dan hukuman itu tidak boleh berakibat fatal tetapi justru sebaliknya dengan adanya hukuman tersebut, akhirnya anak-anak tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan bagi anak tidak ada kesan bahwa kalau orang tua menghukumnya karena perasaan benci tetapi sebaliknya orang tua mempunyai perasaan sayang kepadanya.

Misalnya, orang tua menghukum anaknya yang tidak mau shalat padahal dia sudah berumur 10 tahun dengan pukulan. Memang benar-benar seseorang yang bersalah harus diberi ganjaran. Yang penting dengan adanya hukuman itu akan membawa anak kepada kesadaran atas kesalahannya.

Dengan demikian adanya hukuman dalam suatu keluarga adalah merupakan pertanda bahwa orang tua mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan anaknya, sebaliknya anak yang tak pernah dihukum itu karena orang tua lalai dalam mendidik anak, sebab setiap anak memerlukan bimbingan ke arah perkembangan sosial yang wajar termasuk perkembangan apabila ia melanggar norma-norma tertentu.

Di samping memberikan hukuman, orang tua harus pula memberikan hadiah kepada anak yang melakukan perbuatan baik, baik itu berupa pujian atau pemberian sesuatu yang dapat

berupa hadiah. Hadiah itu tidak baik diberikan kepada anak sebelum ia melakukan suatu tindakan tanpa harus diberi tahu terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar anak dalam melakukan perbuatan yang baik itu bukan terdorong adanya hadiah yang disediakan orang tuanya, akan tetapi karena kesadaran walaupun setelah itu orang tuanya memberi hadiah.

Misalnya, anak yang mau belajar tekun, hal ini dilakukan hanya semata-mata melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pelajar harus, apabila setelah menerima raport ternyata prestasinya baik, kemudian orang tuanya memberikan hadiah, maka hal ini dapat lebih mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya hadiah itu dapat berfungsi untuk memotivasi tingkah laku anak dalam melakukan suatu perbuatan dan dapat dijadikan sebagai penghargaan terhadap semua tingkah laku anak.

c. Fungsi Perhatian Orang Tua

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa anak adalah amanat. Atas dasar inilah maka apabila kita menghendaki agar anak kita sesuai dengan anak yang kita harapkan, tentu saja sebagai orang tua harus pandai-pandai memperhatikan pendidikan anak terutama sekali terhadap pendidikan agamanya. Terlebih-lebih terhadap anak seusia SD, bahwa perkembangan agama pada masa ini terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama) maka akan semakin banyak unsur agama, sikap, tindakan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan agama.³⁰

³⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990, hal. 54.

Perhatian orang tua mempunyai fungsi yang sangat penting terhadap pendidikan agama anaknya, terlepas dari pekerjaan orang tua yang selama ini mereka tekuni, baik sebagai pejabat, tani, buruh atau pekerjaan lainnya tanpa ada perbedaan mereka mempunyai tanggung jawab untuk memperhatikan pendidikan agama anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua apabila menginginkannya anaknya itu memiliki kepribadian yang baik, maka haruslah banyak meluangkan waktu untuk memperhatikan anak-anaknya baik itu dilakukan dengan jalan memberikan pengetahuan keagamaan, kebiasaan-kebiasaan yang baik maupun aktivitas-aktivitas yang ada apabila memang benar-benar dipandang tidak mampu melaksanakan pendidikan sendiri di rumah, hal ini terutama bagi orang tua yang sering tidak ada di rumah.

Karena kita semua mengetahui bahwa orang tua adalah pembinaan pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh itu.³¹

Dengan demikian, berkaitan dengan masalah pendidikan pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak ini, Allah telah mengatur sebagaimana tersebut dalam surat at-Tahrim/66: 6 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

³¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...*, hal. 56.

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang yang beriman kepada Allah dan Rasulnya hendaknya sebagian kamu memberitahukan kepada sebagian yang lain bahwa yang dapat menjaga diri kamu dari api neraka dan menjauhkan dari padanya, yaitu dengan jalan menjalankan ketaatan kepada Allah dan menuruti segala perintahnya. Dan hendaklah kamu mengajarkan kepada keluargamu perbuatan yang dengannya dapat menjaga dirimu dari api neraka. Dan bawalah kepada mereka yang demikian ini melalui nasehat dan pengajaran.³²

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa ada dua kewajiban yang dibebankan kepada orang tua, yang dibedakan sebagai berikut: pertama, orang tua berfungsi sebagai pendidik keluarga, dan kedua, orang tua berfungsi sebagai pemikir dan perlindungan keluarga.

Sebagai pendidik, hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Imam Ghazali yang dikutip kembali oleh H. Arifin, mengemukakan sebagai berikut :

Melatih anak adalah suatu hal yang sangat penting, karena anak sebagai amanat bagi orang tuanya, hati anak suci bagaikan mutiara cemerlang, bersih dari segala ukuran serta gambaran, ia mampu menerima segala yang diukirkan atasnya dan condong kepada segala yang dicondongkan kepadanya. Maka ia bila dibiasakan ke arah kebaikan dan diajarkan kebaikan jadilah ia baik dan berbahagia dunia akhirat, sedangkan ayah beserta para pendidiknya turut mendapat bagian pahalanya. Tetapi apabila dibiasakan jelek atau dibiarkan dalam kejelekan, maka celaknya mendapat beban dosanya. Untuk itu wajiblah wali menjaga anak dari perbuatan dosa dengan mendidik dan mengajar berakhlak bagus,

³²Ahmad Musthofa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Semarang: As-Syifa, 1989, hal. 272.

menjaganya dari teman-temannya yang jahat-jahat dan tak boleh membiasakan anak dengan bernikmat-nikmat.³³

Jadi jelaslah bahwa menurut Islam mendidik anak itu merupakan kewajiban yang harus ditunaikan orang tua terhadap anaknya.

Di samping orang tua mempunyai fungsi sebagai pendidik juga mempunyai sebagai pemelihara atau pelindungan keluarga di mana mereka harus memelihara keselamatan kehidupan keluarga baik materiil maupun non materiil.

Kemudian apa yang dapat dipetik orang tua setelah mereka benarbenar mau memperhatikan pendidikan agama anaknya dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak agar menjadi anak yang saleh bukan pekerjaan yang mudah dilakukan, lebih-lebih di era informasi dan globalisasi sekarang ini, dimana anak lebih peka terhadap apa yang dilihat, dibaca ataupun yang didengarnya, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Akibatnya anak mudah meniru atau mencontoh apa saja yang ia dapatkan selama ini.

Apabila si anak meniru atau mencontoh hal-hal yang baik, maka hal itu akan membawa kebaikan pada diri anak itu sendiri dan ini sangat dianjurkan, tetapi jika ia meniru atau mencontoh hal-hal yang tidak baik sehingga ia menjadi anak yang berbudi pekerti buruk, maka hal ini akan membawa pengaruh yang jelek terhadap diri anak itu sendiri bahkan terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, di sinilah diperlukan perhatian khusus oleh orang tua terhadap pendidikan agama anak. Karena dengan dasar agama inilah seorang anak dapat mengendalikan dirinya dari pengaruh-pengaruh yang buruk.

³³M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hal. 75.

Dari beberapa uraian di atas dapat kami simpulkan bahwa peranan perhatian orang tua terhadap anak sangat penting artinya supaya anak selalu terkontrol dalam segala tingkah lakunya baik itu di sekolah, lingkungan di luar rumah, ataupun dalam keluarga.

3. Bimbingan Guru

a. Hakikat bimbingan guru

1) Hakikat bimbingan

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan demikian individu tersebut akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada masyarakat pada umunya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.³⁴

Muhammad Surya mengungkapkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari bimbingan kepada orang yang dibimbing agar mencapai kemandiriannya dalam pemahaman diri, penerimaan diri, dan perwujudan dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sesuai dengan firman Allah SWT. yang berbunyi:

وَالْعَصْرُ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ (٣)

³⁴ Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineke Cipta, 2008, hal. 36.

“ 1) Demi masa, 2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran. (al-‘Ashr/103: 1-3)

2) Hakikat guru

Secara etimologis, istilah guru berasal dari bahasa India yang artinya orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara. Rabinranath Tagore, menggunakan istilah Shanti Niketan atau rumah damai untuk tempat para guru mengamalkan tugas mulianya dalam membangun spiritualitas anak-anak India (*spiritual intelligence*).³⁵ Dalam bahasa Arab, guru dikenal dengan al-mua'allim atau al-ustadz yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu). Dengan demikian, al-mua'allim atau al-ustadz, dalam hal ini juga mempunyai pengertian orang yang mempunyai tugas untuk aspek membangun spiritualitas manusia.

Pengertian guru kemudian semakin luas, tidak hanya terbatas dalam konteks keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) dan kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah (*bodily kinesthetic*), seperti guru tari, guru olahraga, dan guru musik. Semua kecerdasan itu pada hakikatnya juga menjadi bagian dari kecerdasan multi (*multiple intelligence*) sebagaimana dijelaskan oleh pakar psikologi terkenal Howard Garner.³⁶ Dengan demikian, guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik

³⁵Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Hikayat Publishing, Jogjakarta, 2001, hal. 11.

³⁶Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dari Konsepsi Sampai Implementasi*, Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal. 36.

spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.

Dalam pengertian umum, orang tidak mengalami kesulitan dalam menjelaskan siapa guru dan sosok guru. Dalam pengertian ini, makna guru selalu dikaitkan dengan profesi yang terkait dengan pendidikan anak di sekolah, di lembaga pendidikan, dan mereka yang harus menguasai bahan ajar yang terdapat dalam kurikulum. Secara umum, baik dalam pekerjaan ataupun sebagai profesi, guru selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang sangat penting. Guru, siswa, dan kurikulum merupakan tiga komponen utama dalam sistem pendidikan nasional. Ketiga komponen pendidikan tersebut merupakan *conditio sine quanon* atau syarat mutlak dalam proses pendidikan sekolah.³⁷ Melalui mediator yang disebut guru, siswa dapat memperoleh menu sajian bahan ajar yang diolah dari kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta. Dengan demikian, guru tidak hanya dikenal secara formal sebagai pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing, tetapi juga sebagai *social agent hired by society to help facilitate members of society who attend schools*,³⁸ atau agen sosial yang diminta masyarakat untuk memberikan bantuan kepada warga masyarakat yang akan dan sedang berada di bangku sekolah.

Dari aspek lain, beberapa pakar pendidikan telah mencoba merumuskan pengertian guru dengan definisi tertentu.

12. ³⁷Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dari Konsepsi Sampai Implementasi...*, hal.
2. ³⁸Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dari Konsepsi Sampai Implementasi...*, hal.

Menurut Poerwadarminta, guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Dengan definisi ini, guru disamakan dengan pengajar. Dengan demikian, pengertian guru ini hanya menyebutkan satu sisi saja, yaitu sebagai pengajar, tidak termasuk pengertian guru sebagai pendidik dan pelatih. Sementara itu Zakiyah Darajat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anak. Dalam hal ini, orang tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Sedangkan guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak pada jenjang pendidikan sekolah.

a) Status Guru

Dalam melaksanakan peran dan tujuannya, guru memiliki berbagai status, antara lain; Pegawai Negeri Sipil atau pegawai swasta, tenaga profesi dan pemimpin sosial (*social leader*) Sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai swasta, seseorang akan memiliki status sebagai guru ketika ia telah memperoleh surat keputusan (SK), baik yang diperoleh dari pemerintah maupun dari lembaga penyedia layanan pendidikan (*educational services provider*), dengan memperoleh hak dan kewajiban yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Sebagai tenaga profesi, status guru seharusnya dapat disejajarkan dengan profesi yang lain seperti dokter, insinyur, dan profesi lain. Dalam bukunya bertajuk *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Dedi Supriadi telah menjelaskan secara amat jelas pengertian profesi, profesional, profesionalisme, dan profesionalitas sebagai berikut.

Profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap suatu pekerjaan. Profesional menunjuk pada dua hal, yakni orangnya dan penampilan atau kinerja orang itu dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Sementara itu, profesionalisme menunjuk kepada derajat atau tingkat penampilan seseorang sebagai seorang profesional dalam melaksanakan profesi yang mulia itu.

Dalam bahasa Sanksekerta, guru berarti seseorang yang dihormati, figur yang tidak memiliki celah dan tidak boleh memiliki kesalahan. Guru bukan hanya sekedar sebagai pendidik dan pengajar, melainkan juga mengemban misi seorang begawan, selain bijaksana juga menguasai ilmu pengetahuan dan mengemban nilai-nilai moral dan agama. Pengertian guru seperti ini sekaligus menyandang status yang memiliki peran amat mulia, yakni sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih. Orang yang bisa kita teladani, yang memiliki jiwa seperti itu ada pada diri Nabi Muhammad SAW. sesuai dalam firman Allah SWT. yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (al Qalam/68: 4)

3) Bimbingan guru

Guru berhubungan erat dengan adanya proses bimbingan. Bimbingan sendiri memiliki beberapa pengertian dasar. Guru pembimbing terdiri dari dua kata Guru dan Pembimbing . Isjoni dalam bukunya Dilema Guru: Ketika Pengabdian Menuai Kritikan, mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, Guru

diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar dan dimaknai sebagai tugas profesi.³⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Pembimbing, berasal dari kata Bimbing, dengan tambahan prefiks Pe-yang berarti orang atau pelaku pembimbingan.⁴⁰ Jadi pembimbing merupakan orang yang melakukan proses bimbingan atau pembimbingan.

Sedangkan arti bimbingan itu sendiri adalah proses pemberian bantuan kepada murid (peserta didik), dengan memperhatikan murid itu sebagai individu dan makhluk sosial serta memperhatikan adanya perbedaan-perbedaan individu, agar murid itu dapat membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses perkembangannya dan agar dia dapat menolong dirinya menganalisa dan memecahkan masalah-masalahnya semuanya itu demi memajukan kebahagiaan hidup, terutama ditekankan pada kesejahteraan mental.⁴¹

Di sisi lain ada juga sebutan guru bimbingan konseling yaitu seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁴²

Menurut W.S. Winkel, seorang guru pembimbing (konselor) sekolah adalah orang yang memimpin suatu kelompok konseling sepenuhnya bertanggung jawab terhadap apa yang telah terjadi dalam kelompok itu. Dalam hal ini guru pembimbing (konselor) dalam institusi pendidikan tidak dapat lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas

³⁹Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, hal. 377.

⁴⁰Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, hal. 141.

⁴¹Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah...*, hal. 6.

⁴²Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 6

keberhasilan dan kegagalan kelompok sepenuhnya kepada para konseling sendiri. Ini berarti guru pembimbing baik dari segi teoritis maupun segi praktis harus bertindak sebagai ketua kelompok diskusi dan sebagai pengatur wawancara konseling bersama. Oleh karena itu guru pembimbing harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dan penggunaan teknik-teknik konseling.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud penulis tentang guru pembimbing adalah seorang guru yang berfungsi sebagai pemberi bimbingan kepada individu atau siswanya, untuk mencapai pemahaman dan pengarahannya yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal di sekolah, keluarga serta masyarakat. Atau dengan kalimat lain, guru pembimbing adalah guru yang menjadi pelaku utama dalam suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun masyarakat.

Bantuan semacam itu sangat tepat diberikan di sekolah, supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin. Dengan demikian bimbingan menjadi bidang layanan khusus dalam keseluruhan kegiatan pendidikan sekolah yang harus dimiliki oleh seluruh guru.

b. Tujuan Bimbingan di Sekolah

Pelaksanaan layanan bimbingan pada hakikatnya adalah memberi bimbingan kepada individu atau sekelompok individu agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Prayitno menyatakan bahwa bimbingan dan konseling membantu

⁴³W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 1991, hal. 495.

individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan dan interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.⁴⁴

Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk memandirikan individu. Prayitno mengemukakan bahwa pribadi mandiri itu memiliki lima ciri, yaitu: 1) memiliki kemampuan untuk memahami diri sendiri dan lingkungannya secara tepat dan obyektif, 2) menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, 3) mampu mengambil keputusan secara tepat dan bijaksana, 4) dapat mengarahkan diri sendiri sesuai dengan keputusan yang diambilnya dan 5) mampu mewujudkan diri sendiri secara optimal.⁴⁵

Berikut ini akan diuraikan kelima ciri-ciri manusia mandiri, yaitu:

- 1) Individu memiliki kemampuan untuk memahami atau mengenal diri sendiri dan lingkungannya secara tepat dan obyektif. Ciri pertama dari individu yang mandiri adalah ia dapat memahami atau mengenal diri dan lingkungannya secara obyektif. Pengenalan diri maksudnya adalah mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya baik yang menyangkut dengan aspek fisik maupun yang menyangkut aspek psikis. Pemahaman atau pengenalan diri yang menyangkut dengan aspek fisik meliputi pengetahuan individu berkenaan dengan keadaan fisiknya, seperti bentuk badan, sifat tubuhnya, hal-hal yang menyangkut dengan kekurangan fisik dan lain-lain. Selanjutnya, pemahaman atau pengenalan yang bersifat psikis/mental meliputi pengetahuan individu terhadap bakat, minat, sifat, sikap tentang sesuatu dan lain-lain. Pengenalan

⁴⁴Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal. 114.

⁴⁵Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling...*, hal. 105.

diri yang menyeluruh hendaknya bersifat obyektif, yaitu pengenalan yang benar-benar sesuai dengan apa adanya diri tanpa ada kesan untuk melebih-lebihkan atau mengurangi diri kondisi dan situasi baik fisik maupun psikis. Di samping pengenalan terhadap diri, individu juga dituntut untuk mengenali lingkungannya. Kegiatan/penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat membawa individu mengenali aspek-aspek yang ada pada diri dan lingkungannya, sehingga diharapkan individu dapat melihat berbagai kemungkinan untuk pengembangan dirinya ke depan.

- 2) Individu dapat menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis. Individu yang mandiri secara umum dapat menerima keadaan diri dan lingkungannya secara positif dan dinamis. Individu yang telah mengenali diri dan lingkungan akan dapat bersikap wajar dalam berbuat baik untuk dirinyamaupun terhadap lingkungan sekitar. Selanjutnya, penerimaan diri dan lingkungan secara dinamis memberikan makna bahwa individu tersebut sedikit demi sedikit mengusahakan dirinya untuk tetap bergerak ke arah yang lebih baik. Jadi, salah satu tujuan dari penyelenggaraan bimbingan dan konseling adalah bagaimana individu yang memiliki masalah tertentu dapat menerima diri dan lingkungannya secara positif dan dinamis.
- 3) Individu dapat membuat keputusan tentang dirinya sendiri dan lingkungannya secara tepat. Ciri individu yang mandiri adalah bila individu dapat mengambil keputusan tentang dirinya atau lingkungannya secara tepat. Hal ini berarti bahwa individu dituntut untuk dapat mengenal, menimbang dan akhirnya membuat keputusan secara tepat. Sangat diharapkan bahwa keputusan yang diambil individu hendaknya didasarkan kepada pengenalan diri dan lingkungan secara positif dan dinamis.

Tanpa memperhatikan kedua aspek tadi dikhawatirkan individu tidak mampu mengambil keputusan tentang diri dan lingkungannya secara tepat.

- 4) Individu dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan keputusan yang diambil. Hal ini berarti bahwa individu harus dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya. Pemberian bimbingan kepada individu kiranya dapat menimbulkan usaha pengarahan diri yang sejajar dengan keputusan yang diambilnya itu. Setiap keputusan yang diambil oleh individu selalu diiringi oleh suatu resiko, yaitu resiko yang ditimbulkan oleh keputusan yang diambilnya itu. Kegiatan yang diberikan kepada individu dimaksudkan agar pada akhirnya individu dapat menetapkan sesuatu keputusan dengan segala konsekuensinya. Tentunya diharapkan bahwa keputusan yang diambil adalah tepat dan benar dan di atas semua itu harus berarti menanggung resiko dari keputusan yang diambil.
- 5) Individu dapat mewujudkan dirinya sendiri. Ciri yang terakhir dari individu yang mandiri adalah bahwa ia dapat mewujudkan dirinya secara baik. Hal ini berarti bahwa individu dapat mengembangkan segenap potensinya secara optimal. Usaha bimbingan mengarah kepada perwujudan diri terhadap segenap potensi yang ada pada individu sehingga semua bakat, kemampuan, minat dan cita-cita berkembang secara optimal.

c. Peranan Guru

Guru mempunyai peranan dan kedudukan kunci di dalam keseluruhan proses pendidikan terutama dalam pendidikan di sekolah, peranan itu akan tampak bila dikaitkan dengan kebijaksanaan program pembangunan dalam bidang pendidikan dewasa ini, yaitu berkenaan dengan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, dalam rangka memfasilitasi terwujudnya kebijakan ini,

maka guru dituntut untuk menampilkan peranan baik sebagai pembimbing secara terpadu dalam proses belajar mengajar dengan kompetensi yang dituntutnya.

Adapun peranan guru, tercermin dalam sikap dan perilaku terhadap siswa antara lain:

- 1) Perlakuan terhadap siswa sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan maju serta mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk mandiri.
- 2) Sikap yang positif dan wajar terhadap siswa.
- 3) Perlakuan terhadap siswa secara hangat, ramah, rendah hati dan menyenangkan.
- 4) Pemahaman siswa secara empatik.
- 5) Penghargaan terhadap martabat siswa sebagai individu.
- 6) Penampilan secara ikhlas (*genuine*) di depan siswa.
- 7) Kekonkritan dalam menyatakan diri.
- 8) Penerimaan siswa secara apa adanya.
- 9) Perlakuan terhadap siswa secara terbuka.
- 10) Kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan oleh siswa dan membantunya untuk menyadari perasaannya itu.⁴⁶

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi hasil penelitian yang sudah pernah diteliti, maka penulis melakukan penelusuran yang terkait dengan “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten”, penelitian yang mendekati judul penulis yakni:

- 1 “Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Batang”, dari hasil penelitian

⁴⁶ Furqon, *Konsep Dan Aplikasi Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005, hal. 115-118.

tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh sekali pada hasil belajar siswa atau prestasi siswa.

- 2 “Pengaruh Bimbingan Guru dan Motivasi Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Pada penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi terletak pada semangat belajar siswa atau motivasi belajar siswa yang gigih, sehingga siswa akan berprestasi jika semangat itu ada pada diri siswa dan bimbingan guru yang optimal.
- 3 “Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi”. Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh komunikasi orangtua dan motivasi belajar terhadap karakter siswa.

Terdapat beberapa hal yang menjadi daya tarik, di dalam penelitian terdahulu, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya indikator motivasi belajar siswa yaitu : 1. rendahnya pemahaman tentang strategi dalam penanaman motivasi pada siswa, 1. kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, 3. rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, 4. rendahnya motivasi berprestasi, 5. kurang disiplin, 6. rendahnya komitmen profesi, 7. serta rendahnya kemampuan manajemen waktu.

Kaitannya dengan motivasi belajar siswa, bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, di antaranya: faktor internal, berhubungan dengan keterampilan, kualifikasi pendidikan, disiplin, motivasi, moral, dan persepsi terhadap profesi guru. Sedangkan yang kedua adalah faktor eksternal, yaitu yang berhubungan dengan peraturan organisasi, kepemimpinan, imbalan (*reward*), dan hukuman (*punishment*) yang diterima, serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti siswa. Namun fenomena yang ada adalah masih banyak di antaranya guru yang cenderung kurang bisa memanfaatkan kesempatan atau waktu luangnya untuk berkreaitivitas. Serta kurangnya perhatian orang tua yaitu masih adanya sikap yang tidak disiplin dalam segala hal.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar

Motivasi merupakan dorongan yang sangat kuat dan yang timbul dari dalam diri seseorang. Maka tinggi motivasi seseorang maka akan makin sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar tentu akan lebih sungguh-sungguh untuk menjalani aktivitas belajar. Hal ini tentu tidak terlepas dari perhatian orang tua dalam proses kegiatan pembelajaran di rumah yang pada akhirnya memberi stimulus positif bagi anak didik yakni motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh bimbingan guru terhadap motivasi belajar

Metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Bimbingan guru adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara siswa menerima pelajaran pada waktu KBM berlangsung maupun tidak berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.⁴⁷ Oleh karena itu, peranan metode bimbingan ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan bimbingan guru yang penuh inovasi diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar.

Seseorang tidak dapat memiliki motivasi belajar begitu saja tanpa ada hal yang mendorongnya untuk menunjukkan semangat belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya adalah perhatian orang tua dan bimbingan guru.

Perhatian orang tua adalah dorongan atau daya penggerak yang ada dalam diri orang tua yang akan berdampak pada siswa. Perhatian

⁴⁷Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: CV Amrico. 1986, hal. 152.

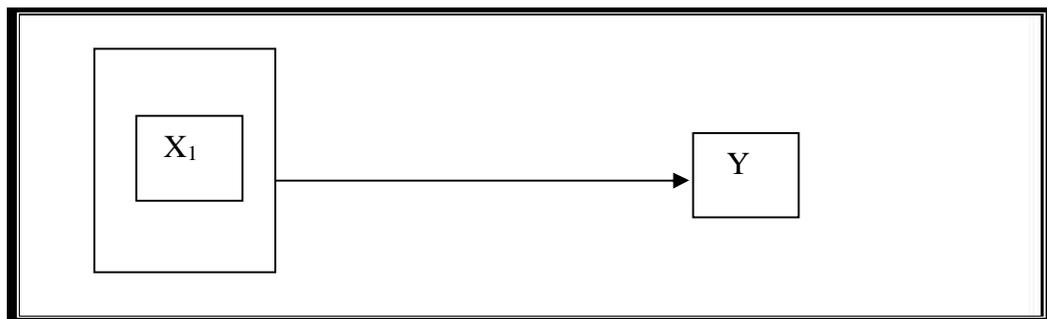
orang tua sangat diperlukan seorang dalam menjalankan segala aktivitasnya. Dalam menjalankan kegiatan keseharian anak-anak di rumah sehingga dapat mencapai tujuannya.

Bimbingan guru adalah suatu cara transformasi ilmu yang efektif, inovatif, dan kreatif kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bimbingan juga disebut jalan yang dapat memberi solusi kepada seseorang dalam menggapai sesuatu, dalam hal ini bimbingan yang baik adalah bimbingan yang dapat mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan sendirinya jika bimbingan guru yang dilakukan sangat menyenangkan.

Dengan demikian, maka dapat diduga bahwa perhatian orang tua dan bimbingan guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka penulis mencoba menggambarannya dalam sebuah bagan konstelasi antar variabel bebas dan variable terkait sebagai berikut:

Gambar 2.2

Formulasi antara X_1 dengan Y



Y : Motivasi Belajar Siswa

X_1 : Perhatian Orang Tu

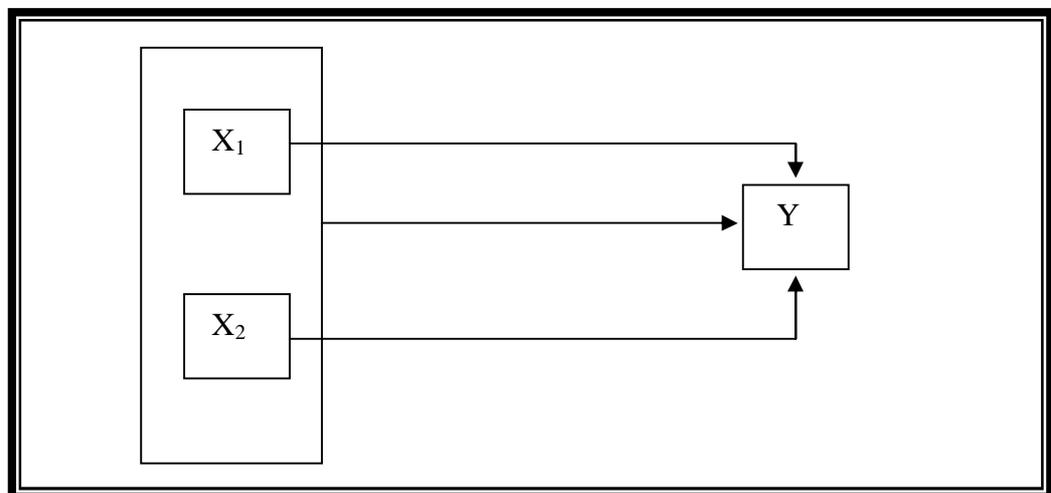
Gambar 2.3
Formulasi antara X_2 dengan Y



Y : Motivasi Belajar Siswa

X_2 : Perhatian Orang Tua

Gambar 2.4
Konstelasi antar variabel



Y : Motivasi Belajar Siswa

X_1 : Perhatian Orang Tua

X_2 : Bimbingan Guru

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban empiris.⁴⁸ Hipotesis pada penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut;

1. $H_0 : \rho_{x_1} = 0$
 $H_1 : \rho_{x_1} > 0$
 - a. Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.
 - b. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.
2. $H_0 : \rho_{x_2} = 0$
 $H_1 : \rho_{x_2} > 0$
 - a. Tidak terdapat pengaruh antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.
 - b. Terdapat pengaruh antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.
3. $H_0 : R_{x_{12}} = 0$
 $H_1 : R_{x_{12}} > 0$
 - a. Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa.
 - b. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa.

Dari hipotesis di atas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh positif dari perhatian orang tua dan bimbingan guru siswa SDI Al

⁴⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, hal. 56

Azhar 15 terhadap motivasi belajar siswa kelas IV, V dan VI. Untuk itu, peneliti sepakat dengan pernyataan H_1 di atas. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan dibahas tentang metode penelitian yang akan dijelaskan secara rinci, berikut muatan bahasan pada bab ini: Jenis Data Penelitian, Waktu dan Tempat Pelaksanaan, Populasi dan Sampel, Sifat Data, Variabel Penelitian, Instrumen Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Penelitian.

A. Jenis Data Penelitian

Penelitian tidak bisa terlepas dari keberadaan info yang merupakan bahan utama untuk membuat gambaran spesifik tentang objek penelitian. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan pengaruh gejala bersifat sebab akibat.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* . Bandung: Alfabeta, 2006. hal. 8

Gambaran yang jelas tentang jenis penelitian yang digunakan tidak terlepas dari permasalahan yang akan diteliti. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan analisa korelasional (problema untuk mencari pengaruh antara dua fenomena) tepatnya korelasi sebab akibat, yaitu pengungkapan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.²

Metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sedangkan pendekatan koresional adalah pendekatan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan teknik analisis yang dinamakan korelasi. Teknik analisa korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai pengaruh antara dua variabel atau lebih.³

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada :

- a. Agustus sampai Desember 2015 (Prapenelitian)
- b. Januari sampai Mei 2016 (Penelitian)

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDI Al Azhar 15 Pamulang yang terletak di Pamulang Villa-Blok AJ (Sektor 1) 7470-5046/44, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah bagian dari penelitian ini, dan akan dikupas secara jelas dan terperinci.

²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta, 2004. hal. 29

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, hal. 175

1. Populasi

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sample berpengaruh langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.⁴

Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari Siswa dan siswi kelas empat, lima dan enam SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, yang berjumlah 219 pada tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampel dan Teknis Pengambilan Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁵ Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka cara pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive random sampel, yaitu kegunaan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kaitan dari penentu, salah satu pertimbangan adalah sampel memberi ciri-ciri sesuai dengan tujuan penelitian lapangan sebagaimana dijelaskan Suharmi Arikunto.

Oleh karena itu, sampel ini adalah jenis purposive sample atau sampel bertujuan. Sebab cara pengambilan subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetap, tapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan. Pengambilan sampel ini didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Dan subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁶

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hal. 108

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal. 54.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 117.

3. Ukuran Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka banyaknya sampel dapat diambil antara 5 %-10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷ Adapun penelitian ini mengambil sampel 5 % , cara penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Slovin. Penjabaran Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

d = Margin Of Error (Tingkat Penyimpangan)

$$\text{Sampel siswa kelas empat, lima, dan enam} = \frac{219}{1 + 219 (0,05)^2} = 140$$

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁸

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD) dan penyebaran kuesioner. Di antara sumber data primer adalah, siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 112.

⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁰

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dengan observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Mursall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Sanafiah Faisal membedakan observasi menjadi observasi berpartisipatif (*participant observastion*), Observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observastion and covert observastion*), observasi yang tak berstruktur (*unstruktured observastion*),¹¹ masing-masing tipe dan jenis observasi tersebut digunakan sesuai dengan karakteristik objek material sumber data penelitian. Macam-macam observasi:

⁹Cahya Suryana, *Data dan Jenis Data Penelitian.*, lihat: <https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/>, Diakses pada tanggal 11 April 2015 pukul 19.40 wib.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 137.

¹¹Kaelan, M.S., *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma, 2010, hal. 88.

a. Observasi Partisipatif (*participant observastion*).

Observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lengkap. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok orang di lingkungan alamiah mereka. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sejumlah tujuan dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari objek yang sedang di telitinya.¹²

Susan Stainback, menyatakan bahwa “*in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*”. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹³

Dalam observasi partisipatif terdapat beberapa kategori peran partisipan yang terjadi di lapangan penelitian kuantitatif. Menurut Junker terdapat beberapa macam kategori peran partisipan di lapangan yaitu: 1) Peran serta lengkap, yaitu peran pengamat dalam pengaruh ini menjadi anggota penuh dari yang diamati. Pengamat akan memperoleh informasi tentang apapun dari yang diamati, termasuk yang barang kali yang dirahasiakan. 2) Peran serta sebagai pengamat, yaitu peneliti dalam pengaruh ini berperan sebagai pengamat (*play on the wall*). Statusnya sebagai anggota dalam pengaruh ini sebenarnya hanya sebatas pura-pura saja, sehingga tidak melebur secara fisik maupun psikis dalam pengertian yang sesungguhnya. 3) Pengamat sebagai pemeran serta, dalam pengaruh ini peneliti sebagai pengamat ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber sebagai yang teramati meskipun belum sepenuhnya. 4) Pengamat penuh, dalam pengaruh ini kedudukan pengamat dan

¹²Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 117.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2012, cet. Xv, hal. 65.

yang diamati terpisah, informasi diteruskan satu arah saja, sehingga subjek tidak merasa diamati.

b. Observasi terang-terangan dan tersamar

Pada uraian di atas telah dijelaskan bahwa ciri penelitian diantaranya adalah untuk menemukan dan mengungkap fakta yang ada di lapangan secara alamiah (*natural setting*). Konsekuensinya peneliti harus secara cermat dan bijaksana menerapkan teknik pengumpulan data di lapangan pada narasumber, agar benar-benar data diperolehnya bersifat alamiah.

Oleh karena itu, dalam observasi peneliti dalam pengumpulan data “menyatakan terus terang kepada sumber data (kepada masyarakat yang ditelitinya, bahwa peneliti sedang melakukan observasi dalam penelitian”.¹⁴ Pada tipe ini semua proses yang dilakukan oleh peneliti diketahui semuanya oleh orang yang diteliti. “Tapi dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.”¹⁵

c. Observasi tak berstruktur

Dalam penelitian dilakukan dengan tidak terstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dikarenakan peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melaksanakan penelitian tidak menggunakan

¹⁴Kaelan, M.S., *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner...*, hal. 91.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2012, cet. Xv, hal. 312.

instrumen yang telah baku, tapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹⁶ Dan objek yang diobservasi adalah ruang (tempat), pelaku (aktor) dan kegiatan (aktivitas).¹⁷

Dari ketiga obyek tersebut dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa item pokok, yaitu; Ruang (tempat) dalam aspek fisiknya; Pelaku yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi; Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu; Obyek, yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu; Perbuatan, yaitu tindakan-tindakan tertentu; Kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan; Waktu, yaitu menyangkut urutan kegiatan, tujuan, yaitu apa yang ingin dicapai dan emosi; Perasaan yang dirasakan dan dinyatakan.¹⁸

2. Teknik pengumpulan data dengan wawancara

Dalam wawancara kita kita dihadapkan kepada dua hal. Pertama, kita harus mengadakan interaksi dengan responden. Kedua, kita menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang kita hadapi ialah bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, dan bagaimana kita mengolah pandangan yang mungkin berbeda itu.

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in-communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.¹⁹

Wawancara lapangan adalah produksi bersama peneliti dan anggota. Anggota adalah peserta aktif yang wawasan, perasaan, dan kerjasama merupakan bagian penting dari proses diskusi yang mengungkapkan makna subyektif. Kehadiran pewawancara dan dari keterlibatan bagaimana dia atau dia mendengarkan, menghadiri, mendorong,

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.313.

¹⁷Kaelan, M.S., *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner...*, hal. 95.

¹⁸Kaelan, M.S., *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner...*, hal. 96.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 72.

menyela, digresses, memulai topik, dan berakhir tanggapan merupakan bagian integral ke rekening responden.

a. Macam-macam *interview*/wawancara.

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu; Wawancara terstruktur (*structured interview*); Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*); Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*).²⁰

b. Langkah-langkah wawancara.

Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara unyuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan. 2) Menyimpan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. 3) Mengawali atau membuka alur wawancara. 4) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. 5) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan. 6) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.²¹

c. Isi wawancara

Beberapa jenis yang dapat dinyatakan dalam wawancara adalah: 1) Pengalaman dan perbuatan responden, yaitu apa yang telah dikerjakannya atau yang lazim dikerjakannya. 2) Pendapat, pandangan, tanggapan, tafsiran atau perkiraannya tentang sesuatu. 3) Perasaan, respons emosional, apakah ia merasa cemas, takut, senang, gembira, curiga, jengkel dan sebagainya tentang sesuatu. 4) Pengetahuan, fakta-fakta, apa yang diketahuinya tentang sesuatu. 5) Penginderaan, apa yang dilihat, didengar, diraba, dikecap atau diciumnya, diuraikan secara deskriptif. 6) Latar belakang

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 319.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 322

pendidikan, pekerjaan, daerah asal, tempat tinggal, keluarga dan sebagainya.²²

Beberapa aspek di atas dipersiapkan agar dapat mengantisipasi kekosongan terhadap sesuatu yang hendak ditanyakan. Materi pertanyaan dapat melingkupi dimensi waktu, seperti tentang apa-apa yang dikerjakan responden di masa lampau, sekarang dan akan datang. Dan pada intinya pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan harus berpedoman pada arah penelitian atau harus sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Alat-alat wawancara

- 1) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua pembicaraan atau percakapan dengan sumber data, sekarang sudah banyak komputer-komputer kecil, notebook yang dapat digunakan untuk mencatat hasil pembicaraan.
- 2) Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan boleh atau tidak.
- 3) Camera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto-foto ini dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.²³

Dalam hal ini peneliti memakai metode wawancara langsung sebagai instrumen penelitian, yaitu responden menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

3. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

²²Kaelan, M.S., *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner...*, hal. 110-111

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.328.

Dalam menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang pengaruh Perhatian orang tua, bimbingan guru dan motivasi belajar siswa melalui responden dengan jalan menjawab kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja mana jawaban yang dirasa paling sesuai dengan pendapatnya.

Dalam hal ini peneliti memakai metode kuesioner langsung sebagai instrument penelitian, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dan dilihat dari bentuknya, kuesioner ini termasuk kuesioner pilihan ganda.

4. Teknik pengumpulan data dengan dokumen

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yangtelah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.²⁴

Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdotal, surat, buku harian, dan dokomen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, *file* siswa dan pegawai, diskripsi program dan data statistik pengajaran.²⁵ Nasution menjelaskan bahwa:” ada sumber yang non manusia (*non human resources*), antara lain adalah dokumen, foto dan bahan statistik.²⁶

²⁴Kaelan, M.S., *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner...*, hal. 113

²⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 147

²⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1992., Hal. 85.

Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder manakala dokumen tersebut memiliki nilai. Menurut Wang dan Soergel, nilai kegunaan dokumen dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. *Evistemic values*, yaitu suatu dokumen keberadaannya sangat berguna bagi pemenuhan kebutuhan akan pengetahuan atau informasi yang tidak/belum diketahui. Nilai *evistemic* merupakan prasyarat bagi semua dokumen.
- b. *Functional values*, yaitu suatu dokumen yang keberadaannya sangat berguna karena memberi kontribusi pada penelitian yang dilakukan. Dokumen akan berguna karena berisi teori, data pendukung empiris, atau metodologi.
- c. *Condotional values*, yaitu suatu dokumen sangat berguna apabila muncul beberapa kondisi atau syarat terpenuhi, atau terdapat dokumen lain yang dapat memperkuat dokumen tersebut.
- d. *Social values*, yaitu suatu dokumen keberadaannya sangat berguna dalam pengaruh dengan kelompok atau individu. Seperti berpengaruh dengan guru, tokoh masyarakat, kyai, ulama', atau tokoh lainnya.²⁷

Jadi hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan lebih baik apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Selanjutnya perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen memiliki keakuratan yang tinggi, misalnya terdapat berbagai foto yang tidak mencerminkan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.

²⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

F. Teknik Analisis

Bogdan dalam Sugiono, Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸ Analisis dapat berarti: meringkas dan mengkomunikasikan data (*effective ways of summarizing and communicating masses of information*), yang akhirnya disebut statistik deskriptif . Analisis dapat berarti: menggali ‘sesuatu’ di balik data (*goes beyond a given set of data*), yang akhirnya dikenal dengan statistik inferensial. Muhammad mengidentifikasi dan menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, fokus-fokus atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.²⁹

Teknik analisa data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam menganalisis tentang penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Deskriptif kuantitatif

Teknik ini adalah analisis yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan/ suatu fenomena tertentu, yang dalam hal ini adalah untuk mengungkap bagaimana gambaran pendidikan agama islam dalam keluarga, bimbingan guru dan motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

2. Analisis data statistik

Dalam menganalisa, peneliti menggunakan teknik analisa korelasional, yaitu teknik analisa statistik mengenai pengaruh antar dua variabel atau lebih. Berdasarkan tujuannya, teknik analisa korelasional memiliki tiga macam tujuan, yaitu;

- a. Ingin mencari bukti apakah memang benar antara variable yang satu dengan yang lain terdapat pengaruh/korelasi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal. 244

²⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, Ar-Ruzz Media, 2011, hal. 222

- b. Ingin mengetahui apakah pengaruh antar variabel itu (jika memang ada), termasuk pengaruh yang kuat, cukupan, ataukah lemah
- c. Ingin memperoleh kejelasan secara matematik, apakah pengaruh antar variabel itu merupakan pengaruh yang berarti atau meyakinkan (signifikan), ataukah pengaruh yang tidak signifikan.

Sedangkan berdasarkan atas penggolongannya, teknik analisa ini berjenis bivariat, yaitu teknik analisa yang mendasarkan diri pada dua buah variabel (variabel X dan Y) yang dapat dibuat analisa sebagaimana dalam tabel.

G. Sifat Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata-kata/kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka). Data kuantitatif dapat dikelompokkan berdasarkan cara mendapatkannya yaitu data diskrit dan data kontinum. Berdasarkan sifatnya, data kuantitatif terdiri atas data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio.³⁰

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada pengaruhnya dengan pembahasan penelitian. Semua data yang di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang pengaruh perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV, V dan VI di SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menguji pengaruh perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V dan VI di SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

³⁰Cahya Suryana, *Data dan Jenis Data Penelitian.*, lihat:<https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/>., Diakses pada tanggal 11 April 2015 pukul 15.45 wib.

1. Variabel bebas (*independent variable*) pertama adalah perhatian orang tua dilambangkan dengan X_1 . Variabel bebas (*independent variable*) kedua adalah bimbingan guru dilambangkan dengan X_2 .

Maksudnya variabel bebas/variabel Independen (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, penyebab, treatment, dan sebagainya), adalah variabel yang bila dalam suatu saat berada bersama variabel lain, variabel yang terakhir ini berubah (atau diduga berubah) dalam variasinya. atau bisa juga diartikan sebagai variabel yang mengakibatkan perubahan bagi variabel terikat.

2. Variable terikat (*dependent variable*) adalah motivasi belajar siswa kelas IV, V dan VI SDI Al Azhar 15 dilambangkan dengan Y.

Maksudnya variabel terikat/variabel dependen adalah variabel yang berubah karena variabel bebas (disebut juga variabel terpengaruh, variabel tak bebas/ terikat, efek, dan sebagainya. Atau bisa juga diartikan sebagai variable yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

I. Instrumen Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian sangatlah dibutuhkan untuk memperoleh data-data yang lebih valid. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif.³¹

Suharsimi Arikunto juga mengungkapkan definisinya bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³² Yang disebut sistem, menurut Prajudio Atmosudirdjo sebagaimana dikutip oleh Aceng Muhataram Mirfani adalah seperangkat komponen yang terdiri dari dua atau lebih, yang saling berpengaruh dan saling ketergantungan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.³³ Sedangkan menurut Ibnu Hajar, instrumen pengumpulan data

³¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, hal.52

³²Suharsimi Arikunto, *Manageman Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 2000, hal.134

³³Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 167

adalah merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variabel yang karakteristik dan objektif.³⁴

Dari uraian beberapa pakar di atas, dapat penulis ambil suatu generalisasi bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah research untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kuantitatif dan disusun secara sistematis.

Berdasarkan teknikanya, pengumpulan data dilakukan dengan metode;

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Suharsimi Arikunto observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁵ Jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data misalnya tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler siswa serta pola hidup di SDI Al Azhar 15 Pamulang. Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan cara observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen penelitian.

2. Interview (wawancara)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*).³⁶ Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan jalan berdialog atau tanya jawab sepihak mengenai persoalan-persoalan yang terkait dengan judul penelitian untuk mendapatkan jawaban dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan dari ketua yayasan, kepala sekolah, para guru,

³⁴Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 160.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 126.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 132.

atau para siswa selama penerapan kegiatan belajar mengajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Selain hal tersebut metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang SDI Al Azhar 15 Pamulang, mencakup sejarah, prestasi, dan lain-lain. Interview yang dilakukan penulis ini memakai cara interview bebas terpimpin, artinya peneliti menggunakan pedoman interview sebagai instrumen pengumpulan data yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.³⁷ Dalam menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua, bimbingan guru dan motivasi belajar melalui responden dengan jalan menjawab kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja mana jawaban yang dirasa paling sesuai dengan pendapatnya. Dalam hal ini peneliti memakai metode kuesioner langsung sebagai instrument penelitian, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dan dilihat dari bentuknya, kuesioner ini termasuk kuesioner pilihan ganda.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 128

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Jml
1	Keteladanan	Orang tua memiliki sikap teladan	1,2,3,4,5	5
2	Perhatian terhadap aktifitas belajar anak	Orang tua memperhatikan aktifitas belajar anaknya	6,7,8,9,10	5
3	Perhatian terhadap anak di dalam dan di luar rumah	Orang tua memperhatikan aktifitas anaknya dalam rumah dan di luar rumah	11,12,13,14,15	5
4	Penyampaian nasehat	Orang tua menasihati anaknya	16,17,18,19,20	5
5	Penanaman nilai agama	Orang tua menanamkan nilai-nilai agama T	21,22,23,24,25 T	5
6	Perhatian terhadap cita-cita anak	Orang tua mengetahui keinginan atau cita-cita anaknya a	26,27,28,29,30	5
		Jumlah		30
		e		

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Bimbingan Guru

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Jml
1	Konsep dan praktis bimbingan	Menguasai konsep dan praktis bimbingan	1,2,3,4,5	5
2	Tujuan bimbingan	Memahami tujuan bimbingan pada siswa	6,7,8,9,10	5
3	Implementasi program bimbingan	Mengimplementasikan Program Bimbingan	11,12,13,14,15 T	5
4	Kelebihan dan kekurangan bimbingan	Memahami kelebihan dan kekurangan bimbingan guru T a	16,17,18,19,20	5
5	Proses dan hasil bimbingan	Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan b	21,22,23,24,25	5
6	Etika profesional	Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional a b	26,27,28,29,30	5
		Jumlah e 1		30

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Jml
1	Semangat belajar	Siswa semangat belajar	1,2,3,4,5	5
2	Keinginan berhasil	Keinginan untuk berhasil	6,7,8,9,10	5
3	Sikap disiplin dan optimis	Siswa bersikap disiplin dan optimis	11,12,13,14,15	5
4	Rasa memiliki dan percaya diri	Rasa memiliki tinggi dan percaya diri	16,17,18,19,20	5
5	Keinginan umpan balik	Keinginan umpan balik	21,22,23,24,25	5
6	Pengembangan bakat	Mengembangkan bakat (kemampuan diri)	26,27,28,29,30	5
		Jumlah		30

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan ahasil penelitian yang telah dilakukan. Secara garis besar pembahasan yang diuraikan dalam bab ini mencakup gambaran umum lokasi peneliatian, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis data, uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (SDI Al Azhar 15)

Bagian ini akan menguraikan tentang sejarah SDI Al Azhar 15 sebagai obyek penelitian dengan maksud untuk menggambarkan obyek penelitian secara global. Sebagaimana dijelaskan dalam bab pertama bahwa sekolah yang menjadi obyek penelitian adalah sekolah SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai sekolah tersebut akan dikemukakan secara kronologis sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah
 - a. Nama Sekolah: SDI AL AZHAR 15
 - b. Nomor Induk Sekolah: 20604453
 - c. Nomor Statistik Sekolah: 101020417108

- d. Alamat: SDI Al Azhar 15 yang terletak di Pamulang Villa-Blok AJ (Sektor 1), Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.
 - e. Kontak: Telp. 021-74705046, email: alazhar.pamulang@gmail.com
 - f. Status Sekolah: Swasta Terakreditasi "A"
2. Struktur Organisasi SDI Al Azhar 15

Struktur organisasi SDI Al Azhar 15 telah tertata dengan baik mulai dari kepala sekolah, guru, dan karyawan. Seluruh warga sekolah memiliki andil yang sangat berpengaruh untuk berkembangnya suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Masing-masing jabatan memiliki tupoksi yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Adapun berikut bagan struktur sekolah:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDI Al Azhar 15



3. Jumlah tenaga pendidik dan karyawan SDI Al Azhar 15

Tenaga pendidik atau guru sangat berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak akan ada siswa jika tidak ada guru begitu juga sebaliknya. Guru tidak akan tergeser sampai kapanpun, walau zaman era modern sekalipun bahkan sumber belajar bisa melalui media cetak atau media elektronik namun peran guru tidak akan bisa dihilangkan. Baiknya sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan menentukan arah keberhasilan anak didik. Bahkan keberadaan pesuruh menjadi hal yang tidak bisa kita acuhkan di suatu lembaga pendidikan karena mereka juga menentukan keberhasilan peserta didik. Berikut bagan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SDI Al Azhar 15:

a. Tenaga Pendidik

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik 2015/2016

Status Kepegawaian		Pendidikan Terakhir								
		SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	Jumlah
PNS	L									
	P									
Non PNS	L							14	1	15
	P					2		21		23

b. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2
Tenaga Kependidikan

NO	KELOMPOK TATA USAHA	JENJANG PENDIDIKAN		JUMLAH
		D2/D4	SLTA	
1	Tata Usaha	2	-	2
2	Pramubakti	-	2	2
3	Kebersihan	-	5	5
4	Keamanan	-	2	2
JUMLAH				11

4. Keadaan Siswa SDI Al Azhar 15

Keadaan siswa di SDI Al Azhar 15, yang berbagai macam latar belakang tidak menjadi soal bagi lembaga ini yang tetap memegang prinsip-prinsip Islam. Keberadaan siswa sangat berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak akan ada guru jika tidak ada siswa begitu juga sebaliknya. Keadaan siswa yang baik di suatu lembaga menentukan arah keberhasilan suatu lembaga dalam mencerdaskan anak bangsa. Berikut bagan keadaan siswa SDI Al Azhar 15:

a. Keadaan Siswa

Tabel 4.3
Keadaan Siswa

Jumlah Siswa tahun ajaran 2015/2016

Jumlah siswa per kelas	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	40	51	47	45	42	47	51	38	32	29	31	37
Jumlah	490											

b. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 4.4
Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Rombongan Belajar
I	3
II	3
III	3
IV	3
V	3
VI	3
Jumlah	18

5. Sarana dan Prasarana SDI Al Azhar 15

Untuk menunjang kinerja guru, SDI Al Azhar 15 menyediakan fasilitas-fasilitas baik material maupun non material. Fasilitas material berupa sarana

dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah sehingga guru dapat menghasilkan kinerja yang terbaik.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana SDI Al Azhar 15

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru/ Ruang Meeting	2	Baik
3	Ruang Tata Usaha/Administrasi	1	Baik
4	Ruang Kelas	18	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Ruang Art	1	Baik
8	Ruang Musik	1	Baik
9	Ruang Bahasa	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Ruang IPA	1	Baik
12	Ruang Agama	1	Baik
13	Ruang Gudang	2	Baik
14	Ruang Toilet Putra/Putri	16	Baik
15	Ruang Green House	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Halaman Parkir Guru & Tamu	1	Baik
18	Lapangan Basket dan Volly	2	Baik

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu perhatian orang tua (X_1), bimbingan guru (X_2), dan motivasi belajar siswa (Y).

Dengan jumlah subyek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis ada 140 siswa kelas IV, V dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang. Data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menyajikan statistik deskriptif, sehingga dapat diketahui beberapa data deskriptif antara lain: jumlah responden (N), harga rata-rata (*mean*), rata-rata kesalahan standar (*Standard Error of Mean*), median atau nilai tengah, modus (*mode*) atau nilai yang sering muncul, simpang baku (*Standard Deviation*), varians (*Variance*), rentang (*range*), skor terendah (*minimum scor*), skor tertinggi (*maksimum scor*), berikut rekapitulasi data deskriptif dari tiga variabel tersebut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Data Deskriptif
Variabel Y, X₁, X₂.

No.	Aspek Data	Y	X ₁	X ₂
1.	Jumlah Responden (<i>N</i>)	140	140	140
2.	Rata-rata (<i>mean</i>)	112.59	121.61	123.26
3.	Rata-rata kesalahan standar (<i>Std. Error of Mean</i>)	1.058	0.843	0.666
4.	Median	111.50	123.00	124.00
5.	Modus (<i>mode</i>)	105	112	127
6.	Simpang baku (<i>Std. Deviation</i>)	12.514	9.972	7.879
7.	Varian (<i>Variance</i>)	156.603	99.447	62.081
8.	Rentang (<i>range</i>)	53	42	39
9.	Skor Minimum	90	99	104
10.	Skor Maksimum	143	141	143

Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini.

1. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Instrumen penelitian variabel motivasi belajar siswa berbentuk pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada skala sikap Likert dengan pemberian skor 5 untuk respons Selalu, 4 untuk sering 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk jarang dan 1 untuk tidak pernah. Pemberian skor ini untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila berbentuk pernyataan negatif. Dengan banyak pernyataan sebanyak 30 butir maka skor tertinggi/maksimum yang dapat diperoleh oleh seorang responden adalah 150 dan skor terendahnya 30.

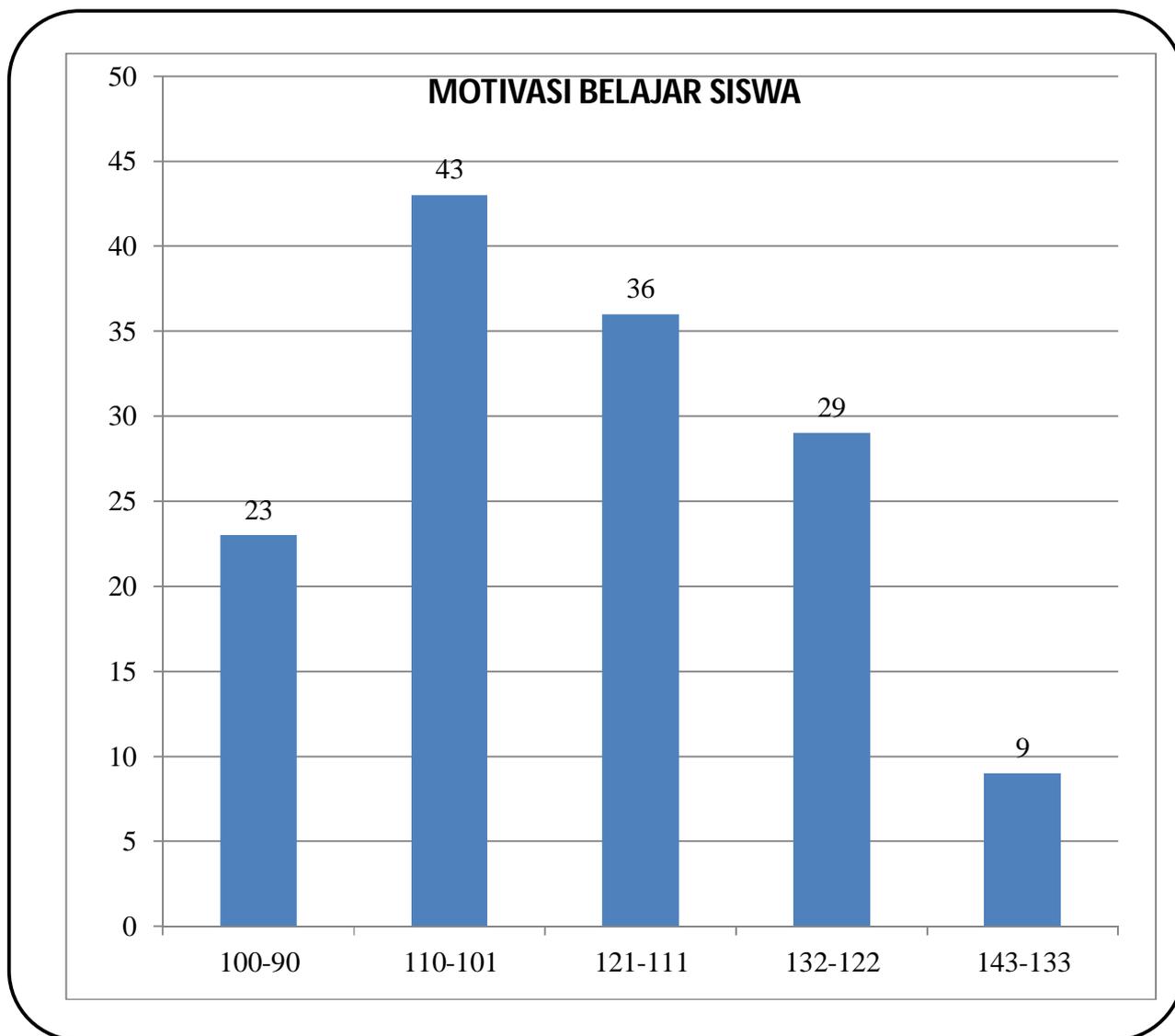
Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka data deskriptif variabel motivasi belajar siswa (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 140 responden, skor rata-rata 112.59, skor rata-rata kesalahan standar 1.058, median 111.50, modus 105, simpang baku 12.514, varians 156.603, rentang skor 53, skor terendah 90, skor tertinggi 143.

Memperhatikan skor rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 112.59 atau sama dengan 78.94 % dari skor idealnya yaitu 150. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang berada dalam *kategori baik*. Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel motivasi belajar siswa (Y) ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi
Skor Motivasi Belajar Siswa (Y)

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Kumulatif Prosentase (%)
90 - 100	23	16.4	16.4
101 - 110	43	30.7	47.1
111 - 121	36	25.7	72.8
122 - 132	29	20.7	93.5
133 - 143	9	6.5	100.0
Jumlah	140	100.0	

Histogram data tersebut dapat disajikan dengan gambar di bawah ini :



Gambar 4.2
Histogram Skor Motivasi Belajar Siswa (Y)

2. Perhatian Orang Tua (X_1)

Instrumen penelitian variabel perhatian orang tua berbentuk pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada skala sikap Likert dengan pemberian skor 5 untuk respons Selalu, 4 untuk sering 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk jarang dan 1 untuk tidak pernah. Pemberian skor ini untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila berbentuk pernyataan negatif. Dengan banyak pernyataan sebanyak 30 butir maka skor tertinggi/maksimum yang dapat diperoleh oleh seorang responden adalah 150 dan skor terendahnya 30.

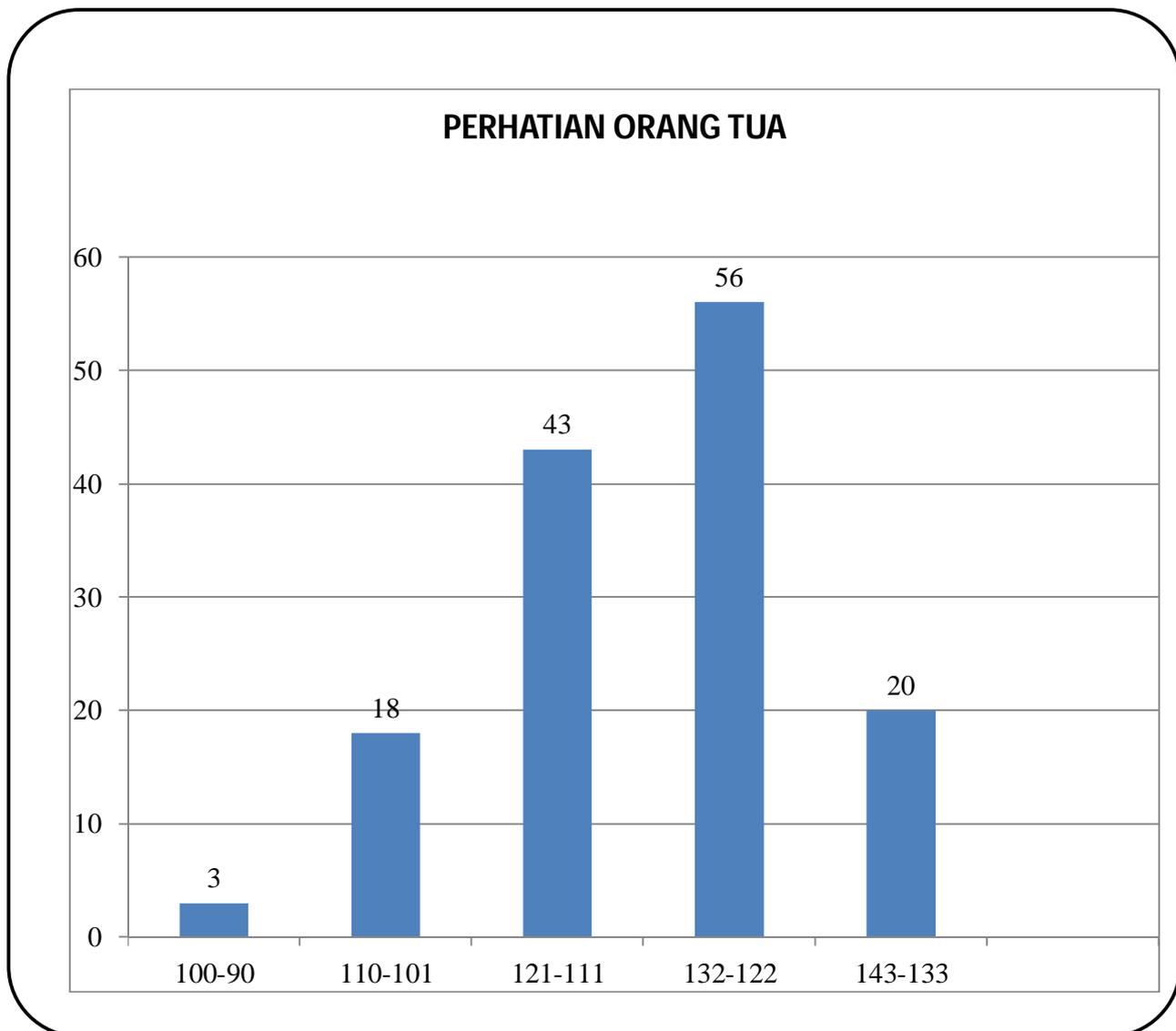
Berdasarkan tabel di atas, maka data deskriptif variabel perhatian orang tua (X_1) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 140 responden, skor rata-rata 121.61, skor rata-rata kesalahan standar 0.843, median 123.00, modus 112, simpang baku 9.972, varians 99.447, rentang skor 42, skor terendah 99, skor tertinggi 141.

Memperhatikan skor rata-rata perhatian orang tua yaitu 121.61 atau sama dengan 82,06 % dari skor idealnya yaitu 150. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa perhatian orang tua di SDI Al Azhar 15 Pamulang berada dalam *kategori sangat baik*. Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel Perhatian orang tua (X_1) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi
Skor Perhatian Orang Tua (X_1)

Kelas Interval	Frekuensi (F_i)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Kumulatif Prosentase (%)
90 - 100	3	2.1	2.1
101 - 110	18	12.9	15.0
111 - 121	43	30.7	45.7
122 - 132	56	40.0	85.7
133 - 143	20	14.3	100.0
Jumlah	140	100.0	

Histogram data tersebut dapat disajikan dengan gambar di bawah ini:



Gambar 4.3
Histogram Skor Perhatian Orang Tua (X_1)

3. Bimbingan Guru (X_2)

Instrumen penelitian variabel bimbingan guru berbentuk pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada skala sikap Likert dengan pemberian skor 5 untuk respons selalu, 4 untuk sering 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk jarang dan 1 untuk sangat jarang. Pemberian skor ini untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila berbentuk pernyataan negatif. Dengan banyak pernyataan sebanyak 30 butir maka skor tertinggi/maksimum yang dapat diperoleh oleh seorang responden adalah 150 dan skor terendahnya 30.

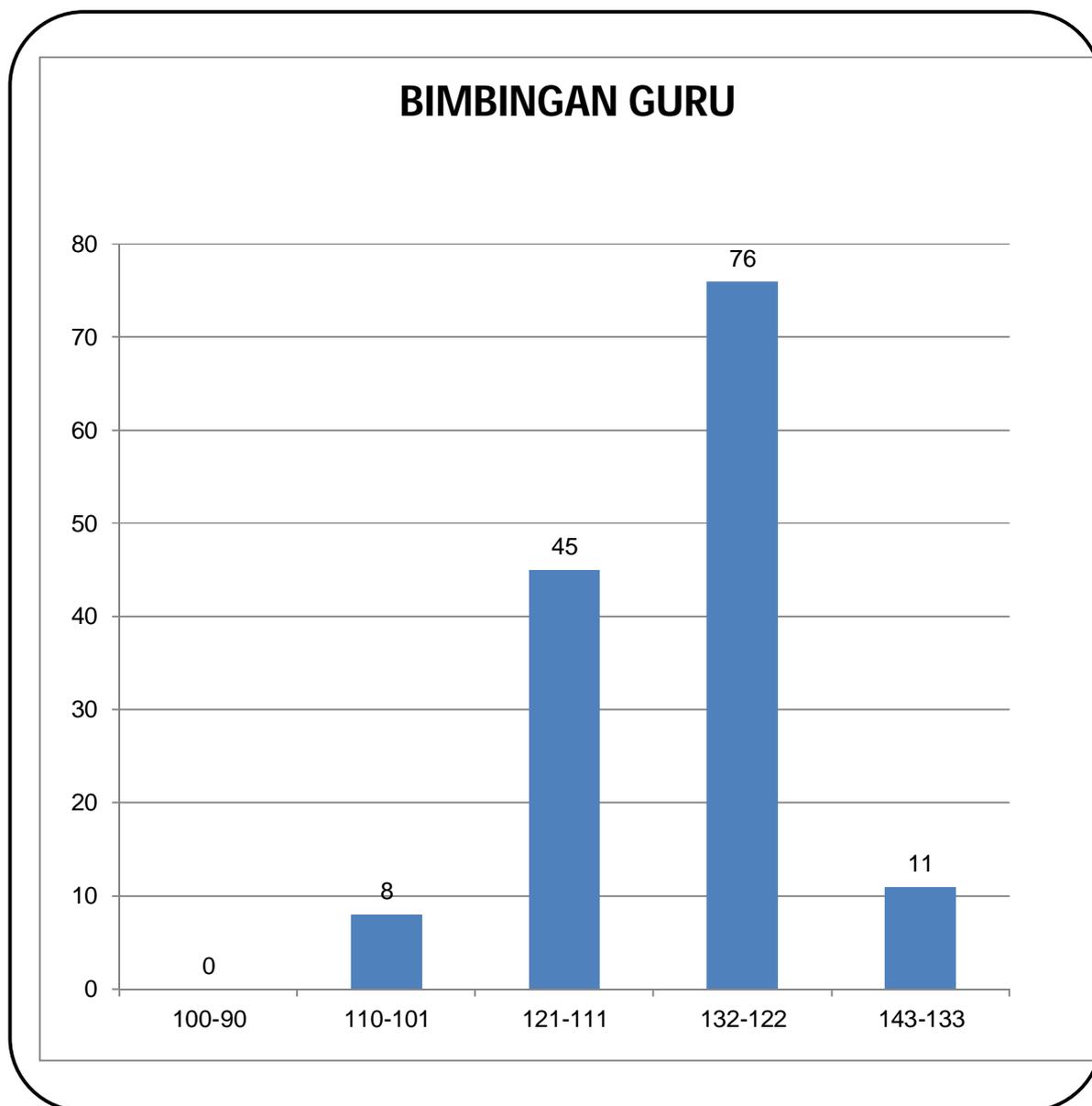
Berdasarkan tabel di atas, maka data deskriptif variabel bimbingan guru (X_2) yang diperoleh dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah responden 140 responden, skor rata-rata 123.26, skor rata-rata kesalahan standar 0.666, median 124.00, modus 127, simpang baku 7.879, varians 62.081, rentang skor 39, skor terendah 104, skor tertinggi 143.

Memperhatikan skor rata-rata variabel bimbingan guru yaitu 123.26 atau sama dengan 86.25 % dari skor idealnya yaitu 150. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan bimbingan guru di SDI Al Azhar 15 Pamulang berada dalam *kategori sangat baik*. Adapun tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram dari variabel bimbingan guru (X_2) ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi
Skor Bimbingan Guru (X_2)

Kelas Interval	Frekuensi (F_i)	Frekuensi	
		Prosentase (%)	Kumulatif Prosentase (%)
90 - 100	0	0.0	0.0
101 - 110	8	5.7	5.7
111 - 121	45	32.1	37.8
122 - 132	76	54.3	92.1
133 - 143	11	7.9	100.0
Jumlah	140	100.0	

Histogram data tersebut dapat disajikan dengan gambar di bawah ini :



Gambar 4.4
Histogram Skor Bimbingan Guru (X_2)

C. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis perlu dilakukan sebelum data dianalisis lebih lanjut. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yaitu uji linearitas, normalitas, dan homogenitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan diteliti mempunyai pengaruh yang linear secara signifikan atau tidak. Uji normalitas dilakukan berdasarkan metode penelitian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi, sehingga galat taksiran persamaan regresinya harus berdistribusi normal. Sedangkan uji heteroskedastisitas atau homogenitas varians dilakukan hanya untuk meyakinkan bahwa variasi skor dari ketiga variabel bersifat homogen.

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang pengaruh kompetensi perhatian orang tua (X_1), dan bimbingan guru (X_2), terhadap motivasi belajar siswa (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama adalah teknik analisis korelasi sederhana dan berganda serta teknik regresi sederhana dan berganda.

Untuk dapat menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi tersebut di atas, maka diperlukan terpenuhinya persyaratan analisis yaitu syarat analisis korelasi sederhana (Y atas X_1, X_2) maka persamaan regresi harus *linier*. Sedangkan syarat analisis regresi sederhana dan berganda adalah galat taksiran (*error*) ketiga variabel harus *berdistribusi normal* serta varians kelompok ketiga variabel harus *homogen*. Adapun uji independensi ketiga variabel bebas tidak dilakukan, karena ketiga variabel bebas tersebut diasumsikan telah independen.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis sebagaimana dimaksud di atas, yakni sebagai berikut:

1. Uji Linieritas Persamaan Regresi

Adapun uji linieritas persamaan regresi ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut ini:

- a. Pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

$H_0: Y = A + BX_1$, artinya regresi motivasi belajar siswa atas kompetensi bimbingan guru adalah *linier*.

$H_1: Y \neq A + BX_1$, artinya regresi motivasi belajar siswa atas bimbingan guru adalah *tidak linier*.

Tabel 4.10
Uji Linieritas Y dan X_1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR SISWA * PERHATIAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	5974.729	39	153.198	.970	.530
		Linearity	664.612	1	664.612	4.208	.043
	Deviation from Linearity	5310.116	38	139.740	0.885	.658	
	Within Groups		15793.064	100	157.931		
	Total		21767.793	139			

* Sumber data Primer, diolah pada 15 April 2016, dengan software SPSS seri 22

Dari tabel di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_1 menunjukkan nilai P Sig = 0,658 > 0,05 (5%) atau $F_{hitung} = 0,885$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 38 dan dk penyebut 100 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$. adalah 1,690 ($F_{hitung} 1,138 < F_{tabel} 1,690$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah linear.

b. Pengaruh bimbingan guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

$H_0: Y = A + BX_2$, artinya regresi motivasi belajar siswa atas bimbingan guru adalah *linier*.

$H_1: Y \neq A + BX_2$, artinya regresi motivasi belajar siswa atas bimbingan guru adalah *tidak linier*.

Tabel 4.11
Uji Linieritas Regresi Y atas X_2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR SISWA * BIMBINGAN GURU	Between Groups	(Combined)	2604.171	32	81.380	.454	.994
		Linearity	82.537	1	82.537	.461	.499
		Deviation from Linearity	2521.635	31	81.343	.454	.993
	Within Groups		19163.621	107	179.099		
	Total		21767.793	139			

* Sumber data Primer, diolah pada 15 April 2016, dengan software SPSS seri 22

Dari tabel di atas, maka untuk persamaan regresi Y atas X_2 menunjukkan nilai P Sig = 0,993 > 0,05 (5%) atau $F_{hitung} = 0,454$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 107 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$. adalah 1,670 ($F_{hitung} 1.115 < F_{tabel} 1,670$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah linear.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Persamaan Regresi
Y atas X_1 , X_2

Persamaan Regresi	dk pembilang	Dk Penyebut	P Sig	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
$\hat{Y}_1 - X_1$	38	100	0,658	0,885	1,495	Linear
$\hat{Y}_1 - X_2$	31	107	0,993	0454	1,495	Linear

2. Uji Normalitas Distribusi Galat Taksiran/Uji Kenormalan

Uji normalitas galat taksiran harus dilakukan sebagai persyaratan analisis. Uji normalitasnya dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X_1 , Y atas X_2 dan Y atas X_1 dan X_2 . Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y (motivasi belajar siswa) atas X_1 (perhatian orang tua) dan X_2 (bimbingan guru) baik secara sendiri-sendiri maupun secara simultan pada siswa kelas IV, V dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang. Hasil pengujian normalitas galat taksiran diperoleh tabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Ho: Galat taksiran motivasi belajar siswa atas perhatian orang tua adalah *normal*

Hi: Galat taksiran motivasi belajar siswa atas perhatian orang tua adalah *tidak normal*.

Tabel 4.13
Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual regresi Y atas X_1
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.32158448
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		0.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200
a. Test distribution is Normal.		

* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS seri 22

Dari tabel di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0,200 > 0,05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0,054$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah $1,960$ ($Z_{hitung} 0,054 < Z_{tabel} 1,960$), yang berarti *Ho diterima dan H₁ ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah berdistribusi normal.

b. Pengaruh bimbingan guru (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Ho: Galat motivasi belajar siswa atas perhatian orang tua/taksiran atas bimbingan guru adalah *normal*

Hi: Galat taksiran bimbingan guru siswa atas pendidikan agama dalam keluarga/taksiran atas bimbingan guru adalah *tidak normal*

Tabel 4.14
Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual Y atas X ₂
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.49035776
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		0.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200
a. Test distribution is Normal.		

* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS seri 22

Dari tabel di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0,200 > 0,05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0,055$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah $1,960$ ($Z_{hitung} 0,055 < Z_{tabel} 1,960$), yang berarti *Ho diterima dan H_1 ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran *persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah berdistribusi normal*.

- c. Pengaruh perhatian orang tua (X_1), dan bimbingan guru (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa (Y).

H_0 : Galat taksiran motivasi belajar siswa atas perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama adalah *normal*

H_1 : Galat taksiran motivasi belajar siswa atas perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama adalah *tidak normal*

Tabel 4.15
Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1 dan X_2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Residual Y atas X_1 & X_2
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.27305993
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.045

Kolmogorov-Smirnov Z	0.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
a. Test distribution is Normal.	

* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS seri 22

Dari tabel di atas, maka galat taksiran untuk persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 dan X_2 menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0,200 > 0,05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0,065$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,960 ($Z_{hitung} 0,065 < Z_{tabel} 1,960$), yang berarti *Ho diterima dan H_1 ditolak*. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran terpenuhi dengan kata lain galat taksiran *persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 dan X_2 adalah berdistribusi normal*.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

<i>Gatal Taksiran</i>	Z_{hitung}	$Z_{tabel \alpha=0.05}$	Interpretasi/tafsiran
$\hat{Y} - X_1$	0,054	1,960	Berdistribusi normal
$\hat{Y} - X_2$	0,055	1,960	Berdistribusi normal
$\hat{Y} - X_1$ dan X_2	0,065	1,960	Berdistribusi normal

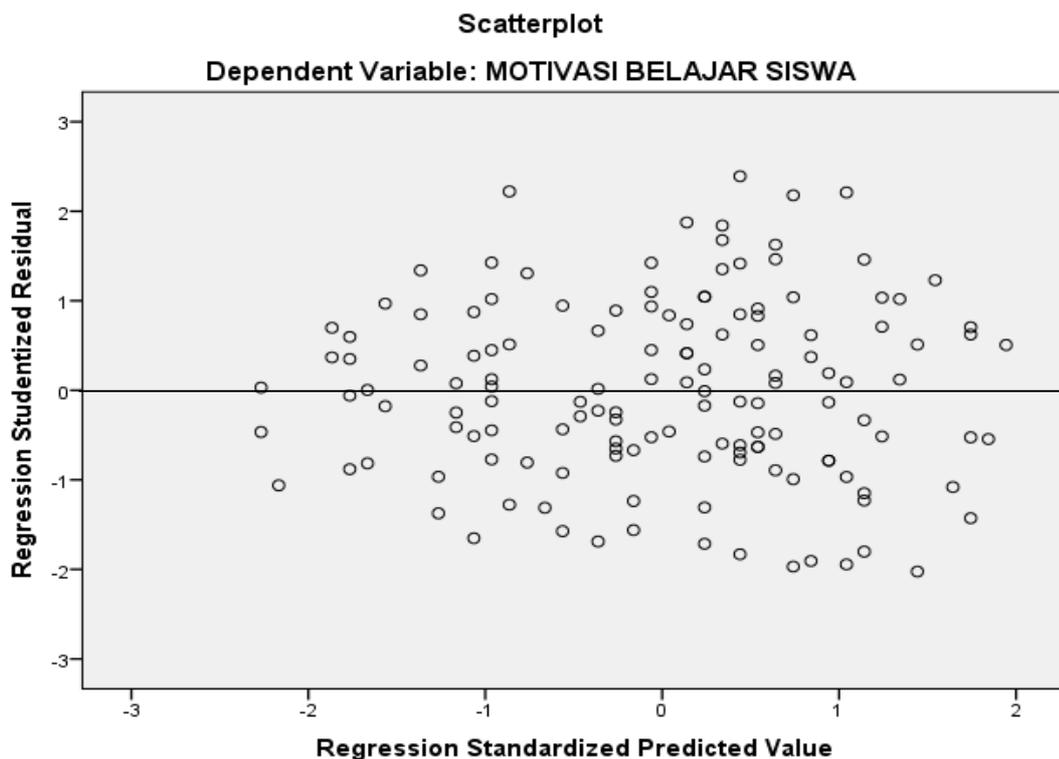
3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1 , Y atas X_2 dan Y atas X_1 dan X_2 .

Dalam suatu model regresi sederhana dan berganda, perlu diuji asumsi heteroskedastisitasnya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas (kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain). Atau dengan kata lain model regresi yang baik bila varians dari pengamatan ke pengamatan lainnya homogen. Berdasarkan pengolahan data diperoleh pola diagram pencar sebagai berikut:

A. Uji Asumsi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1

Gambar. 4.5

Diagram Pencar Deteksi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1



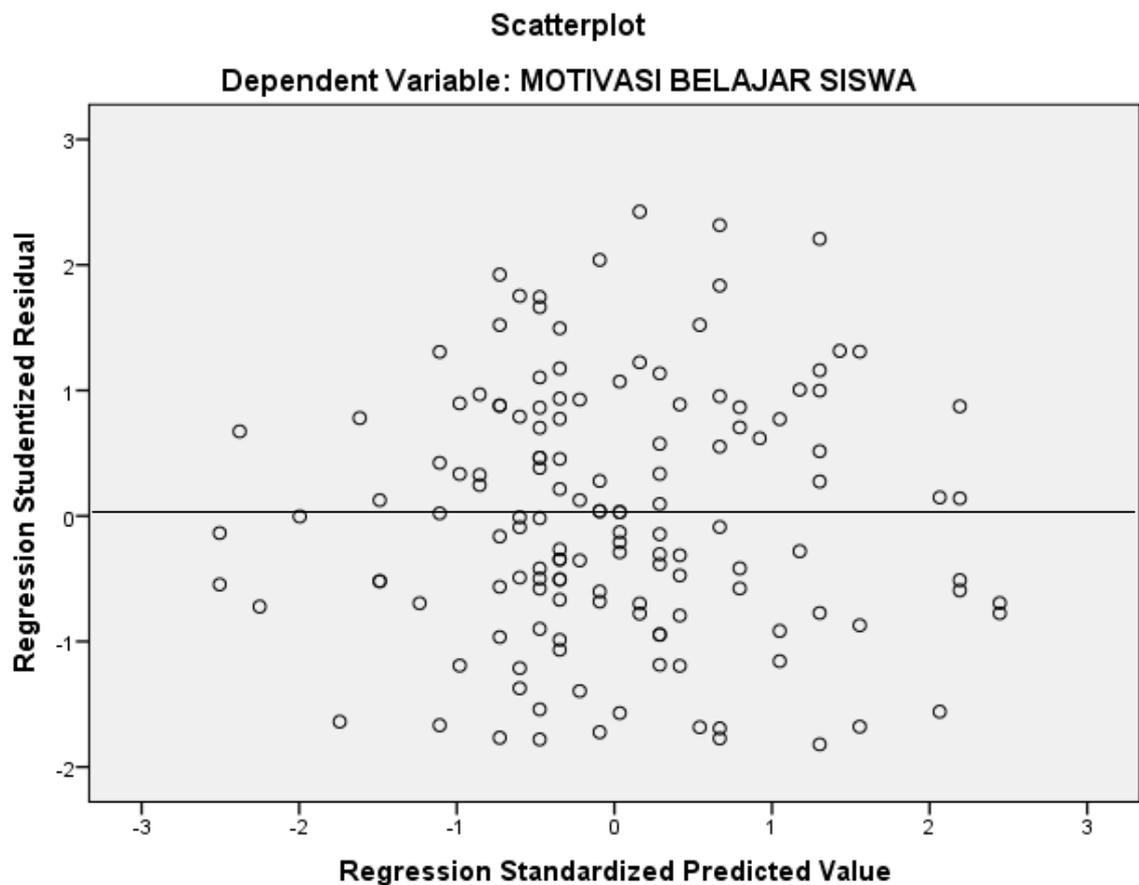
* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS seri 22

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.

B. Uji Asumsi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_2

Gambar.4.6

Diagram Pencar Deteksi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_2



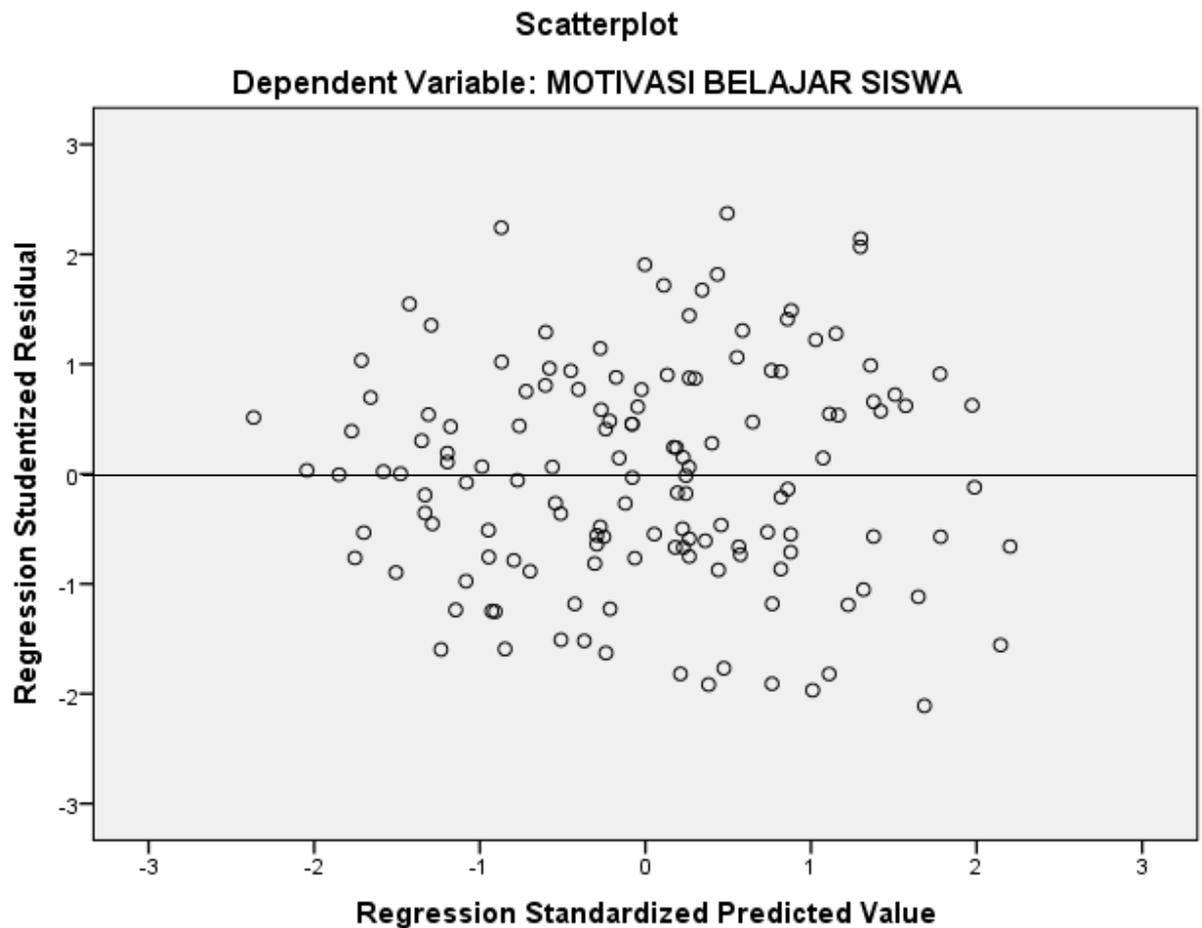
* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS seri 22

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogen*.

C. Uji Asumsi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1 dan X_2

Gambar.4.7

Diagram Pencar Deteksi Heteroskedastisitas Regresi Y atas X_1 dan X_2



* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS
seri 22

Berdasarkan gambar di atas, ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok adalah *homogeny*.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok
atau Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Model Regresi	Hasil Pengujian	Kesimpulan
$\hat{Y} - X_1$	Tidak terjadi heteroskedastisitas	Varians homogen
$\hat{Y} - X_2$	Tidak terjadi heteroskedastisitas	Varians homogen
$\hat{Y} - X_1$ dan X_2	Tidak terjadi heteroskedastisitas	Varians homogen

Berdasarkan hasil pengujian ketiga persyaratan analisis hipotesis penelitian sebagaimana telah di uraikan di atas, ternyata seluruh persyaratan terpenuhi. Dengan demikian, maka teknik analisis korelasi sederhana dan ganda maupun analisis regresi sederhana dan ganda dapat dipergunakan untuk menguji hopotesis penelitian.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu : (1) Terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa, (2) Terdapat pengaruh yang positif antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa, (3) Terdapat

pengaruh yang positif secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas, linieritas dan homogenitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi secara sederhana dan ganda.

1. Pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dengan motivasi belajar siswa (Y)

$H_0 \rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

$H_1 \rho_{y1} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.18

Koefesien Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa

Correlations			
		PERHATIAN ORANG TUA	MOTIVASI BELAJAR SISWA
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	.175*
	Sig. (1-tailed)		.019
	N	140	140
MOTIVASI BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	.175*	1
	Sig. (1-tailed)	.019	
	N	140	140
*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).			

* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS
seri 22

Berdasarkan tabel diatas tentang pengujian hipotesis ρ_{y1} di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y1}) adalah 0,175. Dengan demikian, maka *Ho ditolak dan Hi diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan cukup erat antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Telaah signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai $p = 0,019$. Karena nilai $p < 5\%$ berarti hipotesis nol ditolak, hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh positif dan cukup erat antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya koefisien korelasi r dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 4.19

Koefisien Korelasi “r” antara Perhatian orang tua (X_1) dengan Motivasi belajar Siswa (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	.031	.024	12.366
a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA				
b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA				

* Sumber data Primer, diolah pada 12 Mei 2016, dengan software SPSS seri 22

Karena koefisien korelasi $r = 0,175$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar $R^2(R\ square) = 0,031$ yang berarti bahwa 11,1% variansi motivasi belajar siswa dapat dihubungkan dengan perhatian orang tua melalui persamaan regresi : $85.926 + 0.219X_1$. Dengan kata lain kontribusi perhatian

orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar 11,1 % sedangkan sisanya 89 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 4.20
Koefisien untuk Regresi Linear Sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dengan
Motivasi Belajar Siswa (Y)
 $\hat{Y} = 85.926 + 0.219X_1$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.926	12.834		6.695	.000
	PERHATIAN ORANG TUA	.219	.105	.175	2.085	.039

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

Analisis regresi linier sederhana terhadap penelitian pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dengan motivasi belajar siswa (Y) menghasilkan koefisien arah b sebesar 0,219 dan konstanta sebesar 85.926. Dengan demikian bentuk pengaruh antara kedua variable tersebut dapat disajikan oleh persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 85.926 + 0.219X_1$.

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila skor perhatian orang tua atau X_1 naik 1 poin maka akan diikuti oleh kenaikan motivasi akademik (Y)

sebesar 0,335 poin untuk mengetahui derajat signifikansinya, maka persamaan regresi tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-F. Adapun hasilnya seperti tertera dalam tabel analisis varians di bawah ini.

Tabel 4.21

Anova untuk Regresi Linear sederhana Perhatian orang tua (X_1) dengan Motivasi belajar Siswa (Y)

$$\hat{Y} = 85.926 + 0.219X_1$$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664.612	1	664.612	4.346	.039^b
	Residual	21103.181	138	152.922		
	Total	21767.793	139			
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA						
b. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA						

Berdasarkan hasil analisis varians di atas, ternyata nilai p (sig.) = 0,039 nilai lebih kecil dari 5% maka hipotesis nol ditolak, hal ini berarti bahwa koefisien regresi di atas sangat signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 85.926 + 0.219X_1$ yang diperoleh adalah signifikan.

2. Pengaruh antara bimbingan guru (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y)

$H_0 \rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.

$H_1 \rho_{y1} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya analisis korelasi antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa diperoleh nilai koefisien korelasi seperti di bawah ini.

Tabel 4.22

Koefisien Korelasi antara Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Correlations			
		BIMBINGAN GURU	MOTIVASI BELAJAR SISWA
BIMBINGAN GURU	Pearson Correlation	1	0.062
	Sig. (1-tailed)		.235
	N	140	140
MOTIVASI BELAJAR SISWA	Pearson Correlation	-.062	1
	Sig. (1-tailed)	.235	
	N	140	140

Berdasarkan tabel tentang koefisien korelasi di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$) diperoleh koefisien korelasi *pearson correlation* (r_{y1}) adalah 0,062. Dengan demikian, maka *Ho ditolak dan H_1 diterima*, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan cukup signifikan antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.

Telaah signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai $p = 0,085$. Karena nilai $p < 5\%$ berarti hipotesis nol ditolak, hal ini

menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh positif dan cukup signifikan antara bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya koefisien korelasi r dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 4.23

Koefisien Korelasi “ r ” Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.062 ^a	.004	-.003	12.536
a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN GURU				
b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA				

Karena koefisien korelasi $r = 0,062$ maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar R_2 (R square) = 0,004 yang berarti bahwa 1,5 % variansi motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh bimbingan guru melalui persamaan regresi: $\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$. Dengan kata lain kontribusi bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 1,5 % sedangkan sisanya 85,5 % dipengaruhi oleh karena faktor lainnya.

Tabel 4.24
Koefisien untuk Regresi Linear sederhana Bimbingan Guru (X_2) dengan
Motivasi Belajar Siswa (Y)

$$\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.648	16.668		7.478	.000
	BIMBINGAN GURU	-.098	.135	-.062	-.725	.470

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

Analisis regresi linier sederhana terhadap penelitian pengaruh antara bimbingan guru (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y) menghasilkan koefisien arah b sebesar 0,098 dan konstanta sebesar 124.648. Dengan demikian bentuk pengaruh antara kedua variable tersebut dapat disajikan oleh persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila skor bimbingan guru atau X_2 naik 1 poin maka akan diikuti oleh motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,162 poin untuk mengetahui derajat signifikansinya.

Maka persamaan regresi tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-F. Adapun hasilnya seperti tertera dalam tabel analisis varians di bawah ini.

Tabel 4.25

Anova untuk Regresi Linear Sederhana Bimbingan Guru (X_2) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

$$\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.537	1	82.537	.525	.470^b
	Residual	21685.256	138	157.140		
	Total	21767.793	139			
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA						
b. Predictors: (Constant), BIMBINGAN GURU						

Berdasarkan hasil analisis varians di atas, ternyata nilai p (sig.) = 0,470 nilai lebih kecil dari 5% maka hipotesis nol ditolak, hal ini berarti bahwa koefisien regresi di atas sangat signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$ yang diperoleh adalah signifikan.

3. Pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa (Y)

Ho $R_{y1.2.3} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa.

Hi $R_{y1.2.3} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan bimbingan guru secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa.

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa (Y). Analisis regresi linier sederhana terhadap penelitian pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) dengan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.26

Koefisien untuk Regresi Linear sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dan Bimbingan Guru (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

$$\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.279	19.539		5.184	.000
	PERHATIAN ORANG TUA	.235	.106	.187	2.212	.029
	BIMBINGAN GURU	-.140	.134	-.088	-1.042	.299

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

Analisis regresi linier sederhana terhadap penelitian pengaruh antara perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa menghasilkan koefisien arah B1 sebesar 0,235, koefisien arah B2 sebesar 0,140, dan konstanta B0 sebesar 101,279. Dengan demikian bentuk pengaruh ketiga variable tersebut dapat disajikan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$.

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa apabila perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) masing-masing naik satu poin atau satu skor, maka akan diikuti kenaikan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,393 poin.

Untuk mengetahui derajat signifikansinya, maka persamaan regresi tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-F. Adapun hasilnya seperti tertera dalam tabel analisis varians di bawah ini:

Tabel 4.27

Anova untuk Regresi Linear Sederhana Perhatian Orang Tua (X_1) dan Bimbingan Guru (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

$$\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	830.501	2	415.250	2.717	.070^b
	Residual	20937.292	137	152.827		
	Total	21767.793	139			
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA						
b. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, BIMBINGAN GURU						

Berdasarkan hasil analisis varians di atas, ternyata nilai $P = 0,070$. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau nilai F hitung : 2.717 lebih besardari $F(0,05)(6,274) = 3,17$, maka tolak H_0 , berarti koefisien regresi di atas adalah signifikan.

Selanjutnya analisis korelasi perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28

Koefesien Korelasi “r” antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Bimbingan Guru (X_2) secara bersama-sama dengan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195^a	.038	.024	12.362
a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA, BIMBINGAN GURU				
b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA				

Berdasarkan tabel di atas, analisis korelasi terhadap pasangan-pasangan data dari ketiga variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r product-moment sebesar 0,195. Telaah signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai $P = 0,000$. Karena nilai $P < 5\%$ berarti H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh positif dan sedang antara perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya karena koefisien korelasi r product-moment = 0,195, maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar = 0,038 yang berarti bahwa 0,38 % variansi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua dan bimbingan guru melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$. Dengan kata lain kontribusi variable perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,38 %, sedangkan sisanya 68.2 % karena faktor lainnya.

Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis sebagaimana telah diuraikan di atas, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis
($\alpha = 0,01$)

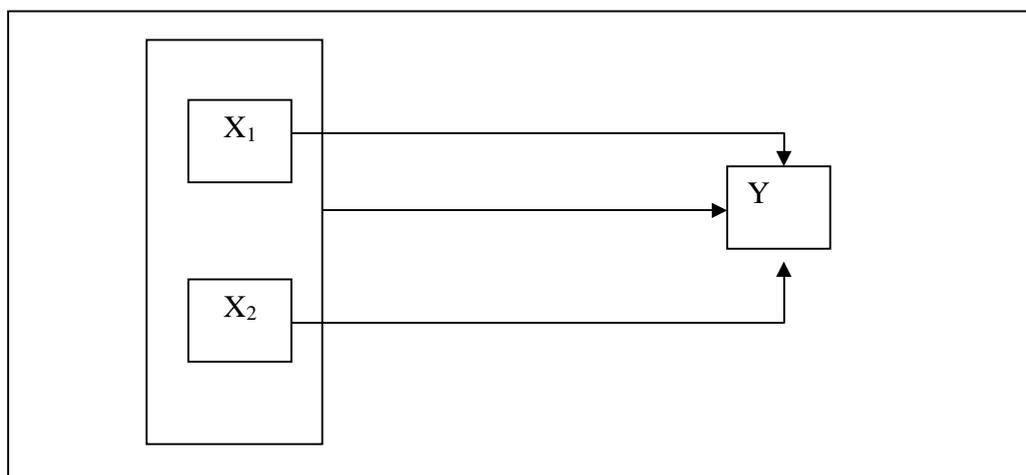
Hipotesis Ke	Koefisien korelasi/ regresi	Koefisien determinasi (R^2)	Persamaan regresi	Kesimpulan
1.(Y-X ₁)	0,175	0,031	$\hat{Y} = 85.926 + 0.219X_1$	ada Pengaruh
2.(Y-X ₂)	0,062	0,004	$\hat{Y} = 124.648 + 0.098 X_2$	ada Pengaruh
3.(Y-X ₁ , X ₂)	0,195	0,038	$\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$	ada Pengaruh

E. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for windows versi 22.0*, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya “pengaruh perhatian orang tua dan bimbingan guru terhadap motivasi belajar siswa” baik secara sendiri-sendiri maupun simultan (bersama-sama). Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan motivasi belajar siswa, maka beberapa faktor yang dikemukakan di atas merupakan faktor-faktor yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh dengan keberhasilan motivasi belajar siswa.

Atas dasar kerangka di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah bagan korelasi sebagai berikut:

Gambar 4.8
Konstelasi antar Variabel



Y : Motivasi Belajar Siswa

X₁ : Perhatian Orang Tua

X₂ : Bimbingan Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 4.28 di atas, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut: Secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini, dapat dibahas dengan cara mengkonfirmasi terhadap teori-teori yang sudah ada, sebagaimana telah dikemukakan pada bab II di atas, yaitu:

Pertama, hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan al-Ghazali, pendidikan yaitu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap di mana proses

pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna.¹

Perhatian orang tua merupakan suatu yang penting di dalam proses belajar, hal ini karena di dalam proses belajar keterlibatan sejumlah individu atau kelompok yang belajar bersama untuk mencapai tujuan melalui belajar bersama dengan orang lain, oleh karena itu pengetahuan tentang perhatian orang tua perlu diketahui oleh setiap pendidik agar mempunyai kemampuan untuk memberikan bimbingan agama kepada bawahannya. Perhatian orang tua penting karena hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya dewasa dalam segala tindakan dan perbuatan dan akhirnya mencapai hasil yang optimal. Jelaslah bahwa perhatian orang tua yang menjadi dasar utama dan menjadi bekal seseorang di lingkungan masyarakat dalam upaya mencapai motivasi belajar yang optimal.

Peran orang tua sangatlah strategis dalam hal pembinaan, bimbingan dan pendidikan agama sehingga memberikan energi yang menggerakkan segala potensi bagi anak atau siswa. Kewajiban orang tua bagi anaknya adalah menjaganya dalam hal agama hingga beranjak dewasa. Hal ini sesuai firman Allah SWT., sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. al-Tahrim: 6)

Kedua, bimbingan guru mempengaruhi motivasi belajar siswa disebabkan proses bimbingan yang dilakukan terus-menerus. Bimbingan guru dengan yang dilakukan dengan maksimal maka hasilnya pun akan maksimal.

Setelah dianalisis berdasarkan teori-teori maupun hasil penelitian sebelumnya yang relevan ternyata seluruh hasil pengujian hipotesis yang

¹ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 56.

merupakan temuan dalam penelitian ini sejalan, mendukung dan tidak bertentangan dengan teori-teori yang sudah ada.

Ketiga, memperhatikan pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y)

Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa (Y) melawan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) secara bersama-sama dengan motivasi belajar siswa (Y), pengujian tersebut dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda antara perhatian orang tua dan bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 101.279 + 0,235 X_1 + 0,140 X_2$. Dari persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa satu-satuan skor motivasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh perhatian orang tua sebesar $0,235 X_1$ dan bimbingan guru sebesar $0,140$ pada konstanta 101.279 .

Hasil koefisien regresi untuk variabel perhatian orang tua sebesar $0,235$. Harga koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa ada pengaruh positif, yang artinya setiap terjadi kenaikan satu skor perhatian orang tua, maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar $0,235$.

Harga koefisien regresi untuk variabel bimbingan guru sebesar $0,140$. Harga koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa ada pengaruh positif dan lemah, yang artinya setiap terjadi kenaikan satu skor bimbingan guru, maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar $0,140$.

Penulis sampaikan hasil analisis masing-masing butir instrumen pada setiap variabel.

Tabel 4.30
Analisis Variabel Perhatian Orang Tua

Instrumen	Pilihan Jawaban 140 Responden				
	1	2	3	4	5
1	1	2	27	51	59
2	7	3	16	45	69
3	3	7	18	50	62
4	1	4	16	46	73
5	0	1	14	31	94
6	4	2	16	38	80
7	13	12	11	39	65
8	0	5	15	52	68
9	5	6	26	43	60
10	0	1	9	48	82
11	4	12	32	37	55
12	2	1	9	18	110
13	0	0	8	42	90
14	4	3	17	48	68
15	0	4	56	50	30
16	8	13	20	38	61
17	0	0	6	35	99
18	12	11	39	36	42
19	17	20	30	43	30
20	17	29	21	28	45
21	2	2	12	44	80
22	1	4	16	20	99
23	5	6	26	43	60

24	0	3	23	37	77
25	0	0	12	32	96
26	3	3	15	48	71
27	6	8	31	37	58
28	2	1	3	44	90
29	2	1	9	18	110
30	0	0	16	38	86

Berdasarkan tabel di atas, instrumen no. 12 dan 29 memperoleh hasil tertinggi yaitu 110 responden memilih point 5 (selalu). Dalam hal ini berarti orang tua sangat memperhatikan mengenai pembatasan waktu bermain anak dan selalu mendukung cita-cita anak. Adapun instrumen no. 19 dan 20 ada 17 responden memilih point 1 (tidak pernah). Hal tersebut berarti 12,14% anak yang tidak pernah diingatkan belajar setelah shalat maghrib dan mengerjakan tugas-tugas sekolah oleh orang tua.

Tabel 4.31
Analisis Variabel Bimbingan Guru

Instrumen	Pilihan Jawaban 140 Responden				
	1	2	3	4	5
1	0	0	27	57	56
2	0	5	13	64	58
3	0	2	31	67	40
4	6	3	18	52	61
5	2	0	8	41	89
6	5	15	30	57	33
7	0	0	1	54	85
8	0	0	6	50	84
9	0	1	6	42	91
10	0	0	13	21	106
11	0	1	23	72	44
12	4	2	43	59	32
13	1	2	25	58	54
14	0	0	20	61	59
15	1	3	18	56	62
16	2	5	49	50	34
17	2	0	11	41	86
18	0	0	5	47	88
19	0	0	13	33	94
20	0	0	2	40	98
21	0	0	9	36	95
22	3	7	57	54	19
23	4	30	34	48	24

24	1	3	8	63	65
25	5	4	18	49	64
26	1	0	11	72	56
27	0	0	3	47	90
28	31	54	31	16	8
29	0	4	5	57	74
30	0	0	41	59	40

Berdasarkan tabel di atas, instrumen no. 10 memperoleh hasil tertinggi yaitu 106 responden memilih point 5 (selalu). Dalam hal ini berarti guru selalu memberikan pujian kepada anak yang telah mengerjakan tugas sekolah. Adapun instrumen no. 28 hanya ada 8 responden yang selalu memahami materi yang disampaikan guru. Berarti hanya 5,71% anak yang selalu memahami materi yang disampaikan guru. Sedangkan 31 responden tidak pernah memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut berarti 22,14% anak yang tidak pernah memahami materi yang disampaikan guru. Prosentase antara anak yang selalu memahami materi yang disampaikan guru lebih sedikit dari pada anak yang tidak pernah memahami materi yang disampaikan guru.

Tabel 4.32
Analisis Variabel Motivasi Belajar Siswa

Instrumen	Pilihan Jawaban 140 Responden				
	1	2	3	4	5
1	0	3	34	44	59
2	35	43	33	19	10
3	6	6	32	43	53
4	0	4	27	48	61
5	6	11	8	39	76
6	3	0	9	51	77
7	25	22	17	31	45
8	0	3	17	53	67
9	3	0	6	25	106
10	0	0	7	56	77
11	7	14	38	38	43
12	18	28	44	28	22
13	3	0	14	24	99
14	10	3	28	52	47
15	0	8	74	38	20
16	15	29	42	31	23
17	0	3	31	47	59
18	0	0	10	62	68
19	34	42	37	20	7
20	31	53	25	20	11
21	0	0	9	60	71

22	0	3	21	54	62
23	6	8	10	40	76
24	0	3	30	48	59
25	6	11	9	39	75
26	6	5	8	57	64
27	3	14	44	39	40
28	5	1	2	34	98
29	0	3	29	48	60
30	2	0	27	53	58

Berdasarkan tabel di atas, instrumen no. 9 memperoleh hasil tertinggi yaitu 106 responden memilih point 5 (selalu). Dalam hal ini berarti anak merasa bosan belajar di sekolah. Di sisi lain ada 99 responden memilih point 5 pada instrumen no. 13, berarti anak selalu datang ke sekolah lebih awal. Selanjutnya ada 98 responden yang memilih point 5 pada instrumen no. 28, yang artinya anak selalu menggunakan segala kemampuan untuk mencapai cita-cita. Adapun instrumen no. 19 hanya ada 7 responden yang selalu rajin belajar meski timbul rasa malas. Berarti hanya 5% anak yang selalu rajin belajar meski timbul rasa malas. Sedangkan 34 responden tidak pernah rajin belajar jika sudah timbul rasa malas. Hal tersebut berarti 24,29% anak yang tidak pernah rajin belajar bila datang rasa malas. Adapun instrumen no. 2 diperoleh hasil 35 responden yang tidak pernah belajar sungguh-sungguh karena belajar wajib perintah Allah. Sedangkan hanya 10 responden memilih selalu (point 5) pada instrumen no. 2 tersebut.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Disadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini mungkin terdapat kekurangan dan kesalahan, dalam hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisir atau sebagai gambaran umum motivasi belajar siswa kelas IV, V

dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang, kesalahan dan kekurangan yang mungkin terjadi dapat disebabkan beberapa keterbatasan berikut:

1. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari populasi seluruh siswa kelas IV, V dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang yang berjumlah 219 Orang. Dari 219 orang yang menjadi responden hanya berjumlah 140 orang dan 30 orang menjadi sampel penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian akademik, maka pemenuhan substansi metode penelitian dapat dipenuhi, namun akurasi hasil penelitian tidak tinggi. Hanya saja, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pengambil keputusan khususnya bagi pembinaan atau bimbingan belajar dalam keluarga dan sekolah pada masa mendatang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat sendiri berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Dapat diduga bahwa kesahihan dan kelaikan dapat dipercaya. Pemilihan kata dan ketersediaan butir pertanyaan yang dapat mengungkap kebenaran menjadi kendala dalam pembuatan instrumen penelitian. Jika pemilihan kata kurang tepat dan jumlah butir pertanyaan untuk tiap indikator tidak cukup mewakili, maka data-data yang dikumpulkan kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya, akibatnya penarikan kesimpulan kurang atau tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

3. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

Sebelum dilakukan pengisian instrumen, peneliti terlebih dahulu mengadakan pendekatan persuasif para siswa kelas IV, V dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang. Pada kesempatan ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Karena kemungkinan mereka menganggap bahwa tujuan penelitian ini untuk menginterogasi mereka dalam pembelajaran, mengingat saat ini penulis adalah sebagai guru SDI Al Azhar 15, akan tetapi penulis berusaha dengan obyektif menjelaskan bahwa penelitian ini adalah bertujuan

untuk menyelesaikan tesis semata, maka besar pula kemungkinan data yang dikumpulkan bukan data yang sesungguhnya, tetapi hal yang direkayasa. Hal inilah merupakan salah satu penyebab generalisasi penelitian ini tidak dapat sepenuhnya dilakukan. Masih diperlukan penelitian lanjutan terhadap perbaikan instrumen, pelaksanaan teknis lapangan dan ketersediaan sampel, waktu dan dana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa dengan tingkat interpetasi lemah yaitu 0,175 atau prosentase 1,75%.
2. Bimbingan guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil motivasi belajar siswa dengan tingkat interpetasi lemah yaitu 0,062 atau prosentase 0,62%.
3. Hasil koefesien regresi untuk variable perhatian orang tua sebesar 0,235. Harga koefesien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa ada pengaruh positif, yang artinya setiap terjadi kenaikan satu skor perhatian orang tua, maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar 0,235 atau prosentase 2,35%.
4. Hasil koefesien regresi untuk variable bimbingan guru sebesar 0,140. Harga koefesien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa

pengaruh bimbingan guru dengan motivasi belajar siswa ada pengaruh positif dan lemah, yang artinya setiap terjadi kenaikan satu skor bimbingan guru, maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa sebesar 0,140 atau prosentase 1,40%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 melalui perhatian orang tua tetap harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan maksimal. Dari hasil penelitian ini tergambar bahwa faktor perhatian orang tua sangat lemah dalam mempengaruhi motivasi belajar anaknya. Dalam hadits Rasulullah saw. bahwa seseorang dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), orang tuanya yang menjadikan anak-anaknya nasrani, yahudi, atau majusi. Dalam hal ini, penulis menafsirkan “orang tuanya” dalam hadits tersebut bila dipandang dari sudut orang tua sebagai sumber informasi maka bukan hanya orang tua dalam arti “ibu-bapaknya” melainkan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada anak tersebut, seperti internet, televisi, dan sebagainya. Anak-anak akan termotivasi menjadi artis, aktor, da'i, musisi, dan sebagainya berdasarkan informasi dari internet, televisi, dan seterusnya. Oleh karena itu, sesuai hadits Rasulullah bahwa didiklah anakmu sesuai zamannya.

Di samping itu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SDI Al Azhar 15 melalui bimbingan guru bermanfaat bagi para siswa karena itu pada hasil penelitian mengindikasikan bahwa bimbingan guru jika lebih tertata dan terkonsep sesuai dengan kekinian maka akan memperoleh hasil yang maksimal. Apabila bimbingan guru masih dengan gaya lama maka para siswa tidak akan lagi mengidolakan guru-gurunya serta tidak semangat bersekolah. Jadikan sekolah sebagai taman bagi anak-anak sehingga anak-anak betah dan selalu semangat belajar di sekolah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan

kontribusi yang positif terhadap khazanah dan dinamika keilmuan siswa kelas IV, V dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

C. Saran-saran

1. Secara teoritis, penulis menyarankan agar perhatian orang tua dan bimbingan guru dijalankan secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk menumbuh kembangkan potensi motivasi belajar siswa khususnya siswa SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.
2. Kepada guru, penulis meminta agar kegiatan dalam kegiatan belajar mengajar agar memperhatikan dan memaksimalkan kegiatan pembinaan melalui bimbingan guru dengan maksimal sehingga hasil yang didapat lebih optimal.
3. Kepada semua guru secara umum yang ada kaitannya dengan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan kecintaan dalam mengajar serta memahami sistematika dari berbagai aspek.
4. Kepada pengambil kebijakan agar selalu serius melakukan evaluasi dalam segala keputusan yang telah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Ahmad Musthofa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Semarang: As-Syifa, 1989.
- Ahmadi, Abu, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: CV. Amrico, 1986
_____, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: CV Amrico. 1986.
- Amirullah dan Rindyah Hanafi, *Pengantar Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002
- Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
_____, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Azwar, S, *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Daien Indrakusuma, Amir, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Furqon, *Konsep dan Aplikasi Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

- Hanggraeni, Dewi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: FEUI, 2012.
- Hartono, *Pendidikan Integratif*, Yogyakarta: Litera Buku, 2011.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Sekolah dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hasan, M. Iqbal, *Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Graha Indonesia, 2002.
- <http://www.definisionline.com/2015/07/pengertian-orang-tua.html>. Pada 22 September 2015, pukul 22.00 wib
- Husnan, Ranupandojo, *Psikologi Motivasi*, Yogyakarta: LKIS, 1990.
- Irianto, Agus, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitati)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Ketut Sukardi, Dewa, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Ciawi: LPQ Kemenag RI, Jilid V, 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Diklat Kurikulum 2013*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014
- Kountor, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007.
- Manullang, M. *Manajemen Personalialia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Edisi ketiga, 2000.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Masnur, dkk, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Jemmars, 2003.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.

- _____, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, Ar-Ruzz Media, 2011.
- M.S., Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- an-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1992.
- _____, *Diklatif Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Notoatmodjo, Soekijo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Pandji, Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Panduan Penyusunan Tesis dan Disertasi*, Pascasarjana, Jakarta: Institut PTIQ, 2014
- Pasaribu, Bomer, *Apakah Itu Etos Kerja?*, Jakarta: Warta Bukaka, 1995.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Purnomowati, R. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006*. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2006 <http://digilib.unnes.ac.id/>.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PN Remaja Karya, 1985.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Rahim, Husni, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, cet. 1, 2001.
- Rahman, Jamaal Abdur, *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung, Irsyad Baitus Salam, cet. 1, 2005.
- Ranupandojo dan Husnan, *Psikologi Motivasi*, Yogyakarta: LKIS, 1990.

- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanjaya, W., *Kurikulum dan Pembelajaran ; Teori & Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- _____, Wina, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: San Grafika, 2005.
- Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Semiawan, Cony, dkk, *Pendekatan Keterampilan Pada Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1985
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, cet. 6, 1998.
- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995
- Sinamo, Jansen, *8 Etos Keguruan*, Jakarta: Institut Dharma Mahardika, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Solihin, Ismail, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sondang P., Siagian., *Kiat Meningkatkan Produktivitas Belajar*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara, 2004.

- _____, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineke Cipta, 2008.
- Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Hikayat Publishing, Yogyakarta, 2001.
- _____, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dari Konsepsi Sampai Implementasi*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Suprpto, Supriadi, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum*, Malang: IKIP Malang, 1993.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Suryana, Cahya, *Data dan Jenis Data Penelitian.*, lihat: <https://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/>., Diakses pada tanggal 11 April 2015 pukul 19.40 wib.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009.
- Suyanto, Agus, *Psikologi Umum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syamsuddin, Abin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004
- Syaparuddin & Nasution, *Manajemen Pembelajaran : QuantumTeaching*, Jakarta: Raja Grafindo, 2000.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Torang, Syamsir, *Organisasi & Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tunggal, Amin Widjaja, *Kamus Manajemen Sumber daya Manusia dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: PT Rinrka Cipta, 1997.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

- Usman, Husaini, *Belajar Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Wardoyo, Sigit Mangun, *Pembelajaran Konstruktivisme (Teori dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Winardi, *Motivasi Dan Permotivasiian Dalam Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Winkel, W.S, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 1991.
- Wirawan, *Kepemimpinan, Teori, Psikologi, Perilaku Sekolah, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Witarto, *Memahami Pengolahan Data*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Yuwanto, Endro. "Kasus Pemerkosaan Anak Terus Bertambah." *Republika*, Kamis, 12 Mei 2016, hal. 14

LAMPIRAN : INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yts. Siswa-siswi kelas IV, V, dan VI

SD Islam Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta, dengan kerendahan hati saya mohon bantuan kepada adik-adik kelas IV, V dan VI untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini sebagai penelitian saya dengan judul : “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA” (Pada Siswa Kelas IV, V, dan VI SDI Al Azhar 15 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten) Tahun Ajaran 2015/2016.

Tujuan kuesioner ini semata-mata dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, saya sangat berharap agar adik-adik dapat memberi jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban adik-adik tidak ada kaitannya dengan prestasi nilai rapor adik-adik di sekolah. Identitas adik-adik hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data saja. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian, bantuan, dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

Tangerang Selatan, 1 Maret 2016

Hormat saya,

Yana Rodiyannah

INSTRUMEN

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN BIMBINGAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Lengkap :
Sekolah : SD Islam Al Azhar 15
Kelas : IV, V, dan VI
No. Absen :
Tanda Tangan :

INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA

Petunjuk mengerjakan

- Berilah tanda (√) checklist pada;
 - Kolom 1 (Tidak Pernah)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti tidak pernah.
 - Kolom 2 (Jarang Sekali)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti jarang sekali.
 - Kolom 3 (Kadang-kadang)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti kadang-kadang.
 - Kolom 4 (Sering)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti sering.
 - Kolom 5 (Selalu)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti selalu.
- Apabila anda ingin mengubah pilihan anda maka lingkarilah pilihan anda dan jawablah sesuai pilihan anda!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Orang tua memiliki sikap teladan						
1	Anda melihat orang tua mengerjakan shalat					
2	Anda mendengar ayah bertutur kata kasar pada ibu					
3	Anda melihat orang tua membaca koran atau majalah					
4	Anda melihat orang tua mematikan TV waktu magrib guna belajar					
5	Anda mencontoh orang tua karena banyak membaca					
Orang tua memperhatikan aktivitas belajar anak						
6	Orang tua ada di samping ketika belajar di rumah					

7	Orang tua menanyakan tugas sekolah atau PR					
8	Orang tua membantu tugas dari sekolah jika anda mengalami kesulitan					
9	Orang tua memberi motivasi untuk belajar lebih giat					
10	Orang tua menegur jika tidak mengerjakan tugas sekolah					
Orang tua memperhatikan aktivitas anak di dalam dan di luar rumah						
11	Anda ditanya jika hendak bermain oleh orang tua					
12	Anda diberi batas waktu ketika bermain oleh orang tua					
13	Anda ditegur jika pulang terlambat dari bermain oleh ayah dan ibu					
14	Anda tidak bermain jika orang tua tidak mengizinkan					
15	Anda akan disusul atau dicari jika pulang terlambat					
Orang tua menasihati anak						
16	Anda diberi nasihat untuk semangat belajar oleh orang tua					
17	Anda diingatkan untuk pulang tepat waktu oleh orang tua					
18	Anda diingatkan untuk mengerjakan shalat fardhu oleh orang tua					
19	Anda diingatkan belajar setelah shalat magrib oleh orang tua					
20	Anda diingatkan mengerjakan tugas-tugas di sekolah oleh orang tua					
Orang tua menanamkan nilai-nilai agama						
21	Anda diajak mengerjakan shalat fardhu oleh orang tua					
22	Anda diajarkan membaca Al Qur'an oleh orang tua					
23	Anda dianjurkan membaca buku-buku agama					
24	Anda disuruh mengaji di TPA yang terdekat					
25	Anda senang karena orang tua menasihati anda					
Orang tua mengetahui keinginan atau cita-cita anak						
26	Orang tua memberi kebebasan anda memilih cita-cita					
27	Orang tua menceritakan kisah orang-orang sukses					
28	Orang tua menanyakan cita-cita anda					
29	Orang tua mendukung cita-cita anda					
30	Orang tua memberi perlengkapan pelajaran untuk menunjang cita-cita anda					

INSTRUMEN BIMBINGAN GURU

Petunjuk mengerjakan

1. Berilah tanda (√) checklist pada;
 - a. **Kolom 1 (Tidak Pernah)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti tidak pernah.
 - b. **Kolom 2 (Jarang Sekali)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti jarang sekali.
 - c. **Kolom 3 (Kadang-kadang)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti kadang-kadang.
 - d. **Kolom 4 (Sering)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti sering.
 - e. **Kolom 5 (Selalu)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti selalu.
2. Apabila anda ingin mengubah pilihan anda maka lingkarilah pilihan anda dan jawablah sesuai pilihan anda!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Menguasai konsep dan praktis bimbingan						
1	Anda diberi motivasi sebelum belajar oleh guru					
2	Guru anda menyampaikan tujuan belajar					
3	Guru anda menghukum siswa malas belajar tanpa memberi nasihat					
4	Guru menjelaskan kerugian siswa jika tidak mengetahui tujuan belajar					
5	Guru memberi motivasi saat siswa sedang malas maupun rajin belajar					
Memahami tujuan bimbingan pada siswa						
6	Anda melihat guru menyampaikan tujuan belajar					
7	Anda dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugas					
8	Anda diajarkan cara menulis dan membaca oleh guru					
9	Anda diingatkan untuk serius mengikuti kegiatan belajar					
10	Anda diberi pujian setelah mengerjakan tugas-tugas					
Mengimplementasikan Program Bimbingan						
11	Anda melihat guru menggunakan alat-alat dalam belajar					

12	Anda diajak untuk bermain sambil belajar					
13	Anda senang mengikuti game/kuis sambil belajar					
14	Anda senang mengikuti bimbingan yang dilakukan sekolah					
15	Guru anda memberi penjelasan terhadap pelajaran yang belum paham					
Memahami kelebihan dan kekurangan bimbingan guru						
16	Guru anda mengajar dengan tanya jawab					
17	Anda senang dengan gaya mengajar guru					
18	Anda diajak nonton film saat belajar					
19	Anda memperagakan hasil belajar di kelas					
20	Guru membuat anda senang dalam mengikuti pelajaran					
Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan						
21	Guru memberi hiburan sambil belajar					
22	Guru tidak membuat anda bosan dalam kelas					
23	Guru memberi anda motivasi agar lebih giat belajar					
24	Guru menyampaikan nilai/hasil tugas yang sudah dikerjakan					
25	Guru memberikan solusi jika anda merasa kesulitan					
Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesi						
26	Guru menyampaikan tujuan setiap memulai pembelajaran					
27	Anda melihat guru bersemangat dalam mengajar					
28	Anda memahami materi yang disampaikan oleh guru					
29	Anda melihat guru tidak mengeluh pada saat mengajar					
30	Anda mendapatkan hal yang menarik setiap pembelajaran					

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk mengerjakan

1. Berilah tanda (√) checklist pada;
 - a. **Kolom 1 (Tidak Pernah)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti tidak pernah.
 - b. **Kolom 2 (Jarang Sekali)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti jarang sekali.
 - c. **Kolom 3 (Kadang-kadang)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti kadang-kadang.
 - d. **Kolom 4 (Sering)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti sering.
 - e. **Kolom 5 (Selalu)** apabila anda menjawab pernyataan tersebut berarti selalu.
2. Apabila anda ingin mengubah pilihan anda maka lingkarilah pilihan anda dan jawablah sesuai pilihan anda!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
Siswa Semangat Belajar						
1	Saya belajar sungguh-sungguh agar berhasil apa yang saya cita-citakan					
2	Saya belajar sungguh-sungguh karena belajar wajib perintah Allah					
3	Saya belajar kalau diperintah oleh guru dan orang tua					
4	Saya belajar kalau ada tugas dari sekolah					
5	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada PR					
Keinginan untuk berhasil						
6	Saya senang mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah					
7	Saya semangat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di sekolah					
8	Saya tidak senang mengikuti pelajaran di sekolah karena ada guru yang tidak saya sukai					
9	Saya merasa bosan dengan kegiatan belajar di sekolah					
10	Saya mau belajar jika mata pelajaran yang saya sukai					
Siswa bersikap disiplin dan optimis						
11	Saya ingin menyelesaikan sekolah, agar bakat/kemampuan saya dapat berkembang dengan baik					

12	Saya datang tepat waktu di sekolah					
13	Saya masuk kelas lebih awal					
14	Saya meyakini dengan rajin belajar cita-cita saya akan tercapai					
15	Saya mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan					
Rasa memiliki tinggi dan percaya diri						
16	Saya senang menjadi diri saya yang kuat dan sabar					
17	Saya berjuang dalam meningkatkan kualitas belajar saya					
18	Saya merasa senang ada teman bersaing dalam belajar					
19	Saya rajin mengikuti pelajaran meski timbul rasa malas					
20	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
Keinginan umpan balik						
21	Saya termotivasi meningkatkan kemampuan setelah mendengar nasihat dari guru					
22	Saya mendapat hadiah jika dapat menyelesaikan tugas					
23	Saya ikut terlibat aktif diskusi pada saat belajar dalam kelas					
24	Saya menjaga semangat belajar untuk meraih prestasi					
25	Guru memberikan solusi jika ada siswa merasa kesulitan dalam belajar					
Mengembangkan bakat (kemampuan diri)						
26	Saya menambah jam belajar saya di luar sekolah					
27	Saya ingin mengembangkan bakat yang saya miliki					
28	Saya menggunakan segala kemampuan untuk mencapai cita-cita					
29	Saya sangat tertantang jika ada hal baru yang belum dikuasai					
30	Saya yakin berhasil dengan bakat yang saya miliki					

DATA UJI COBA VALIDITAS (SAMPEL)

Variabel : PERHATIAN ORANG TUA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	124	
2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	137	
3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	134	
4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	122	
5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	3	5	4	4	2	4	5	2	3	4	4	2	4	5	114		
6	4	3	1	3	4	1	5	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	1	3	5	5	4	3	110	
7	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	116	
8	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	1	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	124	
9	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	133	
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	3	4	4	113	
11	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	139	
12	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	143	
13	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	128	
14	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	135	
15	4	4	4	3	1	3	5	1	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	119	
16	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	125	
17	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	123	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	144
19	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	136	
20	3	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	124	
21	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	3	5	5	122	
22	5	3	4	3	4	5	3	5	5	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	1	4	3	4	4	4	107	
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	108	
24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	99	
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	144	
26	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	126	
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	143	
28	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	117	
29	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	133	
30	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	121	
KORELASI	0.407	0.536	0.656	0.658	0.391	0.525	0.535	0.413	0.256	0.461	0.587	0.461	0.577	0.422	0.361	0.603	0.504	0.574	0.565	0.521	0.58	0.503	0.23	0.616	0.703	0.464	0.528	0.367	0.572	0.458		
R TABEL	0.361																															
KETERANGAN	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

DATA UJI COBA RELIABILITAS (SAMPEL)

Variabel : PERHATIAN ORANG TUA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	5	2	5	5	4	5	115		
2	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	128		
3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	125		
4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	114		
5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	3	102		
6	4	3	1	3	4	1	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	5	1	3	5	5	4	3	103		
7	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	106		
8	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	3	4	1	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	115		
9	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	124		
10	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	3	4	4	105		
11	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	129		
12	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	133		
13	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	121		
14	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	125		
15	4	4	4	3	1	3	5	1	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	109		
16	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	117		
17	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	114		
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	136		
19	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	128		
20	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	114		
21	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	5	114		
22	5	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	97		
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	100		
24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	92		
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	135		
26	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	117		
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	134		
28	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	109		
29	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	123		
30	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	112		
VARIANS BUTIR	0.58	0.52	0.93	0.62	1	0.92	0.66	0.86	0.46	0.62	0.48	0.92	0.83	0.56	0.51	0.56	0.39	0.59	0.51	0.83	0.53	1.03	0.89	0.69	0.31	0.67	0.32	0.52	139.2		

Jumlah Var.
18.29885
Varians Total
139.154

K= 28

K= Banyaknya butir yang valid

$$\sum S_i^2$$

$$S_t^2$$

KOEFISIEN RELIABILITAS ALPHA CRONBACH

$$r_{rr} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(1 - \frac{18,298}{139} \right) = 0,930534971$$

DATA UJI COBA VALIDITAS (SAMPEL)

Variabel : BIMBINGAN GURU

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	131
2	3	5	2	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	117
3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	131	
4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	129	
5	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	122	
6	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	137	
7	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	112
8	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	3	3	5	4	120	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	103	
10	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	5	2	5	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	99	
11	5	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	2	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	2	5	3	3	5	4	104	
12	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	128	
13	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	137	
14	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	2	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	4	2	5	5	119	
15	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	113	
16	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	124	
17	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	131	
18	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	126	
19	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	134
20	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	117	
21	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	126	
22	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	144	
23	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	122	
24	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	114	
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	135	
26	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	129	
27	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	142	
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	133	
29	4	3	4	5	2	5	5	5	4	4	2	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	122		
30	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	139	
KORELASI	0.408	0.552	0.514	0.543	0.437	0.665	0.65	0.605	0.767	0.367	0.723	0.561	0.434	0.471	0.343	0.568	0.44	0.618	0.605	0.432	0.445	0.497	0.545	0.567	0.587	0.432	0.605	0.535	0.376	0.558		
R TABEL	0.361																															
KETERANGAN	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

DATA UJI COBA RELIABILITAS (SAMPEL)

Variabel : BIMBINGAN GURU

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	126
2	3	5	2	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	112	
3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	127	
4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	124	
5	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	118	
6	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	132	
7	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	4	109	
8	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	3	3	5	4	115	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	99	
10	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	4	3	2	5	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	94	
11	5	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	2	3	4	4	3	5	5	3	3	4	2	5	3	3	5	4	100	
12	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	123	
13	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	132	
14	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	5	2	4	4	4	5	4	2	5	5	114	
15	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	108	
16	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	120	
17	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	126	
18	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	121	
19	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	130	
20	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	113	
21	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	121	
22	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	139	
23	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	118	
24	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	112	
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	131	
26	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	125	
27	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	137	
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	128	
29	4	3	4	4	5	2	5	5	5	4	4	2	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	117	
30	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	134	
VARIANS BUTIR	0.317	1.04	0.833	0.489	0.631	0.483	0.585	0.576	0.786	0.466	0.414	0.764	0.217	0.809	0.662	0.259	0.248	0.576	0.202	0.23	0.668	0.576	0.599	0.861	0.202	0.576	0.782	0.217	0.248		

Jumlah Var.
15.31609
Varians Total
125.1092

K=29
K= Banyaknya butir yang valid

$$\sum S_i^2$$

$$S_t^2$$

Varians Butir
Varians Total

KOEFSIEN RELIABILITAS ALPHA CRONBACH

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{15.316}{125} \right) = 0,940262365$$

DATA UJI COBA VALIDITAS (SAMPEL)

Variabel : MOTIVASI BELAJAR SISWA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	133
2	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	115		
3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	128		
4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	4	113		
5	3	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	125		
6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	132		
7	3	5	2	3	3	5	4	4	3	3	5	3	5	3	3	2	4	5	4	2	5	3	2	3	5	5	2	3	5	4	108		
8	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	118		
9	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	105		
10	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	126		
11	3	3	2	3	5	5	5	2	5	5	2	4	5	3	3	2	4	5	4	2	5	3	2	5	5	5	2	3	5	5	112		
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	146		
13	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	116		
14	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	127		
15	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	125		
16	4	4	5	3	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	112		
17	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	129		
18	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	137		
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	145		
20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	114		
21	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	108		
22	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	141	
23	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	108		
24	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	108		
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149		
26	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	126		
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	142		
28	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	132		
29	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	126		
30	3	5	3	2	3	5	4	4	5	5	3	1	5	3	3	3	2	4	2	4	5	3	3	5	5	5	5	2	5	4	111		
KORELASI	0.659	0.618	0.474	0.802	0.554	0.456	0.477	0.416	0.432	0.674	0.593	0.714	0.454	0.659	0.487	0.771	0.693	0.444	0.716	0.568	0.556	0.659	0.644	0.616	0.425	0.397	0.179	0.769	0.379	0.409			
R TABEL	0.361																																
PETERANGAN	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

DATA UJI COBA RELIABILITAS (SAMPEL)

Variabel : MOTIVASI BELAJAR SISWA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	28	29	30		
1	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	128	
2	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	112	
3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	125	
4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	110	
5	3	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	121		
6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	129	
7	3	5	2	3	3	5	4	4	3	3	5	3	5	3	3	2	4	5	4	2	5	3	2	3	5	5	3	5	4	106	
8	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	114	
9	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	102	
10	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	123	
11	3	3	2	3	5	5	5	2	5	5	2	4	5	3	3	2	4	5	4	2	5	3	2	5	5	5	3	5	5	110	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
13	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	4	113	
14	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	123	
15	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	122	
16	4	4	5	3	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	109	
17	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	124	
18	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	135	
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	142	
20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109	
21	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	104	
22	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	136	
23	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	104	
24	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	103	
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
26	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	123	
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	137	
28	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	127	
29	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	123	
30	3	5	3	2	3	5	4	4	5	5	3	1	5	3	3	3	2	4	2	4	5	3	3	5	5	5	2	5	4	106	
VARIANS BU	0.52	0.3	0.89	0.81	0.63	0.46	0.4	0.83	0.46	0.69	0.75	0.9	0.32	0.52	0.47	0.95	0.65	0.44	0.69	0.88	0.23	0.52	0.88	0.62	0.46	0.32	0.76	0.32	0.39		

jumlah Var.

17.0701

arians Total

163.495

K= 29

K= Banyaknya butir yang valid

$$\sum S_i^2$$

$$S_t^2$$

Varians butir

Varians total

KOEFISIEN RELIABILITAS ALPHA CRONBACH

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{17,070}{163} \right) = 0,9288$$

VALIDITAS: REKAPUTILASI HASIL DATA PENELITIAN

Variabel : PERHATIAN ORANG TUA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	2	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	127	
2	3	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	108	
3	4	4	5	5	2	2	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	5	3	2	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	116
4	4	1	5	4	5	1	5	5	3	4	5	5	5	5	3	2	5	4	1	2	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	117	
5	3	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	1	5	1	1	2	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	117	
6	3	1	4	5	5	1	4	3	3	5	2	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	3	3	4	4	3	2	4	4	5	108	
7	4	3	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	2	2	5	4	4	117	
8	3	3	5	3	3	3	4	4	1	4	2	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	1	5	4	5	1	5	5	5	112	
9	3	4	3	5	3	5	5	3	2	4	3	4	4	4	3	5	4	2	3	5	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	110	
10	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	1	3	1	4	5	5	1	4	4	3	114	
11	4	1	5	3	3	1	5	2	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	1	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	104	
12	2	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	5	117	
13	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	2	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	128	
14	4	5	3	4	5	5	1	4	4	5	2	5	5	3	3	5	5	4	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	123	
15	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	3	5	5	4	3	5	5	2	1	5	2	3	1	5	5	5	1	5	5	3	113	
16	4	4	4	4	5	4	2	2	3	5	4	5	4	4	4	5	5	2	2	4	4	2	3	3	5	4	3	5	5	4	114	
17	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	4	2	4	5	5	124	
18	5	5	2	3	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	132	
19	5	4	3	3	5	5	1	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	2	4	5	3	3	5	5	5	1	5	5	3	118	
20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	116	
21	3	5	4	2	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	123	
22	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	1	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	126	
23	4	5	4	5	4	4	1	3	3	4	2	5	4	5	3	2	5	3	2	1	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	112	
24	3	4	4	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	104	
25	5	5	4	2	5	5	1	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	
26	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	122	
27	5	5	2	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	
28	4	5	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	1	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	128	

97	5	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	129	
98	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	129	
99	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	139	
100	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	4	122	
101	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	134	
102	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	1	5	5	5	127	
103	4	5	1	1	4	5	4	2	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	121	
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	2	4	5	5	140
105	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	115	
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	137
107	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	124	
108	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	131	
109	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	137	
110	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	132	
111	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	136	
112	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	131	
113	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	134	
114	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	139	
115	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
116	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	128	
117	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	135
118	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	118	
119	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	144
120	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	131	
121	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	126	
122	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	3	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	131	
123	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	131	
124	5	5	4	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	2	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	130	
125	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	137	
126	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	1	3	5	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	129	
127	4	4	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	125	
128	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	134
129	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	140
130	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	2	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	118	

131	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	126
132	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	138
133	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	129
134	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
135	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	130
136	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	123
137	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	135
138	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	126
139	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	129
140	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	1	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	126
KORELASI	0.422	0.514	0.296	0.325	0.305	0.472	0.429	0.484	0.318	0.506	0.441	0.303	0.048	0.351	0.471	0.509	0.262	0.169	0.57	0.327	0.254	0.229	0.318	0.223	0.219	0.248	0.496	0.218	0.303	0.485	
R TABEL	0.136																														
KET.	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	

RELIABILITAS: REKAPUTILASI HASIL DATA PENELITIAN

Variabel : PERHATIAN TUA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	122	
2	3	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	104	
3	4	4	5	5	2	2	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5	3	2	2	5	4	5	4	4	4	3	4	5	3	112	
4	4	1	5	4	5	1	5	5	3	4	5	5	5	3	2	5	4	1	2	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	112	
5	3	2	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	1	5	1	1	2	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	112	
6	3	1	4	5	5	1	4	3	3	5	2	4	5	4	4	4	4	1	5	4	3	3	4	4	3	2	4	4	5	103	
7	4	3	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	2	2	5	4	4	112	
8	3	3	5	3	3	3	4	4	1	4	2	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	1	5	4	5	1	5	5	5	108	
9	3	4	3	5	3	5	5	3	2	4	3	4	4	3	5	4	2	3	5	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	106	
10	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	1	3	1	4	5	5	1	4	4	3	109	
11	4	1	5	3	3	1	5	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	5	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	99	
12	2	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	5	112	
13	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	123	
14	4	5	3	4	5	5	1	4	4	5	2	5	3	3	5	5	4	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	118	
15	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	3	5	4	3	5	5	2	1	5	2	3	1	5	5	5	1	5	5	3	108	
16	4	4	4	4	5	4	2	2	3	5	4	5	4	4	5	5	2	2	4	4	2	3	3	5	4	3	5	5	4	110	
17	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	4	2	4	5	5	119	
18	5	5	2	3	5	5	2	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	127	
19	5	4	3	3	5	5	1	3	3	5	3	5	4	5	3	5	5	2	4	5	3	3	5	5	5	1	5	5	3	113	
20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	5	4	3	5	5	4	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	112	
21	3	5	4	2	5	5	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	119	
22	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	1	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	121	
23	4	5	4	5	4	4	1	3	3	4	2	5	5	3	2	5	3	2	1	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	108	
24	3	4	4	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	100	
25	5	5	4	2	5	5	1	3	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
26	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	2	1	2	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	118	
27	5	5	2	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	4	2	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
28	4	5	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	1	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	124	
29	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	119	
30	2	5	5	3	5	5	2	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	1	3	4	5	3	2	5	1	3	5	5	3	104	
31	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	3	2	5	1	3	1	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	114	
32	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	3	3	2	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	120	
33	4	4	3	5	5	5	4	3	2	5	4	5	4	3	2	5	1	2	2	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	111	

34	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	3	2	5	5	2	2	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	117	
35	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	123	
36	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	3	3	3	5	2	2	1	5	5	3	3	5	5	4	5	1	5	110	
37	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	3	2	4	3	1	2	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	109	
38	4	4	3	5	4	5	1	4	3	4	3	4	4	4	1	5	1	1	1	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	103	
39	5	1	1	5	4	1	5	5	5	3	1	5	1	2	3	5	5	2	3	3	5	5	5	4	2	2	1	5	5	99	
40	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	106
41	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	2	3	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	121	
42	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	3	5	3	1	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	116	
43	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	1	5	5	5	1	5	4	4	2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	120	
44	3	5	1	3	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	1	2	5	5	4	3	5	4	2	5	5	3	105	
45	4	3	5	5	5	4	1	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	2	2	3	5	5	4	5	1	4	5	5	3	113	
46	3	3	3	3	5	4	1	3	4	4	3	5	3	3	3	5	3	2	1	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	104	
47	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	2	5	3	4	5	3	1	2	5	5	5	3	3	4	2	5	2	3	104	
48	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	3	1	5	3	1	2	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	112	
49	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	3	2	5	3	2	1	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	111	
50	3	4	4	3	5	5	2	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	5	4	4	1	5	3	105	
51	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5	3	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	117	
52	4	4	3	5	4	5	1	3	5	4	3	5	4	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	115	
53	4	4	5	2	4	5	1	2	4	4	2	5	4	3	2	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	110	
54	3	1	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	1	3	1	4	5	5	1	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	116	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	118	
56	2	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	111	
57	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	133
58	4	1	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	124	
59	1	2	5	4	5	5	2	5	5	4	2	5	2	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	116	
60	3	4	3	3	4	3	2	4	2	5	2	5	4	2	3	5	5	4	3	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	111	
61	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	130	
62	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
63	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	133	
64	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	130	
65	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	127	
66	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	124	
67	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	139	
68	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	127	
69	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	138	
70	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	123

71	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	2	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	123
72	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	119
73	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	128
74	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	128
75	5	5	5	4	3	4	5	4	1	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	4	123
76	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	126
77	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
78	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	5	5	125
79	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	137
80	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	129
81	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	128
82	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	128
83	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5	5	126
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	139
85	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	131
86	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	128
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	4	133
88	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	127
89	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	134
90	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	1	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	131
91	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	127
92	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	133
93	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	131
94	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	136
95	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	3	4	5	1	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	1	5	120
96	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	3	5	4	5	4	2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	127
97	5	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	124
98	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	125
99	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	136
100	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	4	119
101	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	129
102	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	1	5	5	5	124
103	4	5	1	1	4	5	4	2	5	5	1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	116
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	2	4	5	5	135
105	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	112

106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	132	
107	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	119	
108	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	126	
109	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	132	
110	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	127	
111	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	131	
112	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	126	
113	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	129	
114	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	134	
115	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
116	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	124	
117	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	130	
118	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	114	
119	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
120	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	126	
121	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	122	
122	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	128	
123	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	126	
124	5	5	4	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	2	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	125	
125	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	132	
126	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	1	3	5	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	125	
127	4	4	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	121	
128	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	129
129	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	135	
130	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	2	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	113	
131	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	121	
132	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	133		
133	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	124	
134	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	
135	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	125	
136	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	118	
137	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	132	
138	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	121	
139	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	124	
140	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	1	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	121	

VARIANS BUTIR	0.738	1.126	0.949	0.768	0.493	0.889	1.73	0.646	1.114	0.423	1.239	0.589	0.869	0.663	1.471	0.311	1.555	1.682	2.039	0.676	0.783	1.114	0.687	0.414	0.813	1.273	0.523	0.589	0.482
---------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jumlah Var
26.64583762
Varians Total
99.44727646

$\sum S_i^2$ Varians Butir

S_t^2 Varians Total

KOEFISIEN RELIABILITAS ALPHA CRONBACH

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{26,645}{99,44} \right) = 0,7582957$$

K = 29

K= Banyaknya butir yang valid

VALIDITAS: REKAPUTILASI HASIL DATA PENELITIAN

Variabel : BIMBINGAN GURU

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	2	3	5	4	3	4	5	123
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	2	4	5	4	4	2	4	4	122
3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	4	124
4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	1	5	4	129
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	1	4	1	4	3	129
6	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	127
7	5	5	2	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	3	5	4	5	2	4	4	117
8	4	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	5	1	4	3	125
9	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	109
10	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	2	4	3	113
11	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	3	117
12	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	1	5	4	131
13	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	2	4	3	129
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	1	2	5	128
15	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	2	5	3	125
16	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	123
17	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	124
18	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	1	5	4	127
19	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	128
20	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	107
21	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	131
22	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	131
23	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	1	4	4	4	4	3	5	3	116
24	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	4	111
25	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	137
26	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	135
27	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3	5	3	5	4	129
28	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	127

29	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	127	
30	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	1	3	3	127	
31	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	3	2	5	130		
32	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	4	3	130		
33	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	129	
34	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	1	5	4	130	
35	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	2	4	3	129	
36	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	1	2	5	128	
37	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	2	5	3	123	
38	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	123	
39	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	124	
40	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	1	5	4	128	
41	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	128	
42	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	107	
43	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	129	
44	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	130	
45	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	1	4	4	4	4	3	5	3	116	
46	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	4	111	
47	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	137	
48	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	135	
49	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3	5	3	5	4	129
50	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	127	
51	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	128	
52	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	1	3	3	129	
53	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	3	2	5	130		
54	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	4	3	131	
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	144	
56	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	3	118	
57	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	2	5	5	123	
58	5	2	5	1	4	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	1	1	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	1	5	4	114	
59	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	1	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	3	121	
60	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	2	4	5	2	4	4	124	
61	4	5	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	2	5	5	4	5	1	5	5	125	
62	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	125	

63	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	4	5	131
64	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	143	
65	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	3	119
66	3	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	2	5	5	121
67	4	2	5	1	4	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	1	1	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5	4	115
68	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	1	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	3	121
69	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	2	4	5	2	4	4	124
70	4	5	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	1	5	5	127
71	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	2	4	4	5	4	1	5	3	122
72	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	2	5	3	122
73	3	2	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	1	4	5	2	4	3	113
74	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	2	4	3	121
75	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	1	3	4	5	2	5	3	120
76	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	5	3	128
77	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	3	122
78	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	2	4	3	113
79	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	2	4	4	131
80	3	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	114
81	5	3	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	135
82	5	5	4	4	5	3	4	5	2	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	131
83	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	2	2	3	3	4	4	3	4	3	116
84	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	1	5	3	116
85	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	1	5	4	133
86	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	2	5	4	132
87	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	144
88	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	5	3	4	3	4	2	2	4	4	5	2	4	3	108
89	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	122
90	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	1	5	4	130
91	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	3	3	120
92	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	2	4	4	125
93	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	139
94	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	5	129
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	146
96	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	125

97	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	5	4	132	
98	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	130	
99	4	3	3	5	4	2	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	123	
100	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	2	4	3	126	
101	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	133	
102	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	2	5	5	125	
103	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	4	128	
104	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	2	5	5	129	
105	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	1	4	4	127	
106	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	138
107	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	109	
108	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	136	
109	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	135	
110	3	5	3	4	5	1	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	132	
111	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	2	4	4	126	
112	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	5	127	
113	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	144	
114	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	124	
115	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	5	4	132	
116	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	2	5	4	126	
117	5	3	3	5	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	122	
118	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	2	4	3	123	
119	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	129	
120	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	2	5	5	124	
121	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	132	
122	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	130	
123	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	4	4	127	
124	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	137	
125	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	109	
126	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	133	
127	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	2	5	5	128	
128	5	5	3	4	5	1	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	128	
129	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	2	4	4	124	
130	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	126	

131	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	3	5	3	5	5	130	
132	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	132	
133	5	4	3	5	5	2	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	116	
134	4	4	2	2	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	116	
135	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	5	129	
136	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	1	5	5	119	
137	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	121	
138	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	1	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	121
139	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	116	
140	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	5	5	2	5	4	4	3	5	5	4	3	117	
KORELASI	0.25	0.257	0.33	0.188	0.416	0.37	0.33	0.42	0.221	0.399	0.47	0.464	0.254	0.307	0.269	0.55	0.456	0.274	0.399	0.403	0.45	0.214	0.477	0.476	0.263	0.3	0.32	-0.025	0.353	0.496		
RTABEL	0.159																															
KET.	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

RELIABILITAS: REKAPUTILASI HASIL DATA PENELITIAN

Variabel : BIMBINGAN GURU

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	29	30		
1	4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	2	3	5	4	4	5	120	
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	120	
3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	121	
4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	128	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	1	4	4	3	128	
6	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	123	
7	5	5	2	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	3	5	4	5	4	4	115	
8	4	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	124	
9	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	106	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	3	111	
11	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	115	
12	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	130	
13	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	4	3	127	
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	2	5	127	
15	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	123	
16	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	121	
17	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	121	
18	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	126	
19	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	4	3	125	
20	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	104	
21	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	129	
22	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	127	
23	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	1	4	4	4	4	5	3	113	
24	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	107	
25	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	135	
26	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	132	
27	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3	5	5	4	126	
28	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	123	

29	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	124	
30	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	3	126	
31	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	2	5	127		
32	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	128		
33	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	127	
34	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	129	
35	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	5	4	3	127	
36	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	2	5	127	
37	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	121	
38	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	121	
39	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	121	
40	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	127	
41	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	4	3	125	
42	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	104	
43	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	127	
44	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	126
45	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	1	4	4	4	4	5	3	113	
46	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	107	
47	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	135
48	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	132	
49	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3	5	5	4	126	
50	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	123	
51	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	125	
52	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	3	128	
53	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	2	5	127	
54	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	129	
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	143
56	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	116	
57	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	5	121	
58	5	2	5	1	4	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	1	1	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	113	
59	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	1	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	118	
60	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	2	4	5	4	4	122	
61	4	5	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	2	5	5	4	5	5	5	124	
62	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	123	

63	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	129
64	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	142	
65	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	117		
66	3	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	5	119		
67	4	2	5	1	4	5	4	4	5	3	5	1	5	5	5	1	1	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	114		
68	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	1	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	118		
69	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	2	4	5	4	4	122		
70	4	5	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	126		
71	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	2	4	4	5	4	5	3	121		
72	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	3	120		
73	3	2	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	1	4	5	4	3	111		
74	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	119	
75	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	1	3	4	5	5	3	118		
76	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	126		
77	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	3	118		
78	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	111		
79	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	4	5	4	4	129		
80	3	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	113		
81	5	3	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	131		
82	5	5	4	4	5	3	4	5	2	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	126		
83	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	2	2	3	3	4	4	4	3	113		
84	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	115		
85	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	4	132		
86	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	130		
87	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	139		
88	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	5	3	4	3	4	2	2	4	4	5	4	3	106		
89	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	120	
90	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	129	
91	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5	3	3	117		
92	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	123		
93	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	135		
94	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	128		
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143		
96	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	121	

97	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	131	
98	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	128	
99	4	3	3	5	4	2	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	118	
100	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	3	124	
101	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	129	
102	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	123	
103	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	126	
104	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	127	
105	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	126	
106	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	137	
107	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	106	
108	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	132	
109	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	133	
110	3	5	3	4	5	1	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
111	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	124	
112	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	126	
113	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
114	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	120
115	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	131	
116	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	124	
117	5	3	3	5	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	117	
118	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	3	121	
119	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	125	
120	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	122	
121	5	5	4	1	5	1	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	127		
122	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	128	
123	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	126	
124	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	
125	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	106	
126	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	129	
127	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	126	
128	5	5	3	4	5	1	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	126	
129	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	122	
130	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	124	

131	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	3	5	5	5	5	127
132	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	127	
133	5	4	3	5	5	2	3	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	113	
134	4	4	2	2	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	113	
135	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	127	
136	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	118	
137	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	118	
138	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	1	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	117	
139	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	114	
140	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	4	5	5	2	5	4	4	3	5	4	3	112	
VARIANS BUTIR	0.57	0.592	0.561	1.025	0.553	1.118	0.256	0.351	0.373	0.431	0.492	0.813	0.67	0.49	0.671	0.8	0.583	0.332	0.431	0.246	0.403	0.751	1.178	0.558	1.002	0.473	0.28	0.505	0.583		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jumlah Var.
17.0881295
Varians Total
62.0807297
K = 29

$$\sum S_i^2$$

$$S_t^2$$

Varians Butir

Varians Total

KOEFISIEN RELIABILITAS ALPHA CRONBACH

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{17,088}{62,08} \right) = 0,75062711$$

K= Banyaknya butir yang valid

VALIDITAS: REKAPUTILIASI HASIL DATA PENELITIAN

Variabel : MOTIVASI BELAJAR SISWA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	110	
2	4	2	3	3	4	3	2	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	2	2	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	103	
3	5	2	3	5	3	4	1	4	5	4	3	2	3	4	3	2	5	4	2	2	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	104	
4	5	1	2	4	5	5	2	5	5	4	5	2	3	5	3	3	4	4	1	2	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	114	
5	4	1	4	5	5	5	1	5	5	5	4	1	5	4	3	1	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	117	
6	5	3	5	5	2	4	2	4	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	2	5	4	2	5	2	3	3	5	5	5	118	
7	5	2	2	5	5	5	1	5	5	4	5	2	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	127	
8	4	1	4	4	4	5	1	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	1	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	116	
9	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	110	
10	5	1	5	3	1	5	2	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	1	3	5	4	1	3	1	1	3	5	3	3	98	
11	4	3	5	5	1	5	4	5	5	3	5	2	3	1	3	4	5	3	3	1	3	5	1	5	1	4	1	5	5	5	105	
12	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	2	2	5	3	3	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	121	
13	4	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	121	
14	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	117	
15	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	131	
16	3	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	5	2	1	5	5	2	4	2	5	4	5	4	5	116	
17	5	1	3	4	5	4	4	4	5	5	3	2	5	4	3	2	4	5	1	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	114	
18	3	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	5	4	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	111	
19	5	2	1	5	5	1	5	5	1	3	1	3	1	1	2	3	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	2	2	1	5	5	96
20	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	110	
21	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	127	
22	4	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	1	1	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	110	
23	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	5	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	125	
24	3	1	1	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	1	2	4	3	5	3	5	4	2	5	3	3	100	
25	2	2	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	2	2	5	4	2	5	2	1	4	5	5	3	110	
26	3	2	3	3	3	4	1	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	5	3	4	96	
27	4	2	3	4	4	5	1	4	5	5	2	2	5	5	3	2	4	5	2	1	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	109	
28	5	2	5	5	4	5	1	5	5	5	3	4	5	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	118	
29	5	2	4	4	4	4	2	2	4	5	4	2	4	4	4	2	4	5	2	2	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	108	

30	5	3	3	4	5	4	2	4	5	4	4	1	5	4	4	1	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	113	
31	4	1	2	3	5	5	2	4	5	5	3	2	5	5	3	2	3	4	1	1	5	4	5	3	5	5	2	5	3	4	106	
32	4	2	3	3	4	5	1	3	5	5	3	2	5	4	5	2	3	5	2	2	5	3	4	3	4	4	3	2	3	3	102	
33	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	94	
34	3	4	4	2	3	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	115	
35	5	5	5	5	2	4	2	4	5	5	1	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	2	5	2	4	3	5	5	5	123	
36	4	2	4	5	5	4	1	3	5	4	2	2	5	5	3	2	5	4	2	1	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	112	
37	4	2	4	3	4	3	2	5	3	4	4	2	5	4	3	2	3	4	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	103	
38	5	5	4	2	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	5	2	4	5	4	2	4	5	5	5	2	5	122	
39	4	1	5	5	2	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	2	5	4	1	2	4	5	2	5	2	4	3	5	5	5	112	
40	5	2	2	5	5	5	1	5	4	4	5	2	5	5	4	2	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
41	4	1	5	4	4	5	1	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	1	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	119	
42	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	109	
43	4	1	5	3	1	5	2	4	5	5	3	3	5	5	3	4	3	4	1	3	5	4	1	3	1	1	3	5	3	3	98	
44	3	3	5	5	1	5	4	5	5	3	5	2	5	1	4	2	5	3	3	1	3	4	1	5	1	4	1	5	5	5	104	
45	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	2	2	5	3	4	2	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	122	
46	4	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	121
47	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	118
48	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	133	
49	4	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	2	1	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	120	
50	5	1	3	4	5	4	4	4	5	5	3	2	5	4	3	2	4	5	1	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	114	
51	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	5	4	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	113	
52	5	2	1	5	5	1	5	5	1	3	1	3	1	1	2	3	5	3	2	4	3	5	5	5	5	2	2	1	5	5	96	
53	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	110	
54	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	127	
55	4	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	1	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	113	
56	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	5	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	126	
57	4	4	1	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	3	3	3	4	1	2	4	3	5	3	5	4	2	5	3	3	106	
58	2	2	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	2	2	5	4	2	5	2	1	4	5	5	3	109	
59	3	2	3	3	3	4	1	3	5	4	3	3	5	4	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	97	
60	4	1	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	1	2	4	4	5	3	5	4	2	5	3	3	109	
61	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	1	2	4	4	2	4	2	5	3	4	4	5	95	
62	5	2	3	4	5	4	3	4	5	5	3	2	5	4	3	2	4	5	2	1	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	115	
63	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	104	

64	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	124	
65	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	5	3	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	111	
66	3	1	5	2	5	5	1	2	5	4	2	2	5	4	3	2	2	4	1	3	4	2	5	2	5	5	2	5	2	4	97	
67	5	2	4	3	4	5	5	4	5	4	4	1	5	1	3	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	115	
68	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	116	
69	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	107	
70	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	1	1	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	126	
71	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	119	
72	3	1	5	4	5	5	2	5	5	5	2	1	5	3	4	1	4	5	1	1	5	3	5	4	5	2	3	5	4	5	108	
73	3	1	3	3	5	3	2	3	5	5	3	3	5	4	2	3	3	5	1	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	108	
74	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	137	
75	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	141	
76	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	136	
77	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	130	
78	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	133	
79	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	136	
80	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
81	4	1	5	4	4	5	1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	1	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	121
82	5	2	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	111	
83	3	1	5	3	1	5	2	4	5	5	3	3	5	5	3	3	3	4	1	3	5	4	1	3	1	1	3	5	3	3	96	
84	3	3	5	5	1	5	4	5	5	3	5	2	5	1	3	2	5	3	3	1	3	5	1	5	1	4	1	5	5	5	104	
85	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	2	2	5	3	3	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	122	
86	3	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	120
87	4	2	4	5	4	4	3	5	5	4	3	2	5	5	3	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	116
88	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	1	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	130	
89	3	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	5	2	1	5	3	2	4	2	5	4	5	4	5	114	
90	5	1	3	4	3	4	4	4	5	5	3	2	5	4	3	2	4	5	1	2	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	110	
91	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	5	4	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	113	
92	5	2	1	5	5	1	5	5	1	3	1	3	1	1	2	3	5	3	2	4	3	5	3	5	5	2	2	1	5	5	94	
93	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	110	
94	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	126	
95	3	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	1	1	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	108	
96	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	5	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	125	
97	3	1	1	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	3	3	3	4	1	2	4	3	5	3	5	4	2	5	3	3	102	

98	3	2	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	2	2	5	4	2	5	2	1	4	5	5	3	111	
99	3	2	3	3	3	4	1	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	96	
100	5	1	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	1	2	4	4	5	3	5	4	2	5	3	3	110	
101	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	4	1	2	4	3	2	4	2	5	3	4	4	5	94	
102	5	2	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	2	4	3	2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	116	
103	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	104	
104	3	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	4	2	2	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	122	
105	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	3	5	4	4	1	5	4	3	1	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	114
106	3	1	5	2	5	5	1	2	4	4	2	2	5	4	3	2	2	4	1	3	4	2	5	2	5	5	2	5	2	4	96	
107	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	1	5	1	3	1	5	4	2	2	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	113	
108	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	116	
109	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	107	
110	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	128	
111	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	1	118	
112	5	1	5	4	5	3	3	5	3	5	2	1	5	2	3	3	4	5	3	1	5	5	5	4	5	2	3	5	4	5	111	
113	4	1	3	3	5	3	2	3	5	5	2	3	5	4	3	3	3	5	1	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	107	
114	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	129	
115	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	126	
116	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	3	5	4	3	5	121	
117	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	127	
118	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	130	
119	5	2	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	2	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	129	
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
121	5	3	2	4	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	128	
122	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	139	
123	4	2	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	129	
124	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	2	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	126	
125	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	120	
126	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
127	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	3	4	3	5	5	4	4	3	123	
128	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	132	
129	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	133	
130	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	142	
131	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	131	

132	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	137		
133	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	130	
134	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	133	
135	5	3	4	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
136	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	125	
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
138	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	129
139	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	129	
140	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	133	
KORELASI	0.29	0.614	0.357	0.494	0.404	0.27	0.458	0.506	0.268	0.455	0.439	0.435	0.105	0.355	0.472	0.495	0.476	0.417	0.625	0.425	0.373	0.557	0.436	0.476	0.404	0.501	0.68	0.268	0.476	0.333			
RTABEL	0.159																																
KET.	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	VA	TV	VA	VA	VA	VA	VA	VA													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			

RELIABILITAS: REKAPUTILASI HASIL DATA PENELITIAN

Variabel : MOTIVASI BELAJAR SISWA

RESPONDEN	PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	107	
2	4	2	3	3	4	3	2	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	98	
3	5	2	3	5	3	4	1	4	5	4	3	2	4	3	2	5	4	2	2	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	101	
4	5	1	2	4	5	5	2	5	5	4	5	2	5	3	3	4	4	1	2	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	111	
5	4	1	4	5	5	5	1	5	5	5	4	1	4	3	1	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	112	
6	5	3	5	5	2	4	2	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	3	2	5	4	2	5	2	3	3	5	5	5	113	
7	5	2	2	5	5	5	1	5	5	4	5	2	5	4	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	123	
8	4	1	4	4	4	5	1	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	1	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	113	
9	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	107	
10	5	1	5	3	1	5	2	4	5	5	3	3	4	3	3	3	5	1	3	5	4	1	3	1	1	3	5	3	3	93	
11	4	3	5	5	1	5	4	5	5	3	5	2	1	3	4	5	3	3	1	3	5	1	5	1	4	1	5	5	5	102	
12	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	2	2	3	3	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	116	
13	4	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	118	
14	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	5	3	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	112	
15	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	126	
16	3	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	2	1	5	5	2	4	2	5	4	5	4	5	111	
17	5	1	3	4	5	4	4	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	1	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	109	
18	3	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	4	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	106	
19	5	2	1	5	5	1	5	5	1	3	1	3	1	2	3	5	3	2	4	3	5	5	5	5	2	2	1	5	5	95	
20	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	105	
21	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	123	
22	4	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	1	1	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	106	
23	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	120	
24	3	1	1	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	5	3	5	4	2	5	3	3	95	
25	2	2	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	2	2	5	4	2	5	2	1	4	5	5	3	105	
26	3	2	3	3	3	4	1	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	91	
27	4	2	3	4	4	5	1	4	5	5	2	2	5	3	2	4	5	2	1	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	104	
28	5	2	5	5	4	5	1	5	5	5	3	4	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	3	3	5	3	113	
29	5	2	4	4	4	4	2	2	4	5	4	2	4	4	2	4	5	2	2	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	104	
30	5	3	3	4	5	4	2	4	5	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	108	
31	4	1	2	3	5	5	2	4	5	5	3	2	5	3	2	3	4	1	1	5	4	5	3	5	5	2	5	3	4	101	

32	4	2	3	3	4	5	1	3	5	5	3	2	4	5	2	3	5	2	2	5	3	4	3	4	4	3	2	3	3	97
33	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	90
34	3	4	4	2	3	5	3	4	5	5	3	3	5	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	110
35	5	5	5	5	2	4	2	4	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	2	5	2	4	3	5	5	5	118
36	4	2	4	5	5	4	1	3	5	4	2	2	5	3	2	5	4	2	1	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	107
37	4	2	4	3	4	3	2	5	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	98
38	5	5	4	2	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	2	4	5	4	2	4	5	5	5	2	5	117
39	4	1	5	5	2	5	4	5	4	4	5	2	4	4	2	5	4	1	2	4	5	2	5	2	4	3	5	5	5	108
40	5	2	2	5	5	5	1	5	4	4	5	2	5	4	2	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
41	4	1	5	4	4	5	1	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	1	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	114
42	4	2	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	106
43	4	1	5	3	1	5	2	4	5	5	3	3	5	3	4	3	4	1	3	5	4	1	3	1	1	3	5	3	3	93
44	3	3	5	5	1	5	4	5	5	3	5	2	1	4	2	5	3	3	1	3	4	1	5	1	4	1	5	5	5	99
45	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	2	2	3	4	2	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	117
46	4	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	116
47	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	5	3	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	113
48	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	128
49	4	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	2	1	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	115
50	5	1	3	4	5	4	4	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	1	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	109
51	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	4	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	108
52	5	2	1	5	5	1	5	5	1	3	1	3	1	2	3	5	3	2	4	3	5	5	5	5	2	2	1	5	5	95
53	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	105
54	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	123
55	4	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	1	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	109
56	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	121
57	4	4	1	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	4	1	2	4	3	5	3	5	4	2	5	3	3	101
58	2	2	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	2	5	4	2	5	2	1	4	5	5	3	104
59	3	2	3	3	3	4	1	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	92
60	4	1	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	1	2	4	4	5	3	5	4	2	5	3	3	104
61	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	1	2	4	4	2	4	2	5	3	4	4	5	91
62	5	2	3	4	5	4	3	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	2	1	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	110
63	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	100
64	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	119
65	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	3	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	106
66	3	1	5	2	5	5	1	2	5	4	2	2	4	3	2	2	4	1	3	4	2	5	2	5	5	2	5	2	4	92
67	5	2	4	3	4	5	5	4	5	4	4	1	1	3	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	110

68	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	112		
69	4	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	5	4	4	103		
70	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	1	1	5	3	5	5	5	5	3	5	5	122		
71	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	1	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	114		
72	3	1	5	4	5	5	2	5	5	5	2	1	3	4	1	4	5	1	1	5	3	5	4	5	2	3	5	4	5	103	
73	3	1	3	3	5	3	2	3	5	5	3	3	4	2	3	3	5	1	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	103	
74	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	132	
75	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	136	
76	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	131	
77	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	125	
78	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	130	
79	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	131
80	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
81	4	1	5	4	4	5	1	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	1	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	116
82	5	2	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	108
83	3	1	5	3	1	5	2	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	1	3	5	4	1	3	1	1	3	5	3	3	91	
84	3	3	5	5	1	5	4	5	5	3	5	2	1	3	2	5	3	3	1	3	5	1	5	1	4	1	5	5	5	99	
85	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	2	2	3	3	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	117	
86	3	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	3	2	5	5	2	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	115	
87	4	2	4	5	4	4	3	5	5	4	3	2	5	3	2	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	111	
88	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	4	1	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	125	
89	3	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	2	1	5	3	2	4	2	5	4	5	4	5	109	
90	5	1	3	4	3	4	4	4	5	5	3	2	4	3	2	4	5	1	2	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	105	
91	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	3	1	4	4	1	5	4	1	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	108	
92	5	2	1	5	5	1	5	5	1	3	1	3	1	2	3	5	3	2	4	3	5	3	5	5	2	2	1	5	5	93	
93	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	5	3	5	4	3	4	3	3	105	
94	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	122	
95	3	1	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	1	1	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	104	
96	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	120	
97	3	1	1	3	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	4	1	2	4	3	5	3	5	4	2	5	3	3	97	
98	3	2	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	2	2	5	4	2	5	2	1	4	5	5	3	106	
99	3	2	3	3	3	4	1	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	91
100	5	1	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	1	2	4	4	5	3	5	4	2	5	3	3	105	
101	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	1	2	4	3	2	4	2	5	3	4	4	5	90	

136	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	120
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
138	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	124
139	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	126
140	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	130
VARIANS BUTIR	0.764	1.46	1.168	0.723	1.275	0.646	2.275	0.6	0.593	0.367	1.33	1.523	1.259	0.64	1.509	0.704	0.4	1.3	1.341	0.403	0.621	1.251	0.704	1.275	1.011	1.106	0.751	0.704	0.709	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jumlah Var
28.40991778
Varians Total
156.6028263
K = 29

$$\sum S_i^2 \text{ Varians Butir}$$

$$S_t^2 \text{ varians total}$$

KOEFISIEN RELIABILITAS ALPHA CRONBACH

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{28,40}{156} \right) = 0,8478214$$

K= Banyaknya butir yang valid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : YANA RODIYANAH
Tempat/Tgl. Lahir : Cerebon, 01 Februari 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 13042021388
Alamat : Jl. Bambu Kuning Pondok Petir RT 006 RW 001
Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari,
Kota Depok Provinsi Jawa Barat.